

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk

DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025/
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Ekshibit A

Exhibit A

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 MARET 2025/ 31 MARCH 2025	Catatan/ Notes	31 DESEMBER 2024/ 31 DECEMBER 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.477.882.299	2,4,34,36	1.765.745.896	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,16,36		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	1.130.267.149	5,34	1.086.126.825	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	47.525.881	33	70.359.441	Related parties - net
Piutang lain-lain		2,34,36		Other receivables
Pihak ketiga - neto	587.110.189	5	373.056.179	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	34.404.696	33	52.817.037	Related parties - net
Persediaan - neto	12.221.404.944	2,3,7,16,26	7.130.917.914	Inventories - net
Uang muka	254.621.005	8	300.998.283	Advances
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	89.333.467	9	30.279.134	Prepaid expenses - current portion
Pajak dibayar di muka	1.894.447.254	31	1.128.565.078	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	69.524.000	6,34,36	65.002.260	Other current financial assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	8.202.987	31	1.304.229.319	Estimated claims for tax refund
TOTAL ASET LANCAR	18.814.723.871		13.308.097.366	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	540.000	9	540.000	Prepaid expenses - non-current portion
Uang muka pembelian aset tetap dan aset takberwujud	212.462.990	10	186.712.460	Advances for purchase of fixed assets and intangible assets
Aset tetap - neto	2.518.528.717	2,3,13,16	2.492.668.559	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	814.117.667	3,14	825.813.431	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	1.777.187.417	3,15	1.797.063.319	Right-of-use assets - net
Properti investasi - neto	14.442.945	12	14.173.024	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan - neto	220.797.213	3,31	221.813.412	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	538.597.089	11,33	427.854.913	Investment in associates and joint ventures
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3.271.392.823	31	2.334.847.237	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan lainnya	164.114.349	6,34,36	158.893.776	Other financial assets
Aset tidak lancar lainnya	6.347.059		5.912.762	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	9.538.528.269		8.466.292.893	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	28.353.252.140		21.774.390.259	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 MARET 2025/ 31 MARCH 2025	Catatan/ Notes	31 DESEMBER 2024/ 31 DECEMBER 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	5.005.093.802	16,34, 36,37	2.733.983.958	Short-term bank loans
Utang usaha		36,37		Trade payables
Pihak ketiga	7.926.282.022	17,34	3.847.848.266	Third parties
Pihak berelasi	17.326.256	33	22.032.276	Related parties
Utang lain-lain		36,37		Other payables
Pihak ketiga	1.473.057.848	17,34	1.604.453.780	Third parties
Pihak berelasi	52.003.051	33	52.595.980	Related parties
		18,33,		
Beban akrual	115.128.400	36,37	109.930.791	Accrued expenses
Utang pajak	241.355.932	19,31	101.888.767	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	195.279.508	20,36,37	91.946.319	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	3.237.099		3.837.763	Unearned revenue
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	16	151.172	Other current financial liabilities
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		36,37		Current maturities of long-term debts
Utang bank jangka panjang	413.266.528	16	1.683.851.747	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	594.006.871	15	623.460.225	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	16.036.037.317		10.875.981.044	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		36,37		Long-term debts - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	1.531.625.530	16	423.011.844	Long-term bank loans
Utang obligasi	605.283.014	21	573.317.975	Bonds payable
Liabilitas sewa	489.257.188	15	466.912.979	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	22.893.859	3,31	22.013.955	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	362.039.500	3,20	355.758.189	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.011.099.091		1.841.014.942	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	19.047.136.408		12.716.995.986	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 MARET 2025/ 31 MARCH 2025	Catatan/ Notes	31 DESEMBER 2024/ 31 DECEMBER 2024	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - par value Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 39.000.000.000 saham				Authorized - 39,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.950.000.000 saham	1.595.000.000	22	1.595.000.000	Issued and fully paid - 15,950,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	598.379.152	23	598.379.152	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri (	63.804.128)	22	(63.804.128)	Treasury stock
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19.242.434		19.242.434	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	14.000.000	24	14.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	6.134.577.486		5.931.324.240	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	68.367.587		40.111.113	Other comprehensive income
TOTAL	8.365.762.531		8.134.252.811	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	940.353.201	41	923.141.462	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	9.306.115.732		9.057.394.273	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	28.353.252.140		21.774.390.259	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended 31 March,			
		2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN NETO		15.882.480.637	25,33	16.649.671.930	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(	14.087.763.431)	26,33	(14.812.309.998)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.794.717.206		1.837.361.932	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(	814.584.372)	27	(711.556.680)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(	658.151.018)	28	(662.566.552)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya		121.872.572	29	84.741.354	Other income
Beban lainnya	(	11.504.005)		(19.279.623)	Other expenses
LABA USAHA		432.350.383		528.700.431	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		14.195.081		8.526.265	Finance income
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(	3.989.898)	11	(8.435.784)	Share in net loss from associates and joint ventures
Biaya keuangan	(	108.820.275)	30	(148.979.285)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		333.735.291		379.811.627	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(	121.469.501)	3,31	(105.923.666)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN		212.265.790		273.887.961	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		48.111.108		24.951.863	Difference in foreign currency translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait	(	10.584.444)		(5.489.410)	Related income tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(	1.361.405)	20	(2.083.081)	Remeasurements of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait		289.410		458.278	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, NETO SETELAH PAJAK		36.454.669		17.837.650	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		248.720.459		291.725.611	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended 31 March,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	203.253.246		255.266.821	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	9.012.544		18.621.140	Non-controlling interests
TOTAL	212.265.790		273.887.961	TOTAL
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	231.509.720		267.132.996	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	17.210.739		24.592.615	Non-controlling interests
TOTAL	248.720.459		291.725.611	TOTAL
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	12,88	32	16,17	Basic earnings per share attributable to owners of the parent company (full amount)
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan				See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to Owners of the Parent Company													
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor - Neto/ Additional paid-in capital - Net	Saham treasury/ Treasury stock	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)			Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation of financial statements	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurements of defined benefit plans	Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen ekuitas/ Loss on changes in fair value of equity instrument				
Saldo 1 Januari 2024	1.595.000.000	598.379.152 (	63.804.128)	19.273.834	13.000.000	5.168.096.701 (	5.541.442)	11.472.863 (	12.475.911)	7.323.401.069	807.372.546	8.130.773.615	Balance at 1 January 2024
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	1.000.000 (	1.000.000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Akuisisi kepentingan nonpengendali		-	-	- (	31.395)	-	-	-	- (	31.395)(	154.293)(	185.688)	Acquisition of non-controlling interest
Dilusi akibat penambahan modal anak		-	-	- (	5)	-	-	-	- (	5)	5	-	Dilution due to the additional share capital of subsidiary entities
Penambahan modal dari entitas nonpengendali	1C	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25.122.573	25.122.573	Additions capital from non-controlling interest
Perubahan kepentingan nonpengendali atas pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	- (	8.780.640)(	8.780.640)	Changes in non-controlling interest by disposal of subsidiaries
Dividen kas - Perusahaan	24	-	-	-	- (	268.319.243)	-	-	- (	268.319.243)	- (	268.319.243)	Cash dividend - Company
Dividen kas - Entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	- (	10.774.004)(	10.774.004)	Cash dividend - Subsidiary
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	1.032.546.782	-	-	-	1.032.546.782	86.938.925	1.119.485.707	Profit for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	-	44.407.370	2.248.233	-	46.655.603	23.416.350	70.071.953	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2024	1.595.000.000	598.379.152 (	63.804.128)	19.242.434	14.000.000	5.931.324.240	38.865.928	13.721.096 (	12.475.911)	8.134.252.811	923.141.462	9.057.394.273	Balance at 31 December 2024
Penambahan modal dari entitas nonpengendali	1C	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000	1.000	Additions capital from non-controlling interest
Laba periode berjalan		-	-	-	-	203.253.246	-	-	-	203.253.246	9.012.544	212.265.790	Profit for the period
Laba komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	-	-	29.256.977 (	1.000.503)	-	28.256.474	8.198.195	36.454.669	Other comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2025	1.595.000.000	598.379.152 (	63.804.128)	19.242.434	14.000.000	6.134.577.486	68.122.905	12.720.593 (	12.475.911)	8.365.762.531	940.353.201	9.306.115.732	Balance at 31 March 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended 31 March,				
2025	Catatan/ Notes	2024		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan kas dari pelanggan	16.134.120.228	5,25	16.375.494.352	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(17.201.148.100)	7,8,17,20, 26,27,28	(17.505.780.861)	Cash payments to suppliers and employees
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi	(1.067.027.872)		(1.130.286.509)	Cash used in operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk) Pendapatan bunga	14.195.081		8.526.265	Cash receipts from (payments for) Interest income
Beban bunga	(90.071.404)	30	(133.782.713)	Interest expenses
Pajak penghasilan	216.566.262	31	(1.057.394.523)	Income taxes
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(926.337.933)		(2.312.937.480)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Hasil penjualan aset tetap	409.757	13	8.931.321	Proceeds from sale of fixed assets
Pengurangan modal pada entitas asosiasi	6.115.539		-	Capital withdrawal from associate
Divestasi entitas anak - neto dari kas yang di divestasi di anak-anak perusahaan	-		(9.470.858)	Divestment of subsidiaries - net of cash divested from subsidiaries
Pembelian aset takberwujud	(2.183.440)	14	(9.421.636)	Acquisitions of intangible assets
Penambahan aset hak-guna dan sewa	(1.481.565)		(19.940.085)	Additions of right-of-use assets and rent
Penambahan uang jaminan	(8.621.519)	6	(67.864)	Additions in security deposits
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(120.000.000)	11	(11.998.000)	Additions of investment in an associate and joint ventures
Pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(191.305.001)	10,13	(185.273.640)	Acquisitions of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(317.066.229)		(227.240.762)	Net Cash Used in Investing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended 31 March,			
		2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:					Proceeds from:
Utang bank		2.220.679.056	16	2.797.688.602	Bank loans
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali		17.906.000	1c	4.231.759	Capital contribution to subsidiaries from non-controlling interests
Pembayaran untuk:					Payments for:
Liabilitas sewa		(171.503.746)	15	(160.420.102)	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen		-		(21.908)	Consumer financing payables
Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		2.067.081.310		2.641.478.351	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO DAN SETARA KAS		823.677.148		101.300.109	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		1.627.644.450		1.177.967.103	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		2.451.321.598		1.279.267.212	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:					CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD CONSIST OF:
Kas dan setara kas		2.477.882.299	4	1.536.289.125	Cash and cash equivalents
Cerukan		(26.560.701)	16	(257.021.913)	Overdrafts
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		2.451.321.598		1.279.267.212	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARCH 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 8 Oktober 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1270.HT.01.01.Tahun 1997 tanggal 24 Februari 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 Tambahan No. 2016 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 4 Juli 2022, terkait penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") dan penyesuaian kegiatan usaha utama dan penunjang. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0045885.AH.01.02 Tahun 2022 tertanggal 4 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan terdiri atas, antara lain, perdagangan besar, aktivitas dan jasa; dan industri. Ruang lingkup aktivitas utama entitas anak meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon selular, *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card"), *voucher* untuk telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya, bisnis properti, penyedia sistem teknologi informasi, layanan dan hubungan pelanggan, perdagangan alat kesehatan, perdagangan produk farmasi, perdagangan kosmetik, perdagangan besar makanan dan minuman dan restoran.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, dan beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-12999/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 920.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.000 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Myra Yuwono, S.H., dated 8 October 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1270.HT.01.01.Year 1997 dated 24 February 1997 and was published in Supplement No. 2016 of the State Gazette No. 41 dated 23 May 1997. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 of R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on 4 July 2022, pertaining to adjustment of the Indonesian Standard Classification of Business Fields ("KBLI") and adjustment of main and supporting business activities. The latest amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0045885.AH.01.02 Year 2022 dated on 4 July 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, large trading, activities and services; and industry. The scope of the main activities of its subsidiaries includes distribution and trading of telecommunication equipment such as cellular phones, *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card"), *vouchers* for cellular phone, accessories, computer and other electronic devices, property business, providing information technology system, managing service and customer relationship, trading of medical equipment, trading of pharmacy products, trading of cosmetics, wholesale food and beverage and restaurant.

The Company is domiciled at Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, and started its commercial operations in 2000.

PT Eralink International which is incorporated in Indonesia is the ultimate parent company of the Company.

b. Company's Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On 2 December 2011, the Company received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-12999/BL/2011 to offer its 920,000,000 shares to public with par value of Rp500 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,000 (full amount) per share. On 14 December 2011, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan 290.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.054 (angka penuh) per saham.

Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 166.515.100 saham dari tanggal 30 Maret 2020 sampai 9 Desember 2022 dengan harga pembelian sebesar Rp63.804.128. Setelah pembelian tersebut, jumlah saham yang beredar menjadi 15.783.484.900 saham.

Pada tanggal 3 Maret 2021, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal sahamnya dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan yang semula berjumlah 3.190.000.000 saham berubah menjadi 15.950.000.000 saham.

c. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>		
PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")	Jakarta	2003
PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES")	Jakarta	2011
PT Era Sukses Abadi ("ESA") ¹⁾	Jakarta	2011
PT Era Boga Nusantara ("EBN")	Jakarta	2020
PT Era Prima Indonesia ("EPI")	Jakarta	2017
PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")	Jakarta	2001
Erajaya Holding Pte. Ltd ("EH")	Singapura/Singapore	2018
PT Indonesia Orisinil Teknologi ("IOT")	Jakarta	2018
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EAR/ Indirect ownership through EAR</u>		
PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")	Jakarta	2005
PT Data Citra Mandiri ("DCM")	Jakarta	2004
PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")	Jakarta	2017
PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")	Jakarta	2010
PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")	Jakarta	2011
PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")	Jakarta	2010
PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")	Jakarta	2012
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MSN/ Indirect ownership through MSN</u>		
PT Multi Media Selular ("MMS")	Jakarta	2004
PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")	Jakarta	2003
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EPI/ Indirect ownership through EPI</u>		
PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")	Jakarta	2006
PT Jagad Utama Lestari ("JUL")	Jakarta	2019
PT Era Prima Medika ("EPM")	Jakarta	2020
PT Surya Andra Medicalindo ("SAM") ²⁾	Jakarta	2017
PT Urogen Advanced Solutions ("UAS") ³⁾	Jakarta	2017

1. G E N E R A L (Continued)

b. Company's Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (Continued)

On 25 April 2018, the Company conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent totaling to 290,000,000 shares with exercise price of Rp1,054 (full amount) per share.

The Company has purchased treasury stock totaling to 166,515,100 shares during 30 March 2020 to 9 December 2022 with purchase cost of Rp63,804,128. After the purchase, the number of outstanding shares has become 15,783,484,900 shares.

On 3 March 2021, the Company conducted stock split of the Company's par value from Rp500 per share to Rp100 per share, which resulted in the number of shares issued by the Company changed from 3,190,000,000 shares to become 15,950,000,000 shares.

c. Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
2 0 2 5	2 0 2 4	2 0 2 5	2 0 2 4
99,82	99,82	7.491.722.691	5.544.123.878
80,00	80,00	2.112.963.110	2.298.875.485
99,99	99,99	625.721.363	587.898.512
99,99	99,99	497.822.453	309.190.182
99,99	99,99	99.704.778	106.185.433
99,99	99,99	39.528.828	39.791.629
100,00	100,00	395.116.033	393.335.682
99,99	99,99	1.214.601	1.196.708
99,99	99,99	8.925.840.614	4.059.604.003
99,99	99,99	5.049.589.118	2.621.495.799
99,99	99,99	765.658.657	583.432.412
80,00	80,00	134.539.096	105.656.757
99,99	99,99	(8.652.606)	(7.298.097)
99,99	99,99	5.873.971	6.105.457
77,06	77,06	593.252	593.174
99,60	99,60	23.511.997	22.881.278
98,00	98,00	18.649.819	18.422.325
99,99	99,99	60.750.208	60.983.719
85,00	85,00	3.759.660	3.973.750
99,86	99,86	27.907.270	35.324.873
-	-	-	-
-	-	-	-

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut: (Lanjutan)

- Sampai dengan tanggal 22 Agustus 2024, kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 46,93% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR, TAM dan DCM masing-masing sebesar 23,99%, 21,27% dan 7,8% / Until 22 August 2024, the direct ownership by the Company of 46.93% and indirect ownership through EAR, TAM and DCM of 23.99%, 21.27% and 7.8%, respectively.
- Sampai dengan tanggal 26 Maret 2024, kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 55,04% / Until 26 March 2024, indirect ownership through EPI of 55.04%.
- Sampai dengan tanggal 26 Maret 2024, kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 55,00% / Until 26 March 2024, indirect ownership through EPI of 55.00%.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows: (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
			2 0 2 5	2 0 2 4	2 0 2 5	2 0 2 4
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui CG/ Indirect ownership through CG</u>						
Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2012	100,00	100,00	203.759.500	236.860.832
Switch Concept Sdn. Bhd.	Malaysia	2007	100,00	100,00	40.709.849	34.817.474
Urban Republic Sdn. Bhd.	Malaysia	2013	100,00	100,00	16.884.475	20.499.630
ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2023	60,00	60,00	32.562.173	51.581.107
Switch Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2021	100,00	100,00	(589.223)	11.613.469
Pomelo Tech Sdn. Bhd.						
d/h JKK Software Sdn. Bhd.	Malaysia	2014	100,00	100,00	16.500	27.617
Techero Sdn. Bhd. (“Techero”)	Malaysia	2017	100,00	100,00	611.020	758.853
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PPP/ Indirect ownership through PPP</u>						
PT Satera Manajemen Persada Indonesia (“SMPI”)	Jakarta	2017	50,40	50,40	-	-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EBN/ Indirect ownership through EBN</u>						
PT Mitra Belanja Anda (“MBA”)	Jakarta	2020	51,00	51,00	973.219.067	766.245.821
PT Era Boga Patiserindo (“EBP”)	Jakarta	2021	70,00	70,00	129.292.373	133.307.558
Eravest Holding Pte Ltd (“EVH”)	Singapura/Singapore	2020	100,00	100,00	79.812.503	75.859.203
PT Era Kopi Anda (“EKA”)	Jakarta	2023	70,00	70,00	94.190.655	108.248.311
PT Era Boga Kari (“EBK”)	Jakarta	2023	70,00	70,00	9.986.239	11.783.787
PT Era Boga Pretzel (“EBZ”)	Jakarta	2023	99,99	99,99	21.057.812	12.413.377
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EH/ Indirect ownership through EH</u>						
Erajaya Digital Pte. Ltd. (“ERDI”)	Singapura/Singapore	2021	100,00	100,00	859.283.563	861.864.513
Eraspace Pte. Ltd.	Singapura/Singapore	2021	65,00	65,00	37.009.388	39.899.347
Era Property Holding Pte. Ltd. (“EPH”)	Singapura/Singapore	2020	50,00	50,00	131.513.794	126.245.149
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui Eraspace Pte. Ltd./ Indirect ownership through Eraspace Pte. Ltd.</u>						
PT Erafone Dotcom (“EDC”)	Jakarta	2009	98,49	98,49	677.976.531	283.524.093
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EDC/ Indirect ownership through EDC</u>						
PT Data Tekno Indotama (“DTI”)	Jakarta	2019	99,98	99,98	69.560.918	67.575.029
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SES/ Indirect ownership through SES</u>						
PT Mitra Internasional Indonesia (“MII”)	Jakarta	2017	99,99	99,99	747.183.580	604.118.658
PT Era Aktif Indonesia (“EAI”)	Jakarta	2022	99,97	99,97	129.600.463	94.760.563
PT Sinar Era Aktif (“SEA”)	Jakarta	2022	99,96	99,96	19.525.549	19.262.310
PT Era Gaya Indonesia (“EGI”)	Jakarta	2023	99,99	99,99	187.745.027	208.304.128
PT Era Gaya Distribusi (“EGD”)	Jakarta	2023	99,99	99,99	3.194.660	3.473.821
PT Era Aktif Distribusi d/h PT Master Selam Nusantara (“EAD”)	Jakarta	2023	99,99	99,99	24.356.420	4.939.681
PT JDSports Fashion Distribution (“JDFD”) ⁴⁾	Jakarta	2022	100,00	100,00	90.843.052	94.457.427
PT Era Gaya aktif d/h PT JDSports Fashion Indonesia (“EGA”) ⁵⁾	Jakarta	2022	100,00	100,00	414.347.911	384.509.542
PT Era Inovasi Otomotif (“EIVO”)	Jakarta	2024	99,99	99,99	22.732.907	10.005.040
PT Era Industri Otomotif (“EIDO”)	Jakarta	2024	99,99	99,99	95.478.134	10.005.040
PT Aero Inovasi Media (“AIMN”)	Jakarta	2024	51,00	51,00	35.215.105	35.000.000
PT Era Mode Indonesia (“EMI”)	Jakarta	2024	99,00	99,00	79.314	100.000
PT Era Gaya Selaras (“EGS”)	Jakarta	2024	99,00	99,00	82.789	100.000
PT Era Busana Indonesia (“EBI”)	Jakarta	2024	99,00	99,00	84.800	100.000
PT Era Dealer Otomotif (“EDO”)	Jakarta	2025	99,99	-	82.141	-

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut: (Lanjutan)

- ⁴⁾ Sejak tanggal 20 November 2024, terdiri dari kepemilikan tidak langsung Perusahaan melalui SES sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung melalui EGA sebesar 0,01%, sebelumnya kepemilikan tidak langsung Perusahaan melalui SES 51% dan JD Sports Fashion Plc., pihak ketiga, sebesar 49%./ Since on November 20, 2024, comprise the indirect ownership through SES by the Company of 99.99% and indirect ownership by EGA of 0.01%, previously indirect ownership through SES by the Company of 51% and JD Sports Fashion Plc., third party by 49%.
- ⁵⁾ Sejak tanggal 20 November 2024, terdiri dari kepemilikan tidak langsung Perusahaan melalui SES sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung melalui JDJD sebesar 0,01%, sebelumnya kepemilikan tidak langsung Perusahaan melalui SES 49% dan JD Sports Fashion Plc., pihak ketiga, sebesar 51%./ Since on November 20, 2024, comprise the indirect ownership through SES by the Company of 99.99% and indirect ownership by JDJD of 0.01%, previously indirect ownership through SES by the Company of 49% and JD Sports Fashion Plc., third party by 51%.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
			2 0 2 5	2 0 2 4	2 0 2 5	2 0 2 4
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui TAM/ Indirect ownership through TAM</u>						
PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia ("NASAD")	Jakarta	2021	99,99	99,99	31.564.368	220.025.279
PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi ("MIID")	Jakarta	2021	99,99	99,99	5.190.391	170.163.841
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui ERDI/ Indirect ownership through ERDI</u>						
CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")	Malaysia	1995	60,00	60,00	2.042.475.511	2.152.945.271
Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")	Malaysia	2015	95,00	95,00	524.980.215	215.678.033
Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")	Singapura/Singapore	2015	95,00	95,00	267.589.095	235.441.058
Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. ("VMN")	Malaysia	2022	98,88	98,88	109.708.690	138.245.859
Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. (ERDIRET)	Singapura/Singapore	2021	60,00	60,00	107.136.897	126.367.672
Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")	Singapura/Singapore	2018	100,00	100,00	106.259.019	129.071.242
Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC")	Singapura/Singapore	2022	99,00	99,00	11.503.936	19.305.608
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MBA/ Indirect ownership through MBA</u>						
PT Mitra Belanja Halal ("MBH")	Jakarta	2023	90,00	90,00	9.480.613	9.840.010
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EKA/ Indirect ownership through EKA</u>						
PT Era Maju Terus ("EMT")	Jakarta	2023	99,99	99,90	21.362.821	22.140.971

TAM, EAR, CG, SES, DCM, EIM, EIS, NASA, MII, ESS, EH, ERDIRET, ETC, dan VMN bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. MMS, MIID, NASAD dan PPS bergerak dalam bidang perdagangan *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card") dan *voucher* untuk telepon selular. ESA dan EPH bergerak dalam bidang properti. AIMS bergerak dalam bidang penyediaan sistem teknologi informasi. EPM bergerak dalam bidang perdagangan alat kesehatan. DTI bergerak dalam bidang layanan dan hubungan pelanggan. NGA bergerak dalam bidang perdagangan eceran kosmetik. EDC bergerak dalam bidang *platform digital*, EBP, EBK, EBZ & EMT bergerak dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman, dan restoran. EAI dan EGI bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan olahraga. SEA bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan selam. MBA bergerak dalam bidang perdagangan eceran makanan dan minuman di supermarket/ minimarket. EGD, EAD, EGA, JDJD, EBI, EGS dan EMI bergerak dalam bidang perdagangan besar pakaian. EIDO bergerak di bidang perakitan kendaraan bermotor roda empat dan industri baterai untuk kendaraan bermotor listrik. EIVO dan EDO bergerak di bidang distribusi kendaraan bermotor roda empat. AIMN bergerak di bidang jasa penyewaan *drone*.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows: (Continued)

TAM, EAR, CG, SES, DCM, EIM, EIS, NASA, MII, ESS, EH, ERDIRET, ETC, and VMN are engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices. MMS, MIID, NASAD and PPS are engaged in trading of *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card") and *vouchers* for cellular phone. ESA and EPH is engaged in property business. AIMS is engaged in providing information technology system. EPM is engaged in trading of medical equipment. DTI is engaged in managing service and customer relationship. NGA is engaged in trading of cosmetics. EDC is engaged in *platform digital*, EBP, EBK, EBZ & EMT is engaged in wholesale food and beverage, and restaurant. EAI and EGI is engaged in trading of sports equipment. SEA is engaged in trading of diving equipment. MBA is engaged in trading of food and beverages in supermarkets/ minimarkets. EGD, EAD, EGA, JDJD, EBI, EGS and EMI is engaged in wholesale trade of apparel. EIDO is engaged in assembling of automobiles and the battery industry for electric motor vehicles. EIVO and EDO is engaged in the distribution of automobiles. AIMN is engaged in the rental services of *drones*.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Dealer Otomotif ("EDOO")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 4, pada tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan mendirikan PT Era Dealer Otomotif melalui SES, dimana SES memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Dealer Otomotif.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp24.999.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")

Pada tanggal 4 Februari 2025, para pemegang saham EPH menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari \$Sin11.525.000 yang terdiri dari 11.525.000 saham menjadi \$Sin11.621.000 yang terdiri dari 11.621.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham EPH, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham EPH tidak berubah.

Eraspac Pte. Ltd.

Pada tanggal 17 Februari 2025, EH dan Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") melakukan setoran modal ke Eraspac di mana EH berkontribusi sebesar \$AS231.000 dan Transworld berkontribusi sebesar \$AS124.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EH pada Eraspac tetap sebesar 65%.

PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 90, pada tanggal 22 November 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Inovasi Otomotif melalui SES, dimana SES memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Inovasi Otomotif.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp9.999.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Era Dealer Otomotif ("EDOO")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 4, on 5 March 2025, the Company established PT Era Dealer Otomotif through SES, in which SES owned 99.99% ownership interests in PT Era Dealer Otomotif.

The capital contribution made by SES amounted to Rp24,999,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")

On 4 February 2025, the shareholders of EPH approved the increase in issued and fully paid share capital from Sin\$11,525,000 which consist of 11,525,000 shares to become Sin\$11,621,000 which consist of 11,621,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of EPH, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EPH did not change.

Eraspac Pte. Ltd.

On 17 February 2025, EH and Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") made another capital contribution to Eraspac where EH contributes Sin\$231,000 and Transworld contributes Sin\$124,000. After the share increase, EH ownership in Eraspac remains at 65%.

PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")

Based on Notarial Deed Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 90, on 22 November 2024, the Company established PT Era Inovasi Otomotif through SES, in which SES owned 99.99% ownership interests in PT Era Inovasi Otomotif.

The capital contribution made by SES amounted to Rp9,999,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Industri Otomotif ("EIDO")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 89, pada tanggal 22 November 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Industri Otomotif melalui SES, dimana SES memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Industri Otomotif.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp9.999.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

PT Aero Inovasi Media ("AIMN")

Berdasarkan Akta Notaris Sri Intansih, S.H., No. 41, pada tanggal 15 November 2024, Perusahaan dan PT Kukuh Mandiri Lestari, pihak ketiga, mendirikan PT Aero Inovasi Media melalui SES, dimana SES memiliki 51,00% kepemilikan pada PT Aero Inovasi Media.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp17.850.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp17.150.000.

PT Era Mode Indonesia ("EMI")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 46, pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Mode Indonesia melalui SES, dimana SES memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Mode Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp99.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

PT Era Gaya Selaras ("EGS")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 47, pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Gaya Selaras melalui SES, dimana SES memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Gaya Selaras.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp99.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Era Industri Otomotif ("EIDO")

Based on Notarial Deed Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 89, on 22 November 2024, the Company established PT Era Industri Otomotif through SES, in which SES owned 99.99% ownership interests in PT Era Industri Otomotif.

The capital contribution made by SES amounted to Rp9,999,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

PT Aero Inovasi Media ("AIMN")

Based on Notarial Deed Sri Intansih, S.H., No. 41, on 15 November 2024, the Company and PT Kukuh Mandiri Lestari, third party, established PT Aero Inovasi Media through SES, in which SES owned 51.00% ownership interests in PT Aero Inovasi Media.

The capital contribution made by SES amounted to Rp17,850,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp17,150,000.

PT Era Mode Indonesia ("EMI")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 46, on 23 November 2024, the Company established PT Era Mode Indonesia through SES, in which SES owned 99.00% ownership interests in PT Era Mode Indonesia.

The capital contribution made by SES amounted to Rp99,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

PT Era Gaya Selaras ("EGS")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 47, on 23 November 2024, the Company established PT Era Gaya Selaras through SES, in which SES owned 99.00% ownership interests in PT Era Gaya Selaras.

The capital contribution made by SES amounted to Rp99,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Busana Indonesia ("EBI")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 48, pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Busana Indonesia melalui SES, dimana SES memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Busana Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp99.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

PT Era Gaya Aktif ("EGA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 356 tertanggal 20 November 2024, para pemegang saham PT JDSports Fashion Indonesia menyetujui perubahan nama menjadi PT Era Gaya Aktif ("EGA").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 356 tertanggal 20 November 2024 dan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 357 dan 358 tertanggal 20 November 2024, para pemegang saham EGA menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham atas nama JD Sports Fashion Plc., sebanyak 89.249 lembar saham kepada SES dan 1 lembar saham kepada JDFD. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES dan JDFD pada EGA masing-masing adalah sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 259 tertanggal 21 Maret 2025, para pemegang saham PT JDSports Fashion Distribution menyetujui perubahan nama menjadi PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 353 tertanggal 20 November 2024 dan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 354 dan 355 tertanggal 20 November 2024, para pemegang saham JDFD menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham atas nama JD Sports Fashion Plc., sebanyak 4.948 lembar saham kepada SES dan 1 lembar saham kepada PT Era Gaya Aktif. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan dan PT Era Gaya Aktif pada JDFD masing-masing adalah sebesar 99,99% dan 0,01%.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Era Busana Indonesia ("EBI")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 48, on 23 November 2024, the Company established PT Era Busana Indonesia through SES, in which SES owned 99.00% ownership interests in PT Era Busana Indonesia.

The capital contribution made by SES amounted to Rp99,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

PT Era Gaya Aktif ("EGA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 356 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on 20 November 2024, the shareholders of PT JDSports Fashion Indonesia approved the change of company name to PT Era Gaya Aktif ("EGA").

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 356 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on 20 November 2024, and the Share Purchase Deed which was notarized by Notarial Deed No. 357 and 358 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on 20 November 2024, the shareholders of EGA approved the transfer of all shares ownership from JD Sports Fashion Plc., amounted to 89,249 shares to SES and 1 share to JDFD. After the above changes, the ownership interest of SES and JDFD in EGA become 99.99% and 0.01%, respectively.

PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 259 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on 21 March 2025, the shareholders of PT JDSports Fashion Distribution approved the change of company name to PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD").

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 353 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on 20 November 2024, and the Share Purchase Deed which was notarized by Notarial Deed No. 354 and 355 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on 20 November 2024, the shareholders of JDFD approved the transfer of all shares ownership from JD Sports Fashion Plc., amounted to 4,948 shares to SES and 1 share to PT Era Gaya Aktif. After the above changes, the ownership interest of the Company and PT Era Gaya Aktif in JDFD become 99.99% and 0.01%, respectively.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

JKK Software Sdn. Bhd. ("JKK")

Pada tanggal 22 Oktober 2024, Perusahaan melalui CG telah mengakuisisi saham JKK dari nonpengendali dengan jumlah setoran modal sebesar RM8.003 menjadi RM10.003.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan CG, entitas anak, pada JKK adalah sebesar 100%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Suruhanjaya Syarikat Malaysia tertanggal 12 November 2024, para pemegang saham PT JKK Software Sdn. Bhd. menyetujui perubahan nama menjadi Pomelo Tech Sdn. Bhd.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan CG pada JKK menjadi 100%.

Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")

Pada tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan melalui ERDI telah melakukan peningkatan modal saham pada ESS dengan jumlah setoran modal sebesar \$Sin500.000.

PT Sinar Era Aktif ("SEA")

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 5, pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mendirikan SEA melalui SES, dimana SES memiliki 80,00% kepemilikan pada SEA. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian SEA adalah sebesar Rp4.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No 10 tertanggal 26 September 2023, para pemegang saham SEA menyetujui:

- Reklasifikasi terhadap seluruh saham SEA yang telah diterbitkan menjadi saham Seri A dan saham Seri B, dimana saham Seri A dan saham Seri B adalah saham biasa;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor SEA dari Rp5.000.000 yang terdiri dari 5.000 saham Seri A menjadi Rp17.500.000 dengan cara menerbitkan 2.500.000 saham Seri B masing-masing dengan nilai nominal Rp5 atau sebesar Rp12.500.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada SEA menjadi 99,96%.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

JKK Software Sdn. Bhd. ("JKK")

On 22 October 2024, the Company through CG has acquired the share capital of JKK previously owned by non-controlling interest with a total capital contribution of RM8,003 to become RM10,003.

After the above changes, the ownership interest of CG, subsidiary, in JKK become 100%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Suruhanjaya Syarikat Malaysia dated on 12 November 2024, the shareholders of PT JKK Software Sdn. Bhd. approved the change of company name to Pomelo Tech Sdn. Bhd.

After the above changes, the ownership interest of CG in JKK become 100%.

Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")

On 1 July 2024, the Company through ERDI has increased its share capital in ESS with total capital contribution of Sin\$500,000.

PT Sinar Era Aktif ("SEA")

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 5, on 18 May 2022, the Company established SEA through SES, in which SES owned 80.00% ownership interests in SEA. Total capital contribution paid by SES for the establishment of SEA is amounting to Rp4,000,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated on 26 September 2023, the shareholders of SEA approved the following:

- Reclassification of SEA's issued shares into Series A shares and Series B shares, wherein Series A shares and Series B shares are ordinary shares;
- Increase of SEA's issued and fully paid capital from Rp5,000,000 which consists of 5,000 Series A shares to Rp17,500,000 by issued 2,500,000 Series B shares with par value Rp5 per shares or amounted to Rp12,500,000 which fully taken by SES.

After the above changes, the ownership interest of SES in SEA become 99.96%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC")

Pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mendirikan ETC melalui ERDI, dimana ERDI memiliki 100% kepemilikan pada ETC. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh ERDI untuk pendirian ETC adalah sebesar \$Sin1.000.000.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada ETC melalui ERDI dari \$Sin1.000.000 menjadi sebesar \$Sin2.500.000 yang diambil bagian oleh ERDI sebesar \$Sin1.475.000 dan Tan Peng Herng Terence sebesar \$Sin25.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung melalui ERDI pada ETC menjadi sebesar 99,00%.

Pada tanggal 2 Juli 2024, Perusahaan melalui ERDI telah mengakuisisi saham ETC yang sebelumnya dimiliki oleh Tan Peng Herng Terence sebesar \$Sin25.000. Setelah transaksi tersebut, ETC dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui ERDI dengan kepemilikan sebesar 100%.

PT Era Aktif Indonesia ("EAI")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan mendirikan EAI melalui SES, dimana SES memiliki 98,04% kepemilikan pada EAI. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian EAI adalah sebesar Rp50.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 28 Desember 2022, para pemegang saham EAI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp5.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp51.000 menjadi Rp3.500.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada EAI menjadi 99,97%.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC")

On 18 May 2022, the Company established ETC through ERDI, in which ERDI owned 100% ownership interests in ETC. Total capital contribution paid by ERDI for the establishment of ETC is amounting to Sin\$1,000,000.

On 14 December 2022, the Company has increased its share capital in ETC through ERDI, from Sin\$1,000,000 become to Sin\$2,500,000 which is partially taken by ERDI amounted to Sin\$1,475,000 and Tan Peng Herng Terence amounted to Sin\$25,000.

After the above changes, the indirect ownership interest Company's through ERDI in ETC has become 99.00%.

On 2 July 2024, the Company through ERDI has acquired the shares of ETC previously owned by Tan Peng Herng Terence amounted to Sin\$25,000. After the transaction, ETC is indirectly owned by the Company through ERDI at 100% ownership.

PT Era Aktif Indonesia ("EAI")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, on 23 February 2022, the Company established EAI through SES, in which SES owned 98.04% ownership interests in EAI. Total capital contribution paid by SES for the establishment of EAI is amounting to Rp50,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on 28 December 2022, the shareholders of EAI approved the following:

- Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp5,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp51,000 to Rp3,500,000 which was fully taken by SES.

After the above changes, the ownership interest of SES in EAI become 99.97%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. ("VMN")

Pada tanggal 28 Februari 2022, Perusahaan melalui ERDI mengakuisisi VMN dengan mengambil bagian atas 4.275.000 saham barunya atau setara dengan 95% kepemilikan pada VMN. Pada tanggal akuisisi, VMN merupakan entitas tanpa operasi, dan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar RM4.275.000 (atau setara dengan Rp14.619.004) setara dengan aset neto yang diperoleh.

Pada tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada VMN melalui ERDI dari RM4.500.000 menjadi sebesar RM20.000.000 yang diambil sepenuhnya oleh ERDI sebesar RM15.500.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung melalui ERDI pada VMN menjadi sebesar 98,88%.

PT Era Blu Elektronik ("EBE")

Berdasarkan Akta Notaris Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12, pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan melalui PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") melakukan penambahan modal ke EBE sebesar Rp220.225.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EAR pada EBE menjadi 55%. Setelah peningkatan modal di atas, EBE menjadi entitas ventura bersama (Catatan 11).

Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. ("ERDIRET")

Pada tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada ERDIRET melalui ERDI dari \$Sin6.000 menjadi sebesar \$Sin600.000. Peningkatan modal saham tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham ERDIRET, sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham ERDIRET tidak berubah.

Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")

Pada tanggal 19 Desember 2023, para pemegang saham EPH menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari \$Sin11.500.000 yang terdiri dari 11.500.000 saham menjadi \$Sin11.525.000 yang terdiri dari 11.525.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham EPH, sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham EPH tidak berubah.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. ("VMN")

On 28 February 2022, the Company through ERDI has acquired VMN by subscribing its 4,275,000 newly issued shares or representing 95% share ownership in VMN. Upon the acquisition, VMN is a company with no operations, and the consideration paid of MYR4,275,000 (or equivalents to Rp14,619,004) equals to the net assets acquired.

On 19 December 2023, the Company has increased its share capital in VMN through ERDI, from MYR4,500,000 become to MYR20,000,000 which is fully taken by ERDI amounted to MYR15,500,000.

After the above changes, the indirect ownership interest Company's through ERDI in VMN has become 98.88%.

PT Era Blu Elektronik ("EBE")

Based on Notarial Deed Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12, on 29 March 2022, the Company through PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") made a capital increase to EBE amounting Rp220,225,000. After the capital increase, percentage of EAR ownership in EBE has become 55%. After the capital increase above, EBE has become a joint ventures (Note 11).

Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. ("ERDIRET")

On 30 May 2022, the Company has increased its share capital in ERDIRET through ERDI, from Sin\$6,000 become to Sin\$600,000. The increase in share capital is proportionally taken by the shareholders of ERDIRET, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of ERDIRET did not change.

Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")

On 19 December 2023, the shareholders of EPH approved the increase in issued and fully paid share capital from Sin\$11,500,000 which consist of 11,500,000 shares to become Sin\$11,525,000 which consist of 11,525,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of EPH, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EPH did not change.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI")

Selama tahun 2024 dan 2023, Perusahaan melalui EH telah melakukan beberapa kali peningkatan modal sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
17 Juni 2022	\$AS1.050.000/ US\$1,050,000
12 September 2022	\$Sin600.000 dan \$AS1.600.000/ Sin\$600,000 and US\$1,600,000
14 Desember 2022	\$Sin100.000/ Sin\$100,000
29 Desember 2022	\$Sin1.560.000/ Sin\$1,560,000
22 Desember 2023	\$Sin4.590.000/ Sin\$4,590,000

Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")

Pada tanggal 6 September 2022, Perusahaan melakukan pengurangan modal sebesar RM2.205.000 dan ERDI melakukan penambahan modal sebesar RM2.205.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada EIM secara tidak langsung melalui ERDI menjadi 95%.

ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. melalui CG, dimana CG memiliki 60% kepemilikan pada ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh CG untuk pendirian ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. adalah sebesar RM60.

Eraspace Pte. Ltd.

Pada tanggal 28 Desember 2022, EH dan Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") melakukan setoran modal ke Eraspac di mana EH berkontribusi sebesar \$Sin32.500 dan \$AS754.000, dan Transworld berkontribusi sebesar \$Sin17.500 dan \$AS406.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EH pada Eraspac tetap sebesar 65%.

Pada tanggal 22 Desember 2023, EH dan Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") melakukan setoran modal ke Eraspac di mana EH berkontribusi sebesar \$Sin65.000 dan Transworld berkontribusi sebesar \$Sin35.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EH pada Eraspac tetap sebesar 65%.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI")

During 2024 and 2023, the Company through EH has made several additional capital injections as follows:

	Jumlah/Amount
17 June 2022	\$AS1.050.000/ US\$1,050,000
12 September 2022	\$Sin600.000 dan \$AS1.600.000/ Sin\$600,000 and US\$1,600,000
14 December 2022	\$Sin100.000/ Sin\$100,000
29 December 2022	\$Sin1.560.000/ Sin\$1,560,000
22 December 2023	\$Sin4.590.000/ Sin\$4,590,000

Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")

On 6 September 2022, the Company made a capital reduction amounting to MYR2,205,000, and ERDI made a capital injection amounting to MYR2,205,000, so the Company's indirect ownership interests in EIM through ERDI become 95%.

ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.

On 24 October 2023, the Company established ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. through CG, in which CG owned 60% ownership interests in ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. Total capital contribution paid by CG for the establishment of ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. is amounting to MYR60.

Eraspace Pte. Ltd.

On 28 December 2022, EH and Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") made another capital contribution to Eraspac where EH contributes Sin\$32,500 and US\$754,000 and Transworld contributes Sin\$17,500 and US\$406,000. After the share increase, EH ownership in Eraspac remains at 65%.

On 22 December 2023, EH and Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") made another capital contribution to Eraspac where EH contributes Sin\$65,000 and Transworld contributes Sin\$35,000. After the share increase, EH ownership in Eraspac remains at 65%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 59 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Reklasifikasi terhadap seluruh saham NGA telah diterbitkan menjadi saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C dan saham Seri D, dimana saham Seri A dan saham Seri C adalah saham biasa, sedangkan saham Seri B dan saham Seri D adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Reklasifikasi 1.980 saham Seri A milik Perusahaan menjadi saham Seri D;
- Modal dasar sejumlah Rp250.000.000 terbagi atas 22 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham, 78.000.000 lembar saham Seri B dengan nominal Rp1, 70.832.500 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4 dan 1.980 lembar saham Seri D dengan nominal Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 123 tertanggal 21 Juni 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0281602 tertanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor NGA dari Rp159.980.000 menjadi Rp80.000.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B dan Seri D yang telah diterbitkan NGA dan oleh karenanya; seluruh 78.000.000 lembar saham Seri B dan 1.980 saham Seri D milik Perusahaan ditarik kembali oleh NGA;
- Menyetujui pengurangan modal dasar NGA dari Rp250.000.000 menjadi Rp170.020.000 yang terbagi atas 22 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham dan 70.832.500 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI, entitas anak, pada NGA adalah sebesar 99,99%.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 59 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on 10 June 2022, the shareholders of NGA approved the following:

- Reclassification of NGA's issued shares into Series A shares, Series B shares, Series C shares and Series D shares, wherein Series A shares and Series C shares are ordinary shares, while Series B shares and Series D shares are shares without voting rights and withdrawable;
- Reclassification of 1,980 Series A shares owned by the Company become Series D shares;
- Share capital amounting Rp250,000,000 is consist of 22 Series A shares at par value of Rp1,000 per share, 78,000,000 Series B shares at par value of Rp1, 70,832,500 Series C shares at par value Rp2.4, and 1,980 Series D shares at par value of Rp1,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 123 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on 21 June 2022, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0281602 dated on 22 August 2022, the shareholders of NGA approved the following:

- Reduction of NGA's issued and fully paid capital from Rp159,980,000 to Rp80,000,000 by withdrawing all Series B and Series D shares that have been issued by NGA and accordingly; 78,000,000 Series B shares and 1,980 Series D shares owned by the Company were withdrawn by NGA;
- Agreed to reduce the authorized share capital of NGA from Rp250,000,000 to Rp170,020,000 consist of 22 Series A shares at par value of Rp1,000 and 70,832,500 Series C shares at par value Rp2.4.

After the above changes, the ownership interest of EPI, subsidiary, in NGA become 99.99%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 60 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham DCM menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham DCM menjadi saham Seri A dan Seri B dimana saham Seri A memiliki hak suara dan saham Seri B adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Reklasifikasi 239.980 saham milik EAR menjadi saham Seri A; dan
- Reklasifikasi 20 saham milik Budiarto Halim dan 119.980 saham milik Perusahaan menjadi saham Seri B.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 122 tertanggal 21 Juni 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03.0281588 tertanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham DCM menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor DCM dari Rp359.980.000 menjadi Rp240.000.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B yang telah diterbitkan DCM dan oleh karenanya; seluruh 119.980 lembar saham Seri B milik Perusahaan ditarik kembali oleh DCM;
- Menyetujui pengurangan modal dasar DCM dari Rp360.000.000 menjadi Rp240.020.000 yang terbagi atas 240.020 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EAR, entitas anak, pada DCM adalah sebesar 99,99%.

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 61 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham TAM menyetujui:

- Menyetujui reklasifikasi terhadap seluruh saham yang telah diterbitkan menjadi saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C dan saham Seri D, dimana saham Seri A dan saham Seri C adalah saham biasa, sedangkan saham Seri B dan saham Seri D adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Menyetujui reklasifikasi 1.999 saham Seri A milik Perusahaan menjadi saham Seri D;
- Modal dasar sejumlah Rp808.000.000 terbagi atas 1 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham, 200.000.000 lembar saham Seri B dengan nominal Rp1, 252.500.000 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4 dan 1.999 lembar saham Seri D dengan nominal Rp1.000.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 60 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on 10 June 2022, the shareholders of DCM approved the following:

- Reclassification of all DCM's shares into Series A shares and Series B shares, whereby Series A shares have voting rights and Series B shares are shares without voting rights and withdrawable;
- Reclassification of 239,980 shares owned by EAR become Series A shares; and
- Reclassification of 20 shares owned by Budiarto Halim and 119,980 shares owned by the Company become Series B shares.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 122 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on 21 June 2022, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0281588 dated on 22 August 2022, the shareholders of DCM approved the following:

- Reduction of DCM's issued and fully paid capital from Rp359,980,000 to Rp240,000,000 by withdrawing all Series B shares that have been issued by DCM and accordingly; 119,980 Series B shares owned by the Company were withdrawn by DCM;
- Agreed to reduce the authorized share capital of DCM from Rp360,000,000 to Rp240,020,000 consist of 240,020 Series A shares at par value of Rp1,000.

After the above changes, the ownership interest of EAR, subsidiary, in DCM become 99.99%.

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 61 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on 10 June 2022, the shareholders of TAM approved the following:

- Reclassification of all issued shares into Series A shares, Series B shares, Series C shares and Series D shares, wherein Series A shares and Series C shares are ordinary shares, while Series B shares and Series D shares are shares without voting rights and withdrawable;
- Approve reclassification of 1,999 Series A shares owned by the Company become Series D shares;
- Share capital amounting Rp808,000,000 is consist of 1 Series A shares at par value of Rp1,000, 200,000,000 Series B shares at par value of Rp1, 252,500,000 Series C shares at par value Rp2.4, and 1,999 Series D shares at par value of Rp1,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 121 tertanggal 21 Juni 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0059412.AH.01.02 Tahun 2022 tertanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham TAM menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor TAM dari Rp404.200.000 menjadi Rp202.201.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B dan Seri D yang telah diterbitkan TAM dan oleh karenanya, seluruh 200.000.000 lembar saham Seri B dan 1.999 saham Seri D milik Perusahaan ditarik kembali oleh TAM;
- Menyetujui pengurangan modal dasar TAM dari Rp808.000.000 menjadi Rp606.001.000 yang terbagi atas 1 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham dan 252.500.000 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EAR, entitas anak, pada TAM adalah sebesar 99,99%.

PT Era Boga Patiserindo ("EBP")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 04 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham EBP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp66.000.000 yang terdiri dari 66.000 saham menjadi Rp116.000.000 yang terdiri dari 116.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh diambil proporsional oleh Perusahaan, sebesar Rp35.000.000 yang terdiri 35.000 saham, sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham EBP tidak berubah.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 10 tertanggal 29 Desember 2022, para pemegang saham ESA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp348.350.000 yang terdiri dari 348.350 saham menjadi Rp364.250.000 yang terdiri dari 364.250 saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 7 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham ESA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp364.250.000 yang terdiri dari 364.250 saham menjadi Rp399.500.000 yang terdiri dari 399.500 saham.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 121 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated on 21 June 2022, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0059412.AH.01.02 Year 2022 dated on 22 August 2022, the shareholders of TAM approved the following:

- Reduction of TAM's issued and fully paid capital from Rp404,200,000 to Rp202,201,000 by withdrawing all Series B and Series D shares that have been issued by TAM and accordingly, 200,000,000 Series B shares and 1,999 Series D shares owned by the Company were withdrawn by TAM;
- Agreed to reduce the authorized share capital of TAM from Rp808,000,000 to Rp606,001,000 consist of 1 Series A shares at par value of Rp1,000 and 252,500,000 Series C shares at par value Rp2.4.

After the above changes, the ownership interest of EAR, subsidiary, in TAM become 99.99%.

PT Era Boga Patiserindo ("EBP")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 04 of Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on 10 June 2022, the shareholders of EBP approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp66,000,000 which consist of 66,000 shares to become Rp116,000,000 which consist of 116,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the Company, amounting to Rp35,000,000 which consist of 35,000 shares, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EBP did not change.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated on 29 December 2022, the shareholders of ESA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp348,350,000 which consist of 348,350 shares to become Rp364,250,000 which consist of 364,250 shares.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated on 21 December 2023, the shareholders of ESA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp364,250,000 which consist of 364,250 shares to become Rp399,500,000 which consist of 399,500 shares.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. **Susunan Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Era Sukses Abadi ("ESA") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 4 tertanggal 23 Agustus 2024, para pemegang saham ESA menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham atas nama EAR sebanyak 95.844 lembar saham, DCM sebanyak 31.185 lembar saham dan TAM sebanyak 84.979 lembar saham kepada Perusahaan. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada ESA adalah sebesar 99,99%.

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar AS\$1.050.000.

Pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar AS\$1.600.000 dan \$Sin600.000.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar AS\$255.000 dan \$Sin1.560.000.

Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar \$Sin4.590.000.

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")

Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada CG melalui ERDI sebesar RM6.600.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada CG melalui EH, ERDI, dan EAR menjadi 75%.

Pada tanggal 4 Oktober 2022, CG telah melakukan pengembalian modal kepada EAR dan EH masing-masing sebesar RM5.390.000 dan RM1.210.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada CG melalui ERDI menjadi 60%.

Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")

Pada tanggal 29 Desember 2022, ERDI mengakuisisi saham EIS yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan dengan jumlah \$Sin950.000. Setelah transaksi tersebut, EIS dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui ERDI dengan kepemilikan sebesar 95%.

1. **G E N E R A L** (Continued)

c. **Subsidiaries' Structure** (Continued)

PT Era Sukses Abadi ("ESA") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 4 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on 23 August 2024 the shareholders of ESA approved the transfer of all shares ownership from EAR amounted to 95,844 shares, DCM amounted to 31,185 shares and TAM amounted 84,979 shares to the Company. After the above changes, the ownership interest of the Company in ESA become 99.99%.

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

On 17 June 2022, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of US\$1,050,000.

On 12 September 2022, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of US\$1,600,000 and Sin\$600,000.

On 29 December 2022, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of US\$255,000 and Sin\$1,560,000.

On 22 December 2023, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of Sin\$4,590,000.

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")

On 14 April 2022, the Company has increased its share capital in CG through ERDI amounted to MYR6,600,000, respectively. Accordingly, the Company's ownership in CG through EH, ERDI, and EAR become 75%.

On 4 October 2022, CG has redeemed its share capital in CG to EAR and EH amounted to MYR5,390,000 and MYR1,210,000. Accordingly, the Company's ownership in CG through ERDI has become 60%.

Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")

On 29 December 2022, Erajaya Digital Pte. Ltd. has acquired the shares of EIS previously owned by the Company amounted to Sin\$950,000. After the transaction, EIS is indirectly owned by the Company through ERDI at 95% ownership.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Aktif Distribusi ("EAD")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan mendirikan MSL melalui SES, dimana SES memiliki 98,04% kepemilikan pada MSL.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp50.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

Anggaran Dasar MSL telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 6 April 2023 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, dimana modal yang disetorkan oleh SES menjadi sebesar Rp99.000 yang terdiri dari 50 saham Seri A dengan nominal Rp1.000 dan 9.800 saham Seri B dengan nominal Rp5 sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali tetap sebesar Rp1.000 yang terdiri dari 1 saham Seri A dengan nominal Rp1.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada MSL adalah sebesar 99,99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., no 2 tertanggal 23 Januari 2024, para pemegang saham PT Master Selam Nusantara ("MSL") menyetujui perubahan nama MSL menjadi PT Era Aktif Distribusi ("EAD").

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 03 tertanggal 12 Juni 2024, para pemegang saham SES menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2023 sebagai berikut:

- Sebesar Rp51.875.000 atau sebesar Rp10 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp500.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Era Aktif Distribusi ("EAD")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, on 27 January 2023, the Company established MSL through SES, in which SES owned 98.04% ownership interests in MSL.

The capital contribution made by the SES amounted to Rp50,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

MSL's Articles of Association has been amended by Notarial Deed No. 4 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 6 April 2023, pertaining to the change of MSL's issued and fully paid share capital, whereas the capital contribution made by SES become amounted Rp99,000 which consists of 50 Series A shares at par value of Rp1,000 and 9,800 Series B shares at par value of Rp5, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000 which consists of 1 Series A share at par value of Rp1,000.

After the above changes, the ownership interest of SES in MSL become 99.99%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on 23 January 2024, the shareholders of PT Master Selam Nusantara ("MSL") approved the change of company name of MSL to PT Era Aktif Distribusi ("EAD").

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES")

Based on the Statement of Shareholders' Annual General Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed No. 03 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on 12 June 2024, SES's shareholders approved the appropriation of 2023 profit as follows:

- Rp51,875,000 or Rp10 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp500,000 will be recorded as general reserves.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES") (Lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang disahkan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH., M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023, para pemegang saham SES menyetujui:

- Penerbitan saham dalam portepel SES untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 1.037.500.000 (satu miliar tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan dibayar oleh SES setelah Penawaran Umum.
- Memberikan program *Share Allocation* kepada Karyawan (Employee Stock Allocation) dengan alokasi maksimal 31.125.000 (tiga puluh satu juta seratus dua puluh lima ribu) saham atau maksimal 3% (tiga persen) dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.
- Perubahan struktur permodalan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi SES sesuai dengan hasil Penawaran Umum.

Pada tanggal 31 Juli 2023, SES memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-202/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.037.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp390 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 8 Agustus 2023, SES telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada SES menjadi sebesar 80,00%.

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan akibat perubahan kepemilikan di atas sebesar Rp106.294.212 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024.

PT Era Kopi Anda ("EKA")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 1, pada tanggal 3 Februari 2023, Perusahaan mendirikan EKA melalui EBN, dimana EBN memiliki 99,80% kepemilikan pada EKA.

Modal yang disetorkan oleh EBN adalah sebesar Rp499.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES") (Continued)

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH., M.Kn., dated 10 March 2023, the shareholders' of the SES approved:

- Issuance of shares in SES's portfolio to be offered to the public through a Public Offering of a maximum of 1,037,500,000 (one billion thirty seven million five hundred thousand) new shares representing a maximum of 20% (twenty percent) of the total issued capital and paid by SES after the Public Offering.
- Providing a Share Allocation program to Employees (Employee Stock Allocation) with a maximum allocation of 31,125,000 (thirty one million one hundred twenty five thousand) shares or a maximum of 3% (three percent) of all new shares to be offered/sold to the public through a Public Offering.
- Changes in the capital structure, composition of SES's Boards of Commissioners and Directors in accordance with the results of the Public Offering.

On 31 July 2023, SES received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-202/D.04/2023 to offer its 1,037,500,000 shares to public with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp390 (full amount) per share. On 8 August 2023, SES has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

After the above changes, the ownership interest of the Company in SES become 80.00%.

The difference between the fair value of consideration transferred and the amount by which the non-controlling interests are adjusted resulting from the above changes in ownership amounted to Rp106,294,212 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024.

PT Era Kopi Anda ("EKA")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 1, on 3 February 2023, the Company established EKA through EBN, in which EBN owned 99.80% ownership interests in EKA.

The capital contribution made by the EBN amounted to Rp499,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Kopi Anda ("EKA") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 9, tertanggal 14 Maret 2023, para pemegang saham EKA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp500.000 yang terdiri dari 500 saham menjadi Rp750.000 yang terdiri dari 750 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh diambil proporsional oleh EBN, sebesar Rp26.000 yang terdiri 26 saham, sehingga persentase kepemilikan EBN pada EKA menjadi sebesar 70,00%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 8 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EKA menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp2.000.000 menjadi Rp190.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp750.000 menjadi Rp47.500.000 yang diambil sebagian oleh EBN.

Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan EBN pada EKA.

PT Era Gaya Distribusi ("EGD")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 03, pada tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan EGD melalui SES, dimana SES memiliki 99,90% kepemilikan pada EGD.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp99.900, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp100.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 6 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EGD menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp150.000 menjadi Rp7.900.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000 menjadi Rp2.100.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada EGD adalah sebesar 99,99%.

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan mendirikan EGI melalui SES, dimana SES memiliki 99,91% kepemilikan pada EGI.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Era Kopi Anda ("EKA") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 9, dated on 14 March 2023, the shareholders of EKA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp500,000 which consist of 500 shares to become Rp750,000 which consist of 750 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the EBN, amounting to Rp26,000 which consist of 26 shares, therefore, the percentage of ownership of EBN in EKA become 70.00%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on 22 December 2023, the shareholders of EKA approved the following:

- Increase in share capital from Rp2,000,000 to become Rp190,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp750,000 to Rp47,500,000 which was partially taken by EBN.

After the increase in share, there is no change in EBN's ownership in EKA.

PT Era Gaya Distribusi ("EGD")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 03, on 18 October 2023, the Company established EGD through SES, in which SES owned 99.90% ownership interests in EGD.

The capital contribution made by the SES amounted to Rp99,900, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp100.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 6 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on 22 December 2023, the shareholders of EGD approved the following:

- Increase in share capital from Rp150,000 to become Rp7,900,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000 to Rp2,100,000 which was fully taken by SES.

After the above changes, the ownership interest of SES in EGD become 99.99%.

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, on 9 May 2023, the Company established EGI through SES, in which SES owned 99.91% ownership interests in EGI.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Gaya Indonesia ("EGI") (Lanjutan)

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp54.950, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 8 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham EGI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp40.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.000 menjadi Rp11.700.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada EGI adalah sebesar 99,99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 20 Desember 2024, para pemegang saham EGI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp40.000.000 menjadi Rp150.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp11.700.000 menjadi Rp145.800.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Tidak ada perubahan kepemilikan SES pada EGI setelah perubahan di atas.

PT Era Maju Terus ("EMT")

Berdasarkan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn. No. 06, pada tanggal 27 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan EMT melalui EKA, dimana EKA memiliki 99,90% kepemilikan pada EMT.

Modal yang disetorkan oleh EKA adalah sebesar Rp54.945, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp55.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 85 tertanggal 23 Desember 2024, para pemegang saham EMT menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp220.000 menjadi Rp5.805.030; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.000 menjadi Rp5.805.030 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EKA pada EMT adalah sebesar 99,99%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Era Gaya Indonesia ("EGI") (Continued)

The capital contribution made by the SES amounted to Rp54,950, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp50.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated on 21 December 2023, the shareholders of EGI approved the following:

- Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp40,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,000 to Rp11,700,000 which was fully taken by SES.

After the above changes, the ownership interest of SES in EGI become 99.99%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on 20 December 2024, the shareholders of EGI approved the following:

- Increase in share capital from Rp40,000,000 to become Rp150,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp11,700,000 to Rp145,800,000 which was fully taken by SES.

There is no change in the ownership interest of SES in EGI after the above changes.

PT Era Maju Terus ("EMT")

Based on Notarial Deed Fandy Aryana, S.H., M.Kn. No. 06, on 27 October 2023, the Company established EMT through EKA, in which EKA owned 99.90% ownership interests in EMT.

The capital contribution made by the EKA amounted to Rp54,945, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp55.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 85 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated on 23 December 2024, the shareholders of EMT approved the following:

- Increase in share capital from Rp220,000 to become Rp5,805,030; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,000 to Rp5,805,030 which was fully taken by SES.

After the above changes, the ownership interest of EKA in EMT become 99.99%.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Mitra Belanja Halal ("MBH")

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 25, pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan mendirikan MBH melalui MBA, di mana MBA memiliki 90,00% kepemilikan pada MBH.

Modal yang disetorkan oleh MBA adalah sebesar Rp22.500, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp2.500.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 27 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham MBH menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp50.000 menjadi Rp30.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp25.000 menjadi Rp7.802.800 yang diambil sebagian oleh MBA.

Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan MBA pada MBH.

PT Era Boga Kari ("EBK")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 13, pada tanggal 22 Mei 2023, Perusahaan mendirikan EBK melalui EBN, dimana EBN memiliki 99,91% kepemilikan pada EBK.

Modal yang disetorkan oleh EBN adalah sebesar Rp54.950, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 9 tertanggal 27 Desember 2023, para pemegang saham EBK menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp10.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.000 menjadi Rp3.500.000 yang diambil sebagian oleh EBN.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EBN pada EBK adalah sebesar 70%.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Mitra Belanja Halal ("MBH")

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 25, on 30 May 2023, the Company established MBH through MBA, in which MBA owned 90.00% ownership interests in MBH.

The capital contribution made by the MBA amounted to Rp22,500, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp2,500.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 27 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on 22 December 2023, the shareholders of MBH approved the following:

- Increase in share capital from Rp50,000 to become Rp30,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp25,000 to Rp7,802,800 which was partially taken by MBA.

After the increase in share, there is no change in MBA's ownership in MBH.

PT Era Boga Kari ("EBK")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 13, on 22 May 2023, the Company established EBK through EBN, in which EBN owned 99.91% ownership interests in EBK.

The capital contribution made by the EBN amounted to Rp54,950, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp50.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 9 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on 27 December 2023, the shareholders of EBK approved the following:

- Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp10,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,000 to Rp3,500,000 which was partially taken by EBN.

After the above changes, the ownership interest of EBN in EBK become 70%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Boga Nusantara ("EBN")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No. 04 tertanggal 20 Desember 2023, para pemegang saham EBN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor EBN dari Rp212.883.000 yang terdiri dari 212.883 saham menjadi Rp291.000.000 dengan cara menerbitkan 78.117 saham sebesar Rp78.117.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EBN adalah sebesar 99,99%.

PT Era Boga Pretzel ("EBPR")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan mendirikan EBPR melalui EBN, dimana EBN memiliki 99,91% kepemilikan pada EBPR.

Modal yang disetorkan oleh EBN adalah sebesar Rp55.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 7 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EBPR menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp1.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.050 menjadi Rp300.050 yang diambil sepenuhnya oleh EBN.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EBN pada EBPR adalah sebesar 99,98%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 50 tertanggal 23 Desember 2024, para pemegang saham EBPR menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000 menjadi Rp10.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp300.050 menjadi Rp9.300.050 yang diambil bagian seluruhnya oleh EBN.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EBN pada EBPR adalah sebesar 99,99%.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Era Boga Nusantara ("EBN")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 04 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated on 20 December 2023, the shareholders of EBN approved the increase of SEA's issued and fully paid capital from Rp212,883,000 which consists of 212,883 shares to Rp291,000,000 by issued 78,117 shares amounted to Rp78,117,000 which fully taken by the Company.

After the above changes, the ownership interest of the Company in EBN become 99.99%.

PT Era Boga Pretzel ("EBPR")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, on 17 April 2023, the Company established EBPR through EBN, in which EBN owned 99.91% ownership interests in EBPR.

The capital contribution made by the EBN amounted to Rp55,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp50.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on 22 December 2023, the shareholders of EBPR approved the following:

- Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp1,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,050 to Rp300,050 which was fully taken by EBN.

After the above changes, the ownership interest of EBN in EBPR become 99.98%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 50 of Hana Badrina, S.H., M.Kn., dated on 23 December 2024, the shareholders of EBPR approved the following:

- Increase in share capital from Rp1,000,000 to become Rp10,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp300,050 to Rp9,300,050 which was fully taken by EBN.

After the above changes, the ownership interest of EBN in EBPR become 99.99%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Prima Indonesia ("EPI")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 24 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham EPI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp180.156.000 yang terdiri dari 180.156 saham menjadi Rp213.311.000 yang terdiri dari 213.311 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan Perusahaan pada EPI.

PT Era Prima Medika ("EPM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 29 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EPM menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp500.000 menjadi Rp1.750.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp250.000 menjadi Rp1.750.000 yang diambil sepenuhnya oleh EPI.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI pada EPM adalah sebesar 99,86%.

PT Mitra Belanja Anda ("MBA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 23 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham MBA menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp204.000.000 menjadi Rp500.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp152.900.000 menjadi Rp214.900.000 yang diambil sebagian oleh EBN.

Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan EBN pada MBA.

PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Pengalihan Saham No. 35 dan No. 36 tanggal 26 Maret 2024, EPI setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham atas SAM sebesar 55,04% kepada pihak ketiga dengan total senilai Rp9.769.000. Pembayaran tersebut telah diterima oleh EPI pada tanggal penandatanganan akta tersebut.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Era Prima Indonesia ("EPI")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 24 of Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on 21 December 2023, the shareholders of EPI approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp180,156,000 which consist of 180,156 shares to become Rp213,311,000 which consist of 213,311 shares which was fully taken by the Company. After the increase in share, there is no change in the Company's ownership in EPI.

PT Era Prima Medika ("EPM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 29 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on 22 December 2023, the shareholders of EPM approved the following:

- Increase in share capital from Rp500,000 to become Rp1,750,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp250,000 to Rp1,750,000 which was fully taken by EPI.

After the above changes, the ownership interest of EPI in EPM become 99.86%.

PT Mitra Belanja Anda ("MBA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 23 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated on 21 December 2023, the shareholders of MBA approved the following:

- Increase in share capital from Rp204,000,000 to become Rp500,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp152,900,000 to Rp214,900,000 which was partially taken by EBN.

After the increase in share, there is no change in EBN's ownership in MBA.

PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase and Transfer of Shares No. 35 and No. 36 dated 26 March 2024, EPI agreed to sell 55.04% of all its shares ownership of SAM to third parties amounted to Rp9,769,000. The payment was received by EPI on signing date of the deed.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Pengalihan Saham No. 32 dan No. 33 tanggal 26 Maret 2024, EPI setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham atas UAS sebesar 55,00% kepada pihak ketiga dengan total senilai Rp599.000. Pembayaran tersebut telah diterima oleh EPI pada tanggal penandatanganan akta tersebut.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 14 tertanggal 19 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Alexander Halim Kusuma
Richard Halim Kusuma
Andreas Harun Djumadi
Richard M. Harjani
Lim Bing Tjay
I Gusti Putu Suryawirawan

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Budiarto Halim
Hasan Aula
Joy Wahjudi
Sintawati Halim
Sim Chee Ping
Djohan Sutanto
Jong Woon Kim
Patrick Adhiatmaja

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 07 tertanggal 19 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya
Richard Halim Kusuma
Andreas Harun Djumadi
Richard M. Harjani
Lim Bing Tjay
I Gusti Putu Suryawirawan

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase and Transfer of Shares No. 32 and No. 33 dated 26 March 2024, EPI agreed to sell 55.00% of all its shares ownership of SAM to third parties amounted to Rp599,000. The payment was received by EPI on signing date of the deed.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of 31 March 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 14 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on 19 March 2025 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director

As of 31 December 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 07 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on 19 June 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 07 tertanggal 19 Juni 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Budiarto Halim
Hasan Aula
Joy Wahjudi
Sintawati Halim
Sim Chee Ping
Djohan Sutanto
Jong Woon Kim
Elly
Mitchella Ardy Hady Wijaya
Keith Ardy Hady Wijaya

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

I Gusti Putu Suryawirawan
John Piter Halomoan Situmorang
Khoe Minhari Handikusuma

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

I Gusti Putu Suryawirawan
Dadang Mulyana
Khoe Minhari Handikusuma

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.I.5.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Amelia Allen.

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 5.657 dan 5.681 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2025.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

As of 31 December 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 07 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on 19 June 2024 are as follows: (Continued)

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as 31 March 2025 are as follows:

Chairman
Member
Member

The composition of the Company's Audit Committee as 31 December 2024 are as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with OJK Rule No. IX.I.5.

The Company's Corporate Secretary as of 31 March 2025 and 31 December 2024 is Amelia Allen.

Key management comprise the Company's Board of Commissioners and Directors.

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the Group has 5,657 and 5,681 permanent employees (unaudited), respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on 30 April 2025.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan entitas anak disusun sesuai dengan SAK, kecuali untuk laporan keuangan CG dan entitas anaknya, VMN, dan EIM yang disusun sesuai dengan *Malaysian Financial Reporting Standards*, sedangkan Eraspac Pte. Ltd., EPH, ERDI, ETC, ERDIRET, EVH, EIS, ESS, dan EH yang disusun sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards*. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas-anak tersebut telah disesuaikan untuk memenuhi ketentuan SAK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anaknya, kecuali untuk CG dan entitas anaknya, VMN dan EIM yang mata uang fungsionalnya adalah Ringgit Malaysia, dan EIS, ESS, EPH, ERDI, ERDIRET, Eraspac Pte. Ltd., EVH dan EH yang mata uang fungsionalnya adalah dolar Singapura.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION**

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The financial statements of the subsidiaries are prepared in accordance with SAK, except for the financial statements of CG and its subsidiaries, VMN, and EIM which are prepared in accordance with Malaysian Financial Reporting Standards, while Eraspac Pte. Ltd., EPH, ERDI, ETC, ERDIRET, EVH, EIS, ESS, and EH which are prepared in accordance with Singapore Financial Reporting Standards. In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of these subsidiaries are adjusted to comply with the SAK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The financial reporting period of the Group is 1 January - 31 December.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's and each of its subsidiaries' functional currency, except for CG and its subsidiaries, VMN and EIM which functional currency is Malaysian Ringgit, and EIS, ESS, EPH, ERDI, ERDIRET, Eraspac Pte. Ltd., EVH and EH which functional currency is Singapore dollar.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Standar Akuntansi

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

PSAK 221 (Amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

PSAK 221 (Amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini menjelaskan pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial milik Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Standards

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2025 which do not have substantial changes to the accounting policies and had no material impact on the financial statement are as follows:

PSAK 221 (Amendment) Effect of Changes in Foreign
Exchange Rates

PSAK 221 (Amendment) Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

The implementation of the above amendments and interpretations does not result in substantial changes to the Group's accounting policies and does not have a significant impact on the Consolidated Financial Statements for the current or previous year.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Group's voting rights and potential voting rights.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antaranggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (Lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

d. Current and Non-Current Classification (Continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the Cash-Generating Units ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

e. Fair Value Measurement (Continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas); dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi
(Instrumen Utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2p.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang) (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dan aset keuangan lainnya.

Aset Keuangan yang Ditetapkan pada Nilai Wajar melalui OCI (Instrumen Ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat dibatalkan.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) adalah investasi pada saham yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments) (Continued)

The Group's financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other financial assets.

Financial Assets Designated at Fair Value through OCI (Equity Instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group selected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Group financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) is investment in share recorded as part of "Other Non-current Financial Assets".

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan hutang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, and long-term debts.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

**Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi
(Utang dan Pinjaman)**

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan telepon selular, tablet, komputer dan peralatan elektronik lainnya milik Grup ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan untuk persediaan lain seperti kartu perdana, suku cadang, *voucher*, dan aksesoris ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO"). Biaya perolehan untuk persediaan entitas anak tertentu sepenuhnya menggunakan metode FIFO dikarenakan keterbatasan sistem entitas anak tersebut untuk mendukung pengidentifikasian persediaan secara spesifik.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Group's cellular phones, tablet, computer and other electronic devices inventories are determined by the specific identification method. The costs of other inventories such as starterpacks, spareparts, vouchers, and accessories are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method. The costs of certain subsidiaries' inventories are fully determined using the FIFO method due to limitation of subsidiary's system for supporting specific inventory identification method.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

k. Sewa

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

j. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

k. Leases

The Group assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan akresi bunga (atas efek diskonto) dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

k. Leases (Continued)

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful live of the assets.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

k. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode di mana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

l. Aset Tetap - Neto

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	3 - 50	Building and improvements
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Mesin	8	Machineries
Peralatan kantor dan outlet	3 - 10	Office and outlet equipment
Perlengkapan dan perabotan	4 - 10	Furniture and fixtures

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

k. Leases (Continued)

The Group as a Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

l. Fixed Assets - Net

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

I. Aset Tetap - Neto (Lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

I. Fixed Assets - Net (Continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss and other comprehensive income when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

	<i>Goodwill</i>	<i>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</i>	<i>Perjanjian Non-Kompetisi/ Non-competing Agreement</i>	<i>Perangkat lunak/ Software</i>	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	5-10 tahun dan tidak terbatas/ <i>5-10 years and indefinite</i>	5 tahun/year	3-4 tahun/year	<i>Useful lives</i>
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortization method</i>
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	<i>Internally generated or purchased</i>

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

m. Intangible Assets (Continued)

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

o. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup telah mengadopsi PSAK 115 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak. Liabilitas kontrak tersebut disajikan sebagai bagian dari “Utang Lain-lain” dan “Pendapatan Diterima Di Muka” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group has adopted PSAK 115 “Revenue from Contracts with Customers” which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfy a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the the Group performs under the contract. The contract liability is presented as part of “Other Payables” and “Deferred Income” in the consolidated statement of financial position.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

q. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi. Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak yang tidak berada di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan untuk mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ 31 March 2025
Dolar Amerika Serikat	16.588
Dolar Singapura	12.406
Ringgit Malaysia	3.745
Yuan China	2.284
Dolar Hong Kong	2.134
Poundsterling	21.417

Transaksi dalam mata uang asing selain yang disebutkan di atas tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

q. Bonds Issuance Cost

Bonds issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds. Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries who is not located in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchanges rate used for foreign currencies are as follow:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
	16.162	United States Dollar
	11.919	Singapore Dollar
	3.616	Malaysian Ringgit
	2.214	Chinese Yuan
	2.082	Hong Kong Dollar
	20.333	Poundsterling

Transactions in foreign currencies other than mention above are not significant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate.
- The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

s. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

s. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

s. *Taxation (Continued)*

Deferred Tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

t. Imbalan Kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

s. Taxation (Continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

t. Employee Benefits

The Group provides provisions on top of the benefits provided under defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

u. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of 31 March 2025.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

v. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

w. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap entitas anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

v. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

w. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Perpajakan (Lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 31.

Sewa

Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit dalam sewa, sehingga Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas keuangan. IBR merupakan suku bunga yang akan dibayar oleh Grup untuk meminjam selama masa serupa, dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. IBR mencerminkan apa yang Grup "harus membayar", yang membutuhkan estimasi ketika suku bunga yang diamati tidak tersedia atau ketika suku bunga tersebut memerlukan penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa tersebut.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Taxes (Continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 31.

Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Goodwill Impairment

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are not amortized and subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Group estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha (Lanjutan)

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Grup juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (Continued)

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Group's receivables are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang Usaha
(Lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundakan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

*Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables
(Continued)*

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, there is event or change in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat perbedaan tersebut terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Aset tetap, kecuali tanah, dan hak-guna usaha, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun, aset hak-guna antara 1 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyisihan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income and when they occurred. While the Company believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

Depreciation of Fixed Assets and Right-of-Use Assets

Fixed assets, except land, and right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 50 years, rights-of-use assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 31.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Pajak

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Pengakuan Pendapatan untuk Program Loyalitas

Grup memperkirakan nilai wajar poin yang diberikan berdasarkan program loyalitas pelanggan dengan menerapkan teknik statistik. Input model mencakup asumsi tentang tingkat penebusan yang diharapkan, perpaduan produk yang akan tersedia untuk penebusan di masa mendatang dan preferensi pelanggan. Karena poin yang dikeluarkan dalam program ini kedaluwarsa, perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Revenue Recognition for Loyalty Program

The Group estimates the fair value of points awarded under the customer loyalty program by applying statistical techniques. Inputs to the model include assumptions about expected redemption rates, the mix of products that will be available for redemption in the future and customer preferences. As points issued under the program do expire, such estimates are subject to significant uncertainty. Further details are disclosed in Note 18.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31 2025
Kas	
Rupiah	7.824.151
Ringgit Malaysia	3.731.441
Dolar Singapura	518.656
Bank - pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	498.371.735
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	170.831.831
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	223.446.429
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	59.207.662
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.499.103
PT Bank Artha Graha International Tbk	774.359
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	673.316
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	52.924.540
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd.	18.589.849
DBS Bank Ltd.	17.094.738
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.	1.593.805
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	217.928
Dolar Singapura	
DBS Bank Ltd.	44.307.430
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.	9.223.334
Malayan Banking Bhd.	6.529.343
CIMB Bank Bhd.	4.166.905
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd.	1.200.897
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	246.751
Ringgit Malaysia	
CIMB Group Holdings Berhad	218.017.135
Malayan Banking Bhd.	60.982.919
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd.	22.443.265
Standard Chartered Bank (Malaysia) Bhd	21.180.040
Public Bank Bhd.	9.590.015
Hong Leong Bank Bhd.	6.655.382
Citibank (Malaysia) Berhad	5.500.036
Affin Bank Bhd.	5.464.871
RHB Bank Bhd.	4.329.016
Alliance Bank Berhad	2.756.387
AmBank (M) Bhd.	1.386.952
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	3.352.745
Poundsterling	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	304.520

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31 2024	
Cash on hand		
Rupiah	4.602.208	Rupiah
Malaysian Ringgit	16.314.315	Malaysian Ringgit
Singapore Dollar	481.339	Singapore Dollar
Cash in banks - third parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	99.559.683	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.598.789	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.470.258	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.454.669	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.264.907	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	1.763.334	PT Bank Artha Graha International Tbk
Others (below Rp1 billion each)		
United States Dollar	920.637	United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	39.653.536	PT Bank Central Asia Tbk
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd.	19.069.256	United Overseas Bank (Malaysia) Bhd.
DBS Bank Ltd.	10.042.353	DBS Bank Ltd.
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.	2.276.716	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
Others (below Rp1 billion each)		
Singapore dollar	207.240	Singapore dollar
DBS Bank Ltd.	149.787.022	DBS Bank Ltd.
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.	29.373.071	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
Malayan Banking Bhd.	3.851.882	Malayan Banking Bhd.
CIMB Bank Bhd.	4.703.726	CIMB Bank Bhd.
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd.	3.777.152	United Overseas Bank (Malaysia) Bhd.
Others (below Rp1 billion each)		
Malaysian Ringgit	283.025	Malaysian Ringgit
CIMB Group Holdings Berhad	108.185.996	CIMB Group Holdings Berhad
Malayan Banking Bhd.	22.529.558	Malayan Banking Bhd.
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd.	36.230.826	United Overseas Bank (Malaysia) Bhd.
Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad	96.281	Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad
Public Bank Bhd.	1.409.028	Public Bank Bhd.
Hong Leong Bank Bhd.	3.217.073	Hong Leong Bank Bhd.
Citibank (Malaysia) Berhad	622.342	Citibank (Malaysia) Berhad
Affin Bank Bhd.	766.228	Affin Bank Bhd.
RHB Bank Bhd.	2.249.315	RHB Bank Bhd.
Alliance Bank Berhad	90.286	Alliance Bank Berhad
AmBank (M) Bhd.	597.873	AmBank (M) Bhd.
Others (below Rp1 billion each)		
Poundsterling	3.037.222	Poundsterling
Others (below Rp1 billion each)		
Others (below Rp1 billion each)	289.288	Others (below Rp1 billion each)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024
Setara kas		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	363.382.846	457.608.913
PT Bank Central Asia Tbk	11.070.980	3.600.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	100.000.000
Dolar Singapura		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	575.634.549	549.666.055
DBS Bank Ltd.	18.856.438	24.085.914
Ringgit Malaysia		
Malayan Banking Bhd.	-	8.008.580
Total	2.477.882.299	1.765.745.896

Tidak terdapat penempatan kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berkisar antara 1,90% sampai 6,50% dan 1,90% sampai 6,75%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Dolar Singapura untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah 2,40% sampai 3,30% dan 2,40% sampai 3,60%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Ringgit Malaysia untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berkisar antara 2,50% sampai 3,20%.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

This account consists of: (Continued)

	31 Desember/ December 31 2024
Cash equivalents	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	457.608.913
PT Bank Central Asia Tbk	3.600.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000
Singapore Dollar	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	549.666.055
DBS Bank Ltd.	24.085.914
Malaysian Ringgit	
Malayan Banking Bhd.	8.008.580
Total	1.765.745.896

There was no placement of cash and cash equivalents with related parties.

There was no cash and cash equivalents that are restricted for use or pledged as collateral.

Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the period ended 31 March 2025 and 31 December 2024 is ranging from 1.90% to 6.50% and 1.90% to 6.75%, respectively. Annual interest rate for time deposits in Singapore Dollar for the period ended 31 March 2025 and 31 December 2024 is ranging from 2.40% to 3.30% and 2.40% to 3.60%, respectively. Annual interest rate for time deposits in Malaysian Ringgit for the period ended 31 December 2024 is ranging from 2.50% to 3.20%.

5. PIUTANG

a. Piutang usaha - berdasarkan jenis

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024
Pihak ketiga		
Rupiah	1.110.656.611	1.086.232.823
Ringgit Malaysia	25.196.339	20.334.145
Dolar Singapura	23.478.911	16.038.506
Total pihak ketiga	1.159.331.861	1.122.605.474
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.064.712)	(36.478.649)
Total piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.130.267.149	1.086.126.825
Total piutang usaha - pihak berelasi - neto	47.525.881	70.359.441
Total piutang usaha - neto	1.177.793.030	1.156.486.266

5. ACCOUNTS RECEIVABLES

a. Trade receivables - based on types

	31 Desember/ December 31 2024
Third parties	
Rupiah	1.086.232.823
Malaysian Ringgit	20.334.145
Singapore Dollar	16.038.506
Total third parties	1.122.605.474
Allowance for impairment losses	(36.478.649)
Total trade receivables - third parties - net	1.086.126.825
Total trade receivables - related parties - net	70.359.441
Total trade receivables - net	1.156.486.266

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG (Lanjutan)

a. Piutang usaha - berdasarkan jenis (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha tertentu para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 16, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

Rincian piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended 31 March	
	2025	2024
Saldo awal	36.478.649	36.133.678
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal hilangnya pengendalian	-	(1.554.680)
Penambahan (Pembalikan) selama periode berjalan (Catatan 28)	(7.413.937)	9.588.025
Saldo akhir periode	29.064.712	44.167.023

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

b. Piutang usaha - berdasarkan umur

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024
Lancar	900.253.126	977.637.721
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	212.144.991	104.283.694
31 - 60 hari	11.854.824	4.982.489
61 - 90 hari	4.848.470	5.150.328
Lebih dari 90 hari	30.230.450	30.551.242
Subtotal	1.159.331.861	1.122.605.474
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.064.712)	(36.478.649)
Total piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.130.267.149	1.086.126.825

5. ACCOUNTS RECEIVABLES (Continued)

a. Trade receivables - based on types (Continued)

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, certain of the Debtors' trade receivables as stated in Note 16 are pledged as collateral for bank loan facilities.

The details of trade receivables to related parties are disclosed further in Note 33.

The movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties for the year ended 31 March 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Beginning balance
Balance from Subsidiaries upon
loss of control
Additional (Reversal)
during the period (Note 28)
Balance at end of period

Based on the review of trade receivables for each customers at the end of the year, the Group's management believe that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible of the receivables.

b. Trade receivables - based on aging

The aging analysis of trade receivables - third parties are as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Sub-total
Allowance for impairment losses
Total trade receivables -
third parties - net

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG (Lanjutan)

b. Piutang usaha - berdasarkan umur (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024
Lancar	1.157.787	15.322.578
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	46.089.315	55.021.181
31 - 60 hari	138.852	8.400
61 - 90 hari	132.645	7.282
Lebih dari 90 hari	7.282	3.439.171
Subtotal	47.525.881	73.798.612
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3.439.171)
Total piutang usaha - pihak berelasi - neto	47.525.881	70.359.441

c. Piutang lain-lain - berdasarkan jenis

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024
Pihak ketiga:		
Rupiah	348.732.642	278.899.339
Ringgit Malaysia	267.322.811	124.067.365
Dolar Singapura	49.468.217	50.814.240
Dolar Amerika Serikat	2.161.284	-
Total pihak ketiga	667.684.954	453.780.944
Cadangan kerugian penurunan nilai	(80.574.765)	(80.724.765)
Total piutang lain-lain pihak ketiga - neto	587.110.189	373.056.179
Total piutang lain-lain - pihak berelasi	34.404.696	52.817.037
Total piutang lain-lain - neto	621.514.885	425.873.216

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang sehubungan dengan dukungan promosi yang diberikan oleh pemasok.

Rincian piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

b. Trade receivables - based on aging (Continued)

The aging analysis of trade receivables - related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Lancar	1.157.787	15.322.578	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	46.089.315	55.021.181	1 - 30 days
31 - 60 hari	138.852	8.400	31 - 60 days
61 - 90 hari	132.645	7.282	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	7.282	3.439.171	More than 90 days
Subtotal	47.525.881	73.798.612	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3.439.171)	Allowance for impairment loss
Total piutang usaha - pihak berelasi - neto	47.525.881	70.359.441	Total trade receivables - related parties - net

c. Other receivables - based on types

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	348.732.642	278.899.339	Rupiah
Ringgit Malaysia	267.322.811	124.067.365	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	49.468.217	50.814.240	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	2.161.284	-	United States Dollar
Total pihak ketiga	667.684.954	453.780.944	Total third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(80.574.765)	(80.724.765)	Allowance for impairment losses
Total piutang lain-lain pihak ketiga - neto	587.110.189	373.056.179	Total other receivables - third parties - net
Total piutang lain-lain - pihak berelasi	34.404.696	52.817.037	Total other receivables - related parties
Total piutang lain-lain - neto	621.514.885	425.873.216	Total other receivables - net

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, other receivables mainly represent receivables arising from promotion support provided by suppliers.

The details of other receivables to related parties are disclosed further in Note 33.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG (Lanjutan)

c. Piutang lain-lain - berdasarkan jenis (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended 31 March	
	2025	2024
Saldo awal	80.724.765	779.701
Penambahan (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	(150.000)	-
Saldo akhir periode	80.574.765	779.701

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

c. Other receivables - based on types (Continued)

The movements of allowance for impairment losses of other receivables - third parties for the year ended 31 March 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended 31 March		
	2025	2024	
Saldo awal	80.724.765	779.701	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	(150.000)	-	Additional (recovery) allowance for impairment losses during the period
Saldo akhir periode	80.574.765	779.701	Balance at end of period

Based on the review of the status of other receivables at the end of the period, the Group's management believe that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible of the other receivables.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024
<u>Aset keuangan lainnya - bagian lancar</u>		
Uang jaminan		
Rupiah - entitas anak	118.500	118.500
Ringgit Malaysia - entitas anak	60.467.732	57.371.077
Dolar Singapura - entitas anak	7.816.975	7.512.683
Aset derivatif		
Rupiah	1.120.793	-
Total aset keuangan lainnya - bagian lancar	69.524.000	65.002.260
<u>Aset keuangan lainnya - bagian tidak lancar</u>		
Uang jaminan		
Rupiah	132.858.572	128.593.580
Dolar Singapura - entitas anak	30.168.594	29.320.509
Ringgit Malaysia - entitas anak	450.545	343.049
Investasi pada saham - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Dolar Singapura - entitas anak	636.638	636.638
Total aset keuangan lainnya - bagian tidak lancar	164.114.349	158.893.776
Total aset keuangan lainnya	233.638.349	223.896.036

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, uang jaminan masing-masing sebesar RM16.146.257 atau setara dengan Rp60.467.732 dan RM15.865.895 atau setara dengan Rp57.371.077 merupakan uang yang disetorkan oleh CG Computers Sdn. Bhd. kepada pemilik mal terkait sewa jangka pendek untuk outlet retailnya.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024	
<u>Other financial assets - current</u>			
Security deposits			
Rupiah - subsidiary	118.500	118.500	
Malaysian Ringgit - subsidiary	60.467.732	57.371.077	
Singapore Dollar - subsidiary	7.816.975	7.512.683	
Derivative assets			
Rupiah	1.120.793	-	
Total other financial asset - current	69.524.000	65.002.260	
<u>Other financial assets - non current</u>			
Security deposits			
Rupiah	132.858.572	128.593.580	
Singapore Dollar - subsidiaries	30.168.594	29.320.509	
Malaysian Ringgit - subsidiary	450.545	343.049	
Investment in share - fair value through other comprehensive income			
Singapore dollar - subsidiary	636.638	636.638	
Total other financial assets - non-current	164.114.349	158.893.776	
Total other financial asset	233.638.349	223.896.036	

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, security deposits of MYR16,146,257 or equivalent to Rp60,467,732 and MYR15,865,895 or equivalent to Rp57,371,077, respectively represent the amount deposited by CG Computers Sdn. Bhd. to shopping mall owners in relation to short-term rental for its retail outlets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, uang jaminan masing-masing sebesar Rp163.477.711 dan Rp158.257.138 merupakan uang jaminan yang disetorkan sebagian besar oleh EAR, ESS, EIS, ETC, ERDIRET, DCM, MII, NASA dan EAI kepada pemilik mal terkait sewa jangka panjang untuk *outlet* retailnya.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, security deposits amounting to Rp163,477,711 and Rp158,257,138, respectively, primarily represents deposit paid by EAR, ESS, EIS, ETC, ERDIRET, DCM, MII, NASA dan EAI to shopping mall owners in relation to their long-term lease agreements for their retail outlets.

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024
Telepon selular dan <i>tablet</i>	9.811.006.490	4.786.050.244
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	580.844.114	576.698.407
Produk operator	51.572.838	41.033.505
Suku cadang	22.433.452	17.938.582
Aksesoris dan lain-lain	2.032.643.902	1.954.710.204
Barang dalam perjalanan	33.752.922	49.543.071
Total	12.532.253.718	7.425.974.013
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(310.848.774)	(295.056.099)
Neto	12.221.404.944	7.130.917.914

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended 31 March	
	2 0 2 5	2 0 2 4
Saldo awal	295.056.099	312.178.812
Penambahan cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan selama periode berjalan	15.792.675	9.981.161
Saldo dari entitas anak pada tanggal hilangnya pengendalian	-	(2.537.724)
Saldo akhir periode	310.848.774	319.622.249

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Cellular phones and tablets
Computer and other electronic devices
Operator products
Spareparts
Accessories and others
Goods in transit
Total
Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Net

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories for the period ended 31 March 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Beginning balance
Addition provision allowance for obsolescence and decline in value of inventories during the period
Balance of a subsidiary upon loss of control
Balance at end of period

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.857.452.353 kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad, Liberty Insurance Pte. Ltd., Etiqa Insurance Pte. Ltd., Allied World Company Ltd., Tiong Bahru Plaza LLP, AXA Affin General Insurance Berhad, MSIG Insurance Pte Ltd. dan Berjaya Sampo Insurance Berhad. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan tertentu para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 16, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

7. INVENTORIES - NET (Continued)

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Group's management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of 31 March 2025 and 31 December 2024 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

As of 31 Maret 2025, Group's inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp9,857,452,353 to several third party insurance companies, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad, Liberty Insurance Pte. Ltd., Etiqa Insurance Pte. Ltd., Allied World Company Ltd., Tiong Bahru Plaza LLP, AXA Affin General Insurance Berhad, MSIG Insurance Pte. Ltd. and Berjaya Sampo Insurance Berhad. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, certain of the Debtors' inventories as stated in Note 16, are pledged as collateral for bank loan facilities.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024
Uang muka:		
Uang muka pembelian persediaan	219.373.250	269.060.705
Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional	35.247.755	31.102.578
Uang muka untuk pembelian saham	-	835.000
Total	254.621.005	300.998.283

8. ADVANCES

This account consists of:

Advances:
Advances for purchase of inventories
Advances for payment of operational expenses
Advances for share subscription
Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024
Biaya dibayar di muka:		
Sewa	16.202.155	17.866.379
Asuransi	1.882.824	1.721.812
Lain-lain	71.788.488	11.230.943
Total	89.873.467	30.819.134
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	(89.333.467)	(30.279.134)
Bagian tidak lancar	540.000	540.000

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Prepaid expenses:
Rent
Insurance
Others
Total
Prepaid expenses - current portion
Non-current portion

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN ASET
TAKBERWUJUD**

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka pembelian aset tetap, merupakan uang muka pembelian bangunan dan beberapa bidang tanah.

Pada tanggal 31 Maret 2025, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp780.966 telah direklasifikasi menjadi aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana.

Pada tahun 2024, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp66.024.551 telah direklasifikasi menjadi aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana. Aset tetap dalam penyelesaian senilai Rp54.554.025 juga direklasifikasi menjadi uang muka pembelian aset tetap.

**10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS AND
INTANGIBLE ASSETS**

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, advances for purchases of fixed assets, are represent advance for purchase of building and several piece of land.

As of 31 March 2025, the advance for purchase of fixed assets amounting to Rp780,966 has been reclassified to construction in progress - building and improvements.

On 2024, the advance for purchase of fixed assets amounting to Rp66,024,551 has been reclassified to construction in progress - building and improvements. Construction in progress - building and improvements amounting to Rp54,554,025, was reclassified as advances for purchase of fixed assets.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Detail investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024
Nilai tercatat investasi dengan Metode Ekuitas:		
Entitas asosiasi	74.384.731	75.815.060
Entitas ventura bersama	464.212.358	352.039.853
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	538.597.089	427.854.913

Carrying value of investment with Equity Method:
Associated companies
Joint ventures
Investment in associate and Joint ventures

a. Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024
<u>Biaya perolehan:</u>		
Saldo awal	74.262.665	74.262.665
Pengurangan	(12.600.000)	-
Total	61.662.665	74.262.665

Acquisition cost:
Beginning balance
Deduction
Total

<u>Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi - neto:</u>		
Saldo awal	1.552.395 (	8.775.285)
Penambahan	7.332.074	-
Bagian laba entitas asosiasi periode berjalan	3.837.597	10.284.261
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi periode berjalan	-	43.419
Total	12.722.066	1.552.395

Accumulated share of profit (loss) from associates - net:
Beginning balance
Addition
Share of profit from associated companies for the period
Share of other comprehensive income from associates for the period
Total

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	74.384.731	75.815.060
---	-------------------	-------------------

Carrying amount of investment in associated companies - equity method

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA
(Lanjutan)**

- a. Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan netto dan laba (rugi) periode berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(Continued)**

- a. The details of investment in associates are as follows: (Continued)

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the period of associates are as follows:

	Pada tanggal dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ As of and for the Period Ended 31 March	
	2 0 2 5	2 0 2 4
PT Bolttech Device Protection Indonesia		
Aset	233.224.754	264.793.000
Liabilitas	238.539.024	274.409.000
Penjualan netto	71.041.874	-
Laba periode berjalan	7.388.402	-
PT Sushi-Tei Indonesia		
Aset	513.564.738	405.785.017
Liabilitas	154.030.424	136.213.686
Penjualan netto	184.420.110	164.651.236
Laba periode berjalan	25.058.121	13.709.481
PT Citra Anugrah Sukses Abadi		
Aset	-	16.365.180
Liabilitas	-	314.840
Penjualan netto	-	-
Laba periode berjalan	-	43.993
PT Mega Mulia Servindo		
Aset	-	364.511
Liabilitas	-	2.194.375
Penjualan netto	-	-
Laba (rugi) periode berjalan	- (	1.285)
PT Blackhawk Network Indonesia		
Aset	10.500.000	10.500.000

**PT Bolttech Device Protection
Indonesia**

Assets
Liabilities
Net sales
Profit for the period

PT Sushi-Tei Indonesia

Assets
Liabilities
Net sales
Profit for the period

PT Citra Anugrah Sukses Abadi

Assets
Liabilities
Net sales
Profit for the period

PT Mega Mulia Servindo

Assets
Liabilities
Net sales
Profit (loss) for the period

PT Blackhawk Network Indonesia

Assets

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA
(Lanjutan)**

- b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31 2024</u>
Entitas Ventura Bersama		
<u>Biaya perolehan:</u>		
Saldo awal	444.581.836	445.452.836
Akuisisi menjadi Entitas Anak	-	(90.901.000)
Penambahan	<u>120.000.000</u>	<u>90.030.000</u>
Total	<u>564.581.836</u>	<u>444.581.836</u>
<u>Akumulasi bagian rugi</u>		
<u>entitas ventura bersama - neto:</u>		
Saldo awal	(92.541.983)	(46.104.812)
Akuisisi menjadi Entitas Anak	-	(34.785.910)
Bagian rugi entitas ventura bersama periode berjalan	(7.827.495)	(11.776.235)
Bagian laba (rugi) komprehensif lain entitas ventura bersama periode berjalan	<u>-</u>	<u>124.974</u>
Total	<u>(100.369.478)</u>	<u>(92.541.983)</u>
Nilai tercatat investasi pada entitas ventura bersama - metode ekuitas	<u>464.212.358</u>	<u>352.039.853</u>

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 41, pada tanggal 12 Februari 2025, Perusahaan dan Tea Explorer Pte. Ltd. mendirikan PT Chagee Era Indonesia melalui EBN, dimana EBN memiliki 40% kepemilikan pada PT Chagee Era Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 29 Maret 2022, PT Era Blu Elektronik menerbitkan 400.449 saham baru dengan nilai nominal Rp400.449.000 yang diambil bagian oleh EAR dan The Gioi Di Dong Joint Stock Company, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp220.225.000 dan Rp180.225.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EAR pada PT Era Blu Elektronik berubah dari 98% menjadi 55%. Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani kedua belah pihak, PT Era Blu Elektronik dikendalikan secara bersama-sama oleh kedua pemegang sahamnya.

PT Teknologi Belanja Digital ("TBD") merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh Eraspac Pte. Ltd. dan PT Perjuangan Anak Muda, pihak ketiga, dimana Eraspac Pte. Ltd. memiliki 51% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh Eraspac Pte. Ltd. dan PT Perjuangan Anak Muda tertanggal 7 Maret 2022.

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(Continued)**

- b. The details of investment in joint venture are as follows:

Joint Ventures
Acquisition cost:
Beginning balance
Acquisition of Subsidiaries
Addition
Total
Accumulated share of loss
from joint ventures - net:
Beginning balance
Acquisition of Subsidiaries
Share of loss from
joint ventures for the period
Share of other comprehensive
Profit (loss) from joint ventures
for the period
Total
Carrying amount of investment
in joint ventures -
equity method

Based on Notarial Deed Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 41, on February 12, 2025, the Company and Tea Explorer Pte. Ltd. established PT Chagee Era Indonesia through EBN, in which EBN owned 40% ownership interests in PT Chagee Era Indonesia.

Based on Notarial Deed Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12 dated 29 March 2022, PT Era Blu Elektronik issued 400,449 new shares with total nominal amount of Rp400,449,000 which were taken by EAR and The Gioi Di Dong Joint Stock Company, third party, amounted to Rp220,225,000 and Rp180,225,000, respectively. After the capital increase, EAR's ownership interest in PT Era Blu Elektronik changed from 98% to become 55%. Furthermore, based on the Shareholders' Agreement entered into by both parties, PT Era Blu Elektronik is joint controlled by both of its shareholders.

PT Teknologi Belanja Digital ("TBD") is joint venture entity which are joint controlled by Eraspac Pte. Ltd. and PT Perjuangan Anak Muda, third party, in which Eraspac Pte. Ltd. owned 51% of the entity. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by Eraspac Pte. Ltd. and PT Perjuangan Anak Muda dated 7 March 2022.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA
(Lanjutan)**

- b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 70, pada tanggal 22 Desember 2023, pemegang saham TBD menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp2.000.000 yang diambil bagian oleh Eraspace Pte. Ltd. sebesar Rp1.020.000. Setelah perubahan di atas, tidak ada perubahan kepemilikan Eraspace Pte. Ltd. pada TBD.

Berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 61, pada tanggal 18 Desember 2024, pemegang saham TBD menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp9.000.000 yang diambil bagian oleh Eraspace Pte. Ltd. sebesar Rp4.590.000. Setelah perubahan di atas, tidak ada perubahan kepemilikan Eraspace Pte. Ltd. pada TBD.

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 24, pada tanggal 30 Mei 2023, pemegang saham ECI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp25.000.000 yang diambil bagian oleh EPI sebesar Rp12.475.000. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI pada ECI adalah sebesar 49,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 34, pada tanggal 27 Oktober 2023, pemegang saham ECI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp15.000.000 yang diambil bagian oleh EPI sebesar Rp7.485.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan EPI pada ECI.

Pada tanggal 4 Januari 2022, PT Era Prima Indonesia ("EPI") bersama dengan, Caring Pharmacy Retail Management Sdn. Bhd. ("CPRM"), pihak ketiga, mendirikan PT Era Caring Indonesia ("ECI"), dimana EPI memiliki 49,88% kepemilikan pada ECI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh EPI untuk pendirian ECI adalah sebesar Rp5.003.000. Berdasarkan Anggaran Dasar ECI, EPI dan CPRM secara bersama-sama mengendalikan ECI. Selain itu, EPI dan CPRM juga menandatangani Perjanjian Tata Kelola atas PT Era Farma Indonesia ("EFI"), dimana CPRM sebagai pemegang obligasi konversi yang diterbitkan EFI mendapatkan pengendalian bersama dengan EPI untuk mengendalikan EFI. Sehingga investasi EPI pada ECI dan EFI dicatat sebagai investasi pada entitas ventura bersama.

Pada tanggal 13 Desember 2023, obligasi konversi yang dimiliki CPRM dialihkan ke Indo Ventures Sdn. Bhd. Setelah pengalihan tersebut Anggaran Dasar EFI juga disesuaikan, dan EFI menjadi dikendalikan secara bersama-sama oleh EPI dan Indo Ventures Sdn. Bhd.

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(Continued)**

- b. The details of investment in joint venture are as follows:
(Continued)

Based on Notarial Deed Makmur Tridharma, S.H., No. 70, on 22 December 2023, the shareholders of TBD agreed to increased its fully and paid share capital amounting to Rp2,000,000 which taken by Eraspace Pte. Ltd. amounting to Rp1,020,000. After the above changes, there is no change in Eraspace Pte. Ltd.'s ownership in TBD.

Based on Notarial Deed Makmur Tridharma, S.H., No. 61, dated 18 December 2024, the shareholders of TBD agreed to increased its fully and paid share capital amounting to Rp9,000,000 which taken by Eraspace Pte. Ltd. amounting to Rp4,590,000. After the above changes, there is no change in Eraspace Pte. Ltd.'s ownership in TBD.

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 24, on 30 May 2023, the shareholders of ECI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp25,000,000 which taken by EPI amounted to Rp12,475,000. After the above changes, the ownership interest of EPI in ECI become 49.90%.

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 34, on 27 October 2023, the shareholders of ECI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp15,000,000 which taken by EPI amounted to Rp7,485,000. After the increase in share, there is no change in EPI's ownership in ECI.

As of 4 January 2022, PT Era Prima Indonesia ("EPI") together with Caring Pharmacy Retail Management Sdn. Bhd. ("CPRM"), third party, established PT Era Caring Indonesia ("ECI"), in which EPI owned 49.88% ownership interests in ECI. Total consideration paid by EPI for the establishment of ECI is amounting to Rp5,003,000. Based on ECI's Articles of Association, EPI and CPRM joint controlled ECI. In addition, EPI and CPRM also entered into a Governance Agreement on PT Era Farma Indonesia ("EFI"), where CPRM as the investor of the convertible bonds issued by EFI is obtaining the joint control with EPI to control EFI. Accordingly, EPI's investment in ECI and EFI are accounted as investment in joint ventures.

As of 13 December 2023, the convertible bonds held by CPRM is transferred to Indo Ventures Sdn. Bhd. After the transfer, the Articles of Association of EFI is also amended accordingly and EFI become joint controlled by EPI and Indo Ventures Sdn. Bhd.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA
(Lanjutan)**

- b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Desember 2023, investasi yang dimiliki CPRM dialihkan ke Indo Ventures Sdn. Bhd. Setelah pengalihan tersebut Anggaran Dasar ECI juga disesuaikan, dan ECI menjadi dikendalikan secara bersama-sama oleh EPI dan Indo Ventures Sdn. Bhd.

Berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 59 tanggal 18 Desember 2024, pemegang saham ECI menyetujui peningkatan modal disetor sebesar Rp33.000.000 yang diambil bagian oleh EPI sebesar Rp16.467.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan EPI pada ECI.

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 19 tanggal 28 Oktober 2022, pemegang saham JDFl menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp100.000.000 yang diambil bagian oleh SES sebesar Rp49.000.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan SES pada JDFl.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 356 tertanggal 20 November 2024, para pemegang saham PT JDSports Fashion Indonesia menyetujui perubahan nama menjadi PT Era Gaya Aktif ("EGA").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 356 tanggal 20 November 2024 dan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 357 dan 358 tanggal 20 November 2024, para pemegang saham EGA menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham atas nama JD Sports Fashion Plc., sebanyak 89.249 lembar saham kepada SES dan 1 lembar saham kepada JDfD. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES dan JDfD pada EGA masing-masing adalah sebesar 99,99% dan 0,01%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No.353 tanggal 20 November 2024 dan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 354 dan 355 tanggal 20 November 2024, para pemegang saham JDfD menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham atas nama JD Sports Fashion Plc., sebanyak 4.948 lembar saham kepada SES dan 1 lembar saham kepada PT Era Gaya Aktif. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES dan PT Era Gaya Aktif pada JDfD masing-masing adalah sebesar 99,99% dan 0,01%.

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(Continued)**

- b. The details of investment in joint venture are as follows:
(Continued)

As of 13 December 2023, the investment held by CPRM is transferred to Indo Ventures Sdn. Bhd. After the transfer, the articles of Association of ECI is also amended accordingly and ECI become joint controlled by EPI and Indo Ventures Sdn. Bhd.

Based on Notarial Deed Makmur Tridharma, S.H., No. 59 dated 18 December 2024, the shareholders of ECI agreed to increased its paid share capital amounting to Rp33,000,000 which taken by EPI amounting to Rp16,467,000. After the increase in share, there is no change in EPI's ownership in ECI.

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 19 dated 28 October 2022, the shareholders of JDfI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp100,000,000 which taken by SES amounted to Rp49,000,000. After the increase in share, there is no change in SES's ownership in JDfI.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 356 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on 20 November 2024, the shareholders of PT JDSports Fashion Indonesia approved the change of company name to PT Era Gaya Aktif ("EGA").

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 356 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on 20 November 2024, and the Share Purchase Deed which was notarized by Notarial Deed No. 357 and 358 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on 20 November 2024, the shareholders of EGA approved the transfer of all shares ownership from JD Sports Fashion Plc., amounted to 89,249 shares to SES and 1 share to JDfD. After the above changes, the ownership interest of SES and JDfD in EGA become 99.99% and 0.01%, respectively.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 353 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on 20 November 2024, and the Share Purchase Deed which was notarized by Notarial Deed No. 354 and 355 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on November 20, 2024, the shareholders of JDfD approved the transfer of all shares ownership from JD Sports Fashion Plc., amounted to 4,948 shares to SES and 1 share to PT Era Gaya Aktif. After the above changes, the ownership interest of SES and PT Era Gaya Aktif in JDfD become 99.99% and 0.01%, respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA
(Lanjutan)**

- b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Pada tanggal 7 September 2023, SES bersama dengan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga, mendirikan PT MST Golf Indonesia ("MSTI"), yang didirikan di Indonesia, dimana SES memiliki 49% kepemilikan pada MSTI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian MSTI adalah sebesar Rp4.949.000.

Berdasarkan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 22 Desember 2023, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp117.900.000 yang diambil bagian oleh SES sebesar Rp57.771.000. Setelah perubahan di atas, tidak ada perubahan kepemilikan SES pada MSTI.

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 18 Oktober 2024, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp32.100.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp15.729.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan SES pada MSTI.

JDFD dan JDFI merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh SES dan JD Sports PLC, pihak ketiga, dimana SES memiliki masing-masing 51% dan 49% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Pemegang Saham yang ditandatangani SES dan JD Sports Fashion PLC tertanggal 28 Juli 2021.

MSTI merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh SES dan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga, dimana SES memiliki 49% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh SES dan MST Golf Group Berhad tertanggal 29 Agustus 2023.

PT Mitra Belanja Selalu ("MBS") merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh ESA dan PT Perjuangan Anak Muda, pihak ketiga, dimana ESA memiliki 51% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh ESA dan PT Perjuangan Anak Muda tertanggal 28 Oktober 2024.

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(Continued)**

- b. The details of investment in joint venture are as follows:
(Continued)

As of 7 September 2023, SES together with MST Golf Group Berhad, third party, established PT MST Golf Indonesia ("MSTI") which is incorporated in Indonesia, in which SES owned 49% ownership interests in MSTI. Total consideration paid by SES for the establishment of MSTI amounted to Rp4,949,000.

Based on Notarial Deed Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No. 5 dated 22 December 2023, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp117,900,000 which taken by SES amounted to Rp57,771,000. After the above changes, there is no change in SES's ownership in MSTI.

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 dated 18 October 2024, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp32,100,000 which taken by the Company amounted to Rp15,729,000. After the increase in share, there is no change in the SES ownership in MSTI.

JDFD and JDFI are joint venture entities which are joint controlled by SES and JD Sports Fashion PLC, third party, in which SES owned 51% and 49% of the entities, respectively. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by SES and JD Sports Fashion PLC dated 28 July 2021.

MSTI is joint venture entity which are joint controlled by SES and MST Golf Group Berhad, third party, in which SES owned 49% of the entity. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by SES and MST Golf Group Berhad dated 29 August 2023.

PT Mitra Belanja Selalu ("MBS") is joint venture entity which are joint controlled by ESA and PT Perjuangan Anak Muda, third party, in which ESA owned 51% of the entity. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by ESA and PT Perjuangan Anak Muda dated 28 October 2024.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA
(Lanjutan)**

- b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan netto dan laba (rugi) periode berjalan entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(Continued)**

- b. The details of investment in joint venture are as follows: (Continued)

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the period of joint ventures are as follows:

	Pada tanggal dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ As of and for the Period Ended 31 March		
	2 0 2 5	2 0 2 4	
PT Era Blu Elektronik			PT Era Blu Elektronik
Aset	911.578.543	714.195.175	Assets
Liabilitas	559.463.050	368.345.935	Liabilities
Penjualan netto	453.944.294	238.607.555	Net sales
Laba (rugi) periode berjalan	4.523.436 (	16.445.669)	Profit (loss) for the period
PT Era Gaya Aktif d/h PT JDSports Fashion Indonesia ¹⁾			PT Era Gaya Aktif d/h PT JDSports Fashion Indonesia
Aset	-	441.963.104	Assets
Liabilitas	-	251.126.040	Liabilities
Penjualan netto	-	132.037.473	Net sales
Laba periode berjalan	-	6.604.361	Profit for the period
PT Era Gaya Aktif Distribusi d/h PT JDSports Fashion Distribution ²⁾			PT Era Gaya Aktif Distribusi d/h PT JDSports Fashion Distribution
Aset	-	79.035.742	Assets
Liabilitas	-	47.172.735	Liabilities
Penjualan netto	-	94.826.708	Net sales
Laba periode berjalan	-	3.426.885	Profit for the period
PT MST Golf Indonesia			PT MST Golf Indonesia
Aset	280.147.082	181.467.677	Assets
Liabilitas	131.549.113	56.813.966	Liabilities
Penjualan netto	29.160.600	15.467.323	Net sales
Rugi periode berjalan	(5.026.501) (	2.845.603)	Loss for the period
PT Era Farma Indonesia			PT Era Farma Indonesia
Aset	42.412.018	67.887.322	Assets
Liabilitas	57.668.108	65.296.695	Liabilities
Penjualan netto	15.771.758	14.919.446	Net sales
Rugi periode berjalan	(3.320.222) (	4.680.382)	Loss for the period
PT Era Caring Indonesia			PT Era Caring Indonesia
Aset	48.564.966	60.983.393	Assets
Liabilitas	13.574.728	14.918.855	Liabilities
Penjualan netto	11.489.385	10.079.154	Net sales
Rugi periode berjalan	(5.610.491) (	5.899.577)	Loss for the period

¹⁾ Sejak tanggal 20 November 2024, terdiri dari kepemilikan tidak langsung Perusahaan melalui SES sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung melalui EGA sebesar 0,01%, sebelumnya kepemilikan tidak langsung Perusahaan melalui SES 51% dan JD Sports Fashion Plc., pihak ketiga, sebesar 49% / Since on November 20, 2024, comprise the indirect ownership through SES by the Company of 99.99% and indirect ownership by EGA of 0.01%, previously indirect ownership through SES by the Company of 51% and JD Sports Fashion Plc., third party by 49%.

²⁾ Sejak tanggal 20 November 2024, terdiri dari kepemilikan tidak langsung Perusahaan melalui SES sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung melalui JDFD sebesar 0,01%, sebelumnya kepemilikan tidak langsung Perusahaan melalui SES 49% dan JD Sports Fashion Plc., pihak ketiga, sebesar 51% / Since on November 20, 2024, comprise the indirect ownership through SES by the Company of 99.99% and indirect ownership by JDFD of 0.01%, previously indirect ownership through SES by the Company of 49% and JD Sports Fashion Plc., third party by 51%.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA
(Lanjutan)

b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan netto dan laba (rugi) periode berjalan entitas ventura bersama adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(Continued)

b. The details of investment in joint venture are as follows: (Continued)

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the period of joint ventures are as follows: (Continued)

	Pada tanggal dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ As of and for the Period Ended 31 March	
	2025	2024
PT Teknologi Belanja Digital		
Aset	40.804.764	31.816.904
Liabilitas	22.816.060	21.835.487
Penjualan netto	-	-
Rugi periode berjalan	(679.758)	-
PT Chagee Era Indonesia		
Aset	316.794.337	-
Liabilitas	24.602.497	-
Penjualan netto	664.258	-
Rugi periode berjalan	(7.808.160)	-
PT Mitra Belanja Selalu		
Aset	102.399.360	-
Liabilitas	25.575	-
Penjualan netto	-	-
Rugi periode berjalan	(15.554)	-

PT Teknologi Belanja Digital
Assets
Liabilities
Net sales
Loss for the period

PT Chagee Era Indonesia
Assets
Liabilities
Net sales
Loss for the period

PT Mitra Belanja Selalu
Assets
Liabilities
Net sales
Loss for the period

12. PROPERTI INVESTASI - NETO

Akun ini terdiri dari:

12. INVESTMENT PROPERTIES - NET

This account consists of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan dan prasarana	18.637.588	-	640.186	19.277.774	Building and improvements
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(4.464.564)	(96.493)	(273.772)	(4.834.829)	Building and improvements
Nilai buku netto	14.173.024			14.442.945	Net book value

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. INVESTASI PROPERTI - NETO (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTIES - NET (Continued)

This account consists of: (Continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan dan prasarana	17.292.525	-	1.345.063	18.637.588	Building and improvements
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(3.828.352)	(379.706)	(256.506)	(4.464.564)	Building and improvements
Nilai buku neto	13.464.173			14.173.024	Net book value

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Depreciation expenses for the period ended 31 March 2025 and 31 December 2024 being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

13. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

31 Maret 2025/ 31 March 2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	222.125.338	-	-	-	-	222.125.338	Land
Bangunan dan prasarana	2.043.273.605	15.488.050	(1.733.346)	32.161.980	14.165.156	2.103.355.445	Building and improvements
Kendaraan	21.557.660	479.517	-	80.650	215.550	22.333.377	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	803.351.441	47.962.498	(137.779)	6.533.914	6.648.053	864.358.127	Office and outlet equipment
Mesin	11.997.059	228.216	-	-	-	12.225.275	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	591.394.073	10.730.541	(205.853)	6.344.702	6.398.143	614.661.606	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	361.184.530	83.508.814	-	(41.733.785)	-	402.959.559	Building and improvements
Total biaya perolehan	4.054.883.706	158.397.636	(2.076.978)	3.387.461	27.426.902	4.242.018.727	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(861.825.863)	(66.164.348)	1.733.346	-	(7.003.800)	(933.260.665)	Building and improvements
Kendaraan	(11.789.984)	(105.053)	-	-	(145.301)	(12.040.338)	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	(418.823.570)	(38.850.018)	113.724	(2.606.495)	(14.919.506)	(475.085.865)	Office and outlet equipment
Mesin	(2.784.966)	(81.268)	-	-	-	(2.866.234)	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	(260.576.226)	(29.491.523)	20.719	-	(655.624)	(290.702.654)	Furniture and fixtures
Subtotal	(1.555.800.609)	(134.692.210)	1.867.789	(2.606.495)	(22.724.231)	(1.713.955.756)	Sub-total
Akumulasi Rugi							Accumulated
Penurunan Nilai							Impairment Loss
Tanah	(3.447.559)	-	-	-	-	(3.447.559)	Land
Bangunan dan prasarana	(2.966.979)	(2.999.542)	-	-	(120.174)	(6.086.695)	Building and improvements
Total akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(1.562.215.147)	(137.691.752)	1.867.789	(2.606.495)	(22.844.405)	(1.723.490.010)	Total accumulated depreciation and impairment loss
Nilai Buku Neto	2.492.668.559					2.518.528.717	Net Book Values

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (Continued)

This account consists of: (Continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024								
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Hilangnya Pengendalian/ Balance of a Subsidiary upon Loss of Control	Saldo Entitas Anak pada Tanggal akuisisi/ Balance of Subsidiaries at Acquisition Date	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan								Cost
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	222.125.338	-	-	-	-	-	222.125.338	Land
Bangunan dan prasarana	1.671.334.860	72.329.405	(14.584.209)	(2.818.800)	41.496.426	264.920.479	2.043.273.605	Building and improvements
Kendaraan	17.240.863	3.059.337	(96.137)	(1.211.632)	-	2.042.548	21.557.660	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	664.603.246	97.804.191	(67.935.256)	(993.561)	29.900.975	65.727.057	803.351.441	Office and outlet equipments
Mesin	37.910.814	7.748.228	(29.538.268)	(2.495.051)	-	(1.628.664)	11.997.059	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	379.250.097	71.359.523	(3.411.911)	(228.823)	44.425.034	88.921.520	591.394.073	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan dan prasarana	352.263.502	435.244.469	-	-	2.008.634	(428.332.075)	361.184.530	Building and improvements
Total biaya perolehan	3.344.728.720	687.545.153	(115.565.781)	(7.747.867)	117.831.069	(8.349.135)	4.054.883.706	Total cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(629.342.851)	(231.252.152)	9.978.382	1.499.555	(15.248.679)	11.394.374	(861.825.863)	Building and improvements
Kendaraan	(9.928.779)	(3.093.337)	96.136	779.212	-	(343.029)	(11.789.984)	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	(307.217.173)	(128.798.688)	35.923.095	891.496	(13.580.066)	211.569	(418.823.570)	Office and outlet equipment
Mesin	(30.332.486)	(1.712.743)	27.832.745	1.427.518	-	-	(2.784.966)	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	(143.868.902)	(92.908.475)	1.959.604	224.739	(18.444.948)	-	(260.576.226)	Furniture and fixtures
Subtotal	(1.120.690.191)	(457.065.582)	75.789.962	4.822.520	(47.273.693)	11.605.943	(1.555.800.609)	Sub-total
Akumulasi rugi								Accumulated
penurunan nilai								impairment loss
Tanah	(3.447.559)	-	582.215	-	-	-	(3.447.559)	Land
Bangunan dan prasarana	(3.490.187)	-	582.215	-	-	(59.007)	(2.966.979)	Building and improvements
Total akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(1.127.627.937)	(457.065.582)	76.372.177	4.822.520	(47.273.693)	11.605.943	(1.562.215.147)	Total accumulated depreciation and impairment loss
Nilai buku neto	2.217.100.783						2.492.668.559	Net book values

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Maret 2025, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp780.966 telah direklasifikasi menjadi aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana.

Pada tanggal 31 Desember 2024, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp66.024.551 telah direklasifikasi menjadi aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana. Aset tetap dalam penyelesaian senilai Rp54.554.025 juga direklasifikasi menjadi uang muka pembelian aset tetap. Beberapa aset tetap senilai Rp8.213.718 direklasifikasikan sebagai aset takberwujud.

Depreciation expenses charged to operations for the period ended 31 March 2025 and 31 December 2024 being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of 31 March 2025, the advance for purchase of fixed assets amounting to Rp780,966 has been reclassified to construction in progress - building and improvements.

As of 31 December 2024, the advance for purchase of fixed assets amounting to Rp66,024,551 has been reclassified to construction in progress -building and improvements. Construction in progress - building and improvements amounted to Rp54,554,025, is also reclassified to advance for purchase of fixed assets. Some fixed assets with net book value to Rp8,213,718 has been reclassified as intangible asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Rincian keuntungan penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended 31 March	
	2025	2024
Hasil penjualan aset tetap	409.756	8.931.321
Nilai buku aset tetap yang dijual	(209.188)	(6.553.276)
Keuntungan penjualan aset tetap - neto (Catatan 29)	200.568	2.378.045

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tanah milik Grup tertentu dengan luas keseluruhan sebesar 20.999 meter persegi yang terletak di Jawa dan Bali merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2027 sampai dengan tahun 2054 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan renovasi dari bangunan milik entitas anak yang sudah akan selesai dan diestimasi akan selesai pada kuartal kedua di 2025. Pada tanggal laporan keuangan, persentase penyelesaian atas aset tetap dalam pembangunan ini antara 30 - 90%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap milik Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing sebesar Rp1.001.851.037 pada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad dan Berjaya Sampo Insurance Berhad. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tanah dan bangunan Perusahaan dan entitas anak tertentu dengan nilai buku neto masing-masing sebesar Rp576.300.270 dan Rp540.653.574 dijaminkan terhadap fasilitas utang bank (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Maret 2025, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

13. FIXED ASSETS - NET (Continued)

The details of gain on sale of fixed assets for the period ended 31 March 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Net book value of fixed assets sold
**Gain on sale of
fixed assets - net (Note 29)**

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, land owned by the Company and certain subsidiaries with total area of 20,999 square meters respectively are located in Java and Bali and were all in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGBs will expire on various dates ranging from 2027 to 2054 and the management believe that these rights can be renewed upon their expiry.

As of 31 March 2025, construction in progress represents the construction of improvement on building own by subsidiaries which is close to its completion and is expected to be completed on second quartal on 2025. As of the date of these financial statements, the percentage of completion of these renovation are between 30 - 90%.

As of 31 December 2024, the Group's fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp1,001,851,037, respectively, with third party insurance companies, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha International Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad and Berjaya Sampo Insurance Berhad. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, land and building of the Company and certain subsidiaries with net book value of Rp576,300,270 and Rp540,653,574, respectively, are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 16).

As of 31 March 2025, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of fixed asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	<i>Goodwill</i>	<i>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</i>	<i>Software</i>	<i>Total/ Total</i>
Biaya perolehan				
Saldo, 1 Januari 2024	588.907.204	147.777.424	212.711.326	949.395.954
Pembelian <i>software</i>	-	-	22.712.324	22.712.324
Pembelian merek dan lisensi	-	7.510.041	-	7.510.041
Penambahan <i>goodwill</i>	8.776.034	-	-	8.776.034
Reklasifikasi <i>software</i>	-	-	8.455.656	8.455.656
Pengurangan <i>software</i>	-	-	(141.169)	(141.169)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.458.237	-	-	1.458.237
Saldo dari entitas anak pada tanggal hilangnya pengendalian	-	-	(6.000)	(6.000)
Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi	-	10.012.500	5.257.312	15.269.812
Saldo, 31 Desember 2024	599.141.475	165.299.965	248.989.449	1.013.430.889
Pembelian <i>software</i>	-	-	988.966	988.966
Pembelian merek dan lisensi	-	1.194.474	-	1.194.474
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	422.992	-	189.245	612.237
Saldo, 31 Maret 2025	599.564.467	166.494.439	250.167.660	1.016.226.566
Akumulasi amortisasi				
Saldo, 1 Januari 2024	-	2.302.843	125.842.468	128.145.311
Amortisasi tahun berjalan	-	2.268.544	54.473.699	56.742.243
Reklasifikasi <i>software</i>	-	-	241.938	241.938
Pengurangan <i>software</i>	-	-	(127.358)	(127.358)
Saldo dari entitas anak pada tanggal hilangnya pengendalian	-	-	(1.250)	(1.250)
Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi	-	-	2.616.574	2.616.574
Saldo, 31 Desember 2024	-	4.571.387	183.046.071	187.617.458
Amortisasi periode berjalan	-	1.162.635	13.294.354	14.456.989
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	34.452	34.452
Saldo, 31 Maret 2025	-	5.734.022	196.374.877	202.108.899
Nilai buku neto				
Saldo, 31 Maret 2025	599.564.467	160.760.417	53.792.783	814.117.667
Saldo, 31 Desember 2024	599.141.475	160.728.578	65.943.378	825.813.431

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

The details of intangible assets are as follows:

<i>Cost</i>
Balance, 1 January 2024
Purchase of software
Purchase of brand and licenses
Addition of goodwill
Reclassification of software
Deduction of software
Difference in foreign currency translation of financial statements
Balance of a subsidiary upon loss of control
Balance of a subsidiary at acquisition date
Balance, 31 December 2024
Purchase of software
Purchase of brand and licenses
Difference in foreign currency translation of financial statements
Balance, 31 March 2025
Accumulated amortization
Balance, 1 January 2024
Amortization during the year
Reclassification of software
Deduction of software
Balance of a subsidiary upon loss of control
Balance of a subsidiary at acquisition date
Balance, 31 December 2024
Amortization during the period
Difference in foreign currency translation of financial statements
Balance, 31 March 2025
Net book value
Balance, 31 March 2025
Balance, 31 December 2024

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognised.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (Lanjutan)

Merek merupakan hak untuk menggunakan merek dagang “iBox” untuk periode tidak terbatas yang diberikan oleh Sertifikat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sedangkan lisensi merupakan perjanjian dengan Apple Inc. (“Apple”) untuk mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan Apple Authorized Retail Stores. Lisensi tersebut telah diperbaharui beberapa kali dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga lisensi dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas.

Merek dan lisensi yang termasuk nilai yang dibayarkan EBP, entitas anak, berdasarkan perjanjian dengan Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. (“Paris Baguette”) yang memberikan hak kepada EBP untuk menggunakan sistem dan merek Paris Baguette, mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan Paris Baguette Store di wilayah yang ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian merek dan lisensi ini berlaku dan diamortisasi untuk jangka waktu 10 tahun.

Merek dan lisensi yang termasuk nilai yang dibayarkan EKA, entitas anak, berdasarkan perjanjian dengan Bacha Coffee Pte. Ltd. (“Bacha Coffee”) yang memberikan hak kepada EKA untuk menggunakan sistem dan merek Bacha Coffee, mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan Bacha Coffee Store di wilayah yang ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian merek dan lisensi ini berlaku dan diamortisasi untuk jangka waktu 10 tahun.

Merek dan lisensi yang termasuk nilai yang dibayarkan EBZ, entitas anak, berdasarkan perjanjian dengan Wetzel’s Pretzels, L.L.C (“Wetzel’s Pretzels”) yang memberikan hak kepada EBZ untuk menggunakan sistem dan merek Wetzel’s Pretzels, mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan Wetzel’s Pretzels Store di wilayah yang ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian merek dan lisensi ini berlaku dan diamortisasi untuk jangka waktu 10 tahun.

Pada tahun 2024, terdapat penambahan atas merek dan lisensi yang dicatat Grup berdasarkan perjanjian antara EGA, entitas anak dengan JD Sports Fashion PLC, yang memberikan hak kepada EGA untuk menggunakan sistem dan merek JD Sports, mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan JD Sports sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian dan berlaku serta diamortisasi selama 5 tahun.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET (Continued)

Brand represents the right to use “iBox” trademark for an indefinite future period as granted by the Certificate issued by Director General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, while licenses represent the agreement with Apple Inc. (“Apple”) to distribute and sell its products, and to operate Apple Authorized Retail Stores. The related Licenses have been renewed for several times at little or no cost, therefore the licenses are determined to have indefinite useful lives.

Brand and licenses also includes the amount paid by EBP, a subsidiary, based on the agreement with Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. (“Paris Baguette”) which granted EBP the right to use Paris Baguette’s System and Brand, to distribute and sell its products, and to operate Paris Baguette Store in the territory specified in the agreement. The brand and license agreement is valid and amortized for 10 years.

Brand and licenses also includes the amount paid by EKA, a subsidiary, based on the agreement with Bacha Coffee Pte. Ltd. (“Bacha Coffee”) which granted EKA the right to use Bacha Coffee’s System and Brand, to distribute and sell its products, and to operate Bacha Coffee Store in the territory specified in the agreement. The brand and license agreement is valid and amortized for 10 years.

Brand and licenses also includes the amount paid by EBZ, a subsidiary, based on the agreement with Wetzel’s Pretzels, L.L.C (“Wetzel’s Pretzels”) which granted EBZ the right to use Wetzel’s Pretzels System and Brand, to distribute and sell its products, and to operate Wetzel’s Pretzels Store in the territory specified in the agreement. The brand and license agreement is valid and amortized for 10 years.

In 2024, there was an addition to the trademarks and licenses recorded by the Group based on an agreement between EGA, its subsidiary, and JD Sports Fashion PLC, which grants EGA the rights to use the JD Sports system and brand, distribute and sell its products, and operate JD Sports in accordance with the terms of the agreement, valid and amortized over a period of 5 years.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset takberwujud, diuji untuk penurunan nilai. Jumlah keseluruhan dari *goodwill* dan merek dan lisensi yang dialokasikan ke setiap unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

	<i>Goodwill</i>	
	2025	2024
PT Teletama Artha Mandiri	495.243.626	495.243.626
iBox	58.528.726	58.528.726
CG Computers Sdn. Bhd.	19.985.203	19.562.211
PT Azec Indonesia Management Services	17.030.878	17.030.878
Lamina and Loops	-	-
Infinitt	8.776.034	8.776.034

Grup melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai pakai dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan/ Perpetuity Growth Rate
	2024	2024
PT Teletama Artha Mandiri	10,28%	3,00%
iBox	10,28%	3,00%
CG Computers Sdn. Bhd.	7,52%	2,00%
PT Azec Indonesia Management Services	12,02%	3,00%
Lamina and Loops	10,28%	3,00%
Infinitt	11,57%	3,00%

Pada tanggal 31 Maret 2025, selain penurunan *goodwill* yang disebutkan di atas, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang mungkin terjadi atas asumsi penting di atas yang dapat mengakibatkan nilai tercatat dari unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan secara material.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET (Continued)

As of 31 December 2024, the above intangible assets, were tested for impairment. The aggregate amounts of goodwill, and brand and licenses allocated to each cash generating units are as follows:

	<i>Merk dan Lisensi/ Brand and Licenses</i>	
	2025	2024
PT Teletama Artha mandiri	-	-
iBox	92.868.737	92.868.737
CG Computers Sdn. Bhd.	-	-
PT Azec Indonesia Management Services	-	-
Lamina and Loops	37.800.000	37.800.000
Infinitt	-	-

The Group performed its annual impairment tests on those cash generating units based on value in use using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan/ Perpetuity Growth Rate
	2024	2024
PT Teletama Artha Mandiri	10,28%	3,00%
iBox	10,28%	3,00%
CG Computers Sdn. Bhd.	7,52%	2,00%
PT Azec Indonesia Management Services	12,02%	3,00%
Lamina and Loops	10,28%	3,00%
Infinitt	11,57%	3,00%

As of 31 March 2025, except for the impairment of goodwill mentioned above, no impairment charge was required for goodwill on acquisition of subsidiaries. The Group's management believes that no reasonably possible change in any of the above key assumptions would cause the carrying value of the cash generating units to be materially exceed their recoverable amount.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna yang diakui dari kontrak sewa dan mutasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024
Saldo awal	1.797.063.319	1.593.843.288
Penambahan	146.133.715	764.644.206
Pengurangan	(2.439.066)	(17.849.497)
Beban penyusutan	(170.985.417)	(630.409.524)
Efek translasi	7.414.866	9.987.791
Saldo dari entitas anak pada tanggal hilangnya pengendalian	-	(181.909)
Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi	-	77.028.964
Total	1.777.187.417	1.797.063.319

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024
Saldo awal	1.090.373.204	927.669.814
Penambahan	142.987.926	734.655.187
Penambahan bunga	17.789.815	67.526.696
Pembayaran	(171.503.747)	(699.688.833)
Pengurangan	(2.617.679)	(10.499.118)
Efek translasi	6.234.540	15.498.507
Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi	-	55.210.951
Total	1.083.264.059	1.090.373.204
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	594.006.871	623.460.225
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	489.257.188	466.912.979

Aset hak-guna yang dimiliki Grup berasal dari perjanjian sewa gerai-gerai dan gudang yang dioperasikan oleh Grup. Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, pengurangan aset hak-guna dan liabilitas sewa merupakan pengakhiran kontrak sewa terkait dengan toko yang ditutup selama tahun berjalan.

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The right-of-use assets recognized from the lease contracts and its movement during the year ended 31 March 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Saldo awal	1.797.063.319	1.593.843.288	Beginning balance
Penambahan	146.133.715	764.644.206	Addition
Pengurangan	(2.439.066)	(17.849.497)	Deduction
Beban penyusutan	(170.985.417)	(630.409.524)	Depreciation expense
Efek translasi	7.414.866	9.987.791	Effect on translation
Saldo dari entitas anak pada tanggal hilangnya pengendalian	-	(181.909)	Balance of a subsidiary upon Loss of control
Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi	-	77.028.964	Balance of a subsidiary at Acquisition date
Total	1.777.187.417	1.797.063.319	Total

Movement of lease liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Saldo awal	1.090.373.204	927.669.814	Beginning balance
Penambahan	142.987.926	734.655.187	Addition
Penambahan bunga	17.789.815	67.526.696	Accretion of interest
Pembayaran	(171.503.747)	(699.688.833)	Payment
Pengurangan	(2.617.679)	(10.499.118)	Deduction
Efek translasi	6.234.540	15.498.507	Effect on translation
Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi	-	55.210.951	Balance of a subsidiary at acquisition date
Total	1.083.264.059	1.090.373.204	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	594.006.871	623.460.225	Less: current maturities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	489.257.188	466.912.979	Lease liability - net of current maturities

Right-of-use assets owned by the Group derived from the rental agreements of the retail outlets and warehouse operated by the Group. In 31 March 2025 and 31 December 2024, deduction of right-of-use assets and lease liabilities representing the termination of lease contracts in relation with outlet closure during the year.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna.

Pada tanggal 31 Maret 2025, atas aset hak guna yang mengalami penurunan nilai telah di hapus bukukan karena penutupan gerai.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai atas aset hak-guna yang terindikasi mengalami penurunan nilai dan mencatat cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.778.384. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset hak-guna.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	31 Maret/ March 31 2025	31 Maret/ March 31 2024
Beban penyusutan aset hak-guna:		
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 27)	168.792.765	146.904.311
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	2.192.652	1.875.707
Beban bunga sewa (Catatan 30)	17.789.815	16.468.649
Total	188.775.232	165.248.667

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)

As of 31 March 2025, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right-of-use assets.

As of 31 March 2025, the right-of-use assets which has been impaired were written off due to retail outlets.

As of 31 December 2023, The Group has performed an impairment test on its right-of-use assets which are indicated for impairment and recorded an allowance for impairment loss of Rp3,778,384. The management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover of possible losses from the impairment of right-of-use assets.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income shows the following amount related with leases:

Depreciation of right-of-use assets:	
Selling and distribution expense (Note 27)	
General and administrative (Note 28)	
Lease interest expense (Note 30)	
Total	

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024
Utang bank jangka pendek		
Fasilitas pinjaman revolving		
Pokok utang		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	3.098.505.271	1.113.792.447
Entitas anak		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	750.000.000	555.735.000
PT Bank Central Asia Tbk	396.284.589	-
PT Bank CTBC Indonesia	150.000.000	160.000.000
CIMB Bank Bhd	29.568.879	76.206.871
DBS Bank Ltd.	29.870.949	6.860.460
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4.916.613)	(4.648.447)
Subtotal	4.449.313.075	1.907.946.331

16. BANK LOANS

This account consists of:

Short-term bank loans	
Time revolving loan	
Principal	
Company	
PT Bank Central Asia Tbk	
Subsidiaries	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
CIMB Bank Bhd	
DBS Bank Ltd.	
Unamortized transaction costs	
Sub-total	

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024
<i>Banker's acceptance dan LC</i>		
Entitas anak		
Malayan Banking Bhd.	182.216.759	145.733.399
Affin Bank Bhd.	181.239.568	109.107.825
RHB Bank Bhd.	95.192.037	138.204.489
MBSB Bhd.	70.571.662	179.825.273
Citibank Bhd.	-	115.065.195
Subtotal	529.220.026	687.936.181
<i>Cerukan</i>		
Pokok utang		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	-	113.430.227
Entitas anak		
PT Bank Central Asia Tbk	15.600.233	8.835.339
Malayan Banking Bhd.	10.960.468	3.116.016
PT Bank CTBC Indonesia	-	12.841.135
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(121.271)
Subtotal	26.560.701	138.101.446
Total utang bank jangka pendek	5.005.093.802	2.733.983.958
<i>Utang bank jangka panjang</i>		
Fasilitas kredit investasi dan fasilitas angsuran		
Pokok utang		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	960.000.000	1.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	250.000.000	250.000.000
Entitas anak		
PT Bank Central Asia Tbk	644.585.813	749.905.095
PT Bank CIMB Niaga Tbk	72.164.289	91.216.765
Malayan Banking Bhd.	20.151.620	19.681.990
Biaya transaksi yang belum diamortisasi (	2.009.664)	(3.940.259)
Total utang bank jangka panjang - neto	1.944.892.058	2.106.863.591
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(413.266.528)	(1.683.851.747)
Bagian jangka panjang	1.531.625.530	423.011.844

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan dan PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman joint borrower dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perjanjian pinjaman joint borrower tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan beberapa entitas anak ke dalam perjanjian pinjaman tersebut.

16. BANK LOANS (Continued)

This account consists of: (Continued)

<i>Banker's acceptance and LC</i>	
Subsidiary	
Malayan Banking Bhd.	
Affin Bank Bhd.	
RHB Bank Bhd.	
MBSB Bhd.	
Citibank Bhd.	
Sub-total	
<i>Overdrafts</i>	
Principal	
Company	
PT Bank Central Asia Tbk	
Subsidiaries	
PT Bank Central Asia Tbk	
Malayan Banking Bhd.	
PT Bank CTBC Indonesia	
Unamortized transaction costs	
Sub-total	
Total short-term bank loans	
<i>Long-term bank loans</i>	
Investment credit loan and installment loan	
Principal	
The Company	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
Subsidiaries	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Malayan Banking Bhd.	
Unamortized transaction costs	
Total long term bank loans - net	
Less current portion	
Non-current portion	

PT Bank Central Asia Tbk

As of 14 December 2009, the Company and PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The joint borrower loan agreement has been amended for several times in relation with the addition of several subsidiaries into the loan agreement.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai “para Debitur”) mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tidak melebihi \$AS175.000.000 (angka penuh) dan Rp650.000.000.
- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp1.650.000.000. Jumlah cerukan yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur sebagai berikut:

	Pagu Kredit/ Maximum Credit Amount	
	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31
	2025	2024
Perusahaan	400.000.000	400.000.000
TAM	500.000.000	500.000.000
EAR	355.000.000	355.000.000
DCM	250.000.000	250.000.000
MMS	50.000.000	50.000.000
NASA	50.000.000	50.000.000
PPS	45.000.000	45.000.000

The Company
TAM
EAR
DCM
MMS
NASA
PPS

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp4.450.000.000. Jumlah pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31
	2025	2024
Perusahaan	1.600.000.000	1.600.000.000
EAR	975.000.000	975.000.000
TAM	975.000.000	975.000.000
DCM	650.000.000	650.000.000
NASA	250.000.000	250.000.000

The Company
EAR
TAM
DCM
NASA

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 November 2024 dan di perpanjang sampai dengan 13 Mei 2025.

Based on the latest amendment to the *joint borrower loan agreement*, the above facilities are valid until 13 November 2024 and extended until 13 May 2025.

- Fasilitas pinjaman Kredit Investasi “KI-4” dengan pagu kredit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp110.000.000. Jumlah pinjaman KI yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur masing-masing sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31
	2025	2024
ESA	110.000.000	110.000.000

ESA

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Based on the above *joint borrower agreement* with BCA above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as “the Debtors”) obtained the following facilities:

- Facility in the form of Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounted to US\$175,000,000 (full amount) and Rp650,000,000.
- Overdraft facility with maximum credit amount as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp1,665,000,000, respectively. The total overdraft that can be withdrawn by each Debtors are as follows:

- Time revolving loan facility with maximum credit amount as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp4,450,000,000. The total time revolving loan that can be withdrawn by each Debtors are as follows:

- Kredit Investasi “KI-4” facility with maximum credit amount as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp110,000,000. The total KI loan that can be withdrawn by each Debtors are as follows:

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut: (Lanjutan)

- Fasilitas pinjaman Kredit Investasi "KI-5" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp800.000.000. Fasilitas ini hanya dapat ditarik oleh EAR, DCM dan NASA.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas KI berlaku sampai dengan 3 tahun sejak penarikan fasilitas kredit.

Jangka waktu penarikan fasilitas kredit investasi 1, 2 dan 3 milik EAR, DCM, MII, dan NASA telah berakhir pada tanggal 26 Oktober 2023.

- Fasilitas pinjaman *Installment Loan* "IL" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, sebesar Rp350.000.000. Fasilitas ini hanya yang dapat ditarik oleh EAR dan DCM.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas IL berlaku sampai dengan 3 tahun sejak penarikan fasilitas kredit.

- Fasilitas *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & Forward) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar \$A\$150.000,000 (angka penuh).
- Fasilitas *Forward Line Seasonal* (TOD, TOM, SPOT & Forward) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar \$A\$50.000,000.

Pada tanggal 15 Januari 2025, Perusahaan telah melunasi utang jangka panjang atas fasilitas *Time Loan* 2 dengan pokok dan bunga sebesar Rp1.003.826.389.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan memiliki transaksi SPOT dan *forward* mata uang asing \$AS yang akan jatuh tempo pada tanggal antara 8 April 2025 sampai 23 April 2025. Aset derivatif yang dicatat dari transaksi *forward* tersebut adalah sebesar Rp1.120.793 dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Jangka Pendek Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan PPS memiliki transaksi SPOT dan *forward* mata uang asing \$AS dan \$Sin yang akan jatuh tempo pada tanggal antara 2 Januari 2025 sampai 15 Januari 2025. Liabilitas derivatif yang dicatat dari transaksi *forward* tersebut adalah sebesar Rp106.698 dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Based on the above *joint borrower* agreement with BCA above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities: (Continued)

- Kredit Investasi "KI-5" facility with maximum credit amount as of 31 December 2024 amounted to Rp800,000,000. This facility can be withdrawn by EAR, DCM, and NASA.

Based on the latest amendment to the *joint borrower* loan agreement, the KI facilities are valid until 3 years after withdrawn the credit facilities.

The withdrawal period of EAR, DCM, MII, and NASA's KI facilities 1, 2 and 3 have ended on October 26 2023.

- *Installment Loan* "IL" facility with maximum credit amount as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp350,000,000. This facility can be withdrawn by EAR and DCM

Based on the latest amendment to the *joint borrower* loan agreement, the IL facilities are valid until 3 years after withdrawn the credit facilities.

- *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounted to US\$150,000,000 (full amount).
- *Forex Forward Line Seasonal* (TOD, TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounted to US\$50,000,000.

On 15 January 2025, the Company has paid off the long-term debt for *Time Loan* 2 facility with principal and interest amounting to Rp1,003,826,389.

As of 31 March 2025, the Company has SPOT and *forward* foreign currency transactions in AS\$ and Sin\$ which will mature on between 8 April 2025 and 23 April 2025. The derivative liabilities recorded from the *forward* transaction is amounted to Rp1,120,793 and are presented as "Other Current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.

As of 31 December 2024, the Company and PPS has SPOT and *forward* foreign currency transactions in AS\$ and Sin\$ which will mature on between 2 January 2025 and 15 January 2025. The derivative liabilities recorded from the *forward* transaction is amounted to Rp106,698 and are presented as "Other Current Financial Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 7,00% - 7,25% per tahun dan 7,25% - 7,50% per tahun.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Piutang dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari perjanjian kredit tersebut (Catatan 5 dan 6); dan
- Tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan, EAR, dan ESA dengan nilai buku sebesar Rp576.300.720 dan Rp540.653.574 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 13).

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
- Menjual atau melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional;
- Melakukan perubahan dalam status Debitur, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dan mengagunkan aset Debitur;
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, NASA, UAS, dan SAM yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Debitur sebagai jaminan kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus menginformasikan pihak BCA bila melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Membagikan dividen.
- Perubahan Anggaran Dasar Debitur dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal yang telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, NASA, UAS, dan SAM yang tidak menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, these loan facilities bear interest ranging from 7,00% - 7,25% per annum and 7.25% - 7.50% per annum, respectively.

The above facilities are secured by the following collaterals:

- Receivables and inventories of owned by parties that have obtained credit facilities under the credit agreement (Notes 5 and 6); and
- Land and building owned by the Company, EAR, and ESA with net book value of Rp576,300,720 and Rp540,653,574, respectively, as of 31 March 2025 and 31 December 2024 (Note 13).

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering;
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes;
- Make changes in the Debtor's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Board of Directors and Shareholders, except to comply with the Financial Services Authority's requirements and decrease in issued and fully paid share capital;
- Acted as insurer/guarantor and pledge the Debtor's assets;
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, NASA, UAS, and SAM which resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%;
- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Debtor's assets as collateral to other party; and
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Debtor's operational purposes.

Based on the above loan agreement, the Debtors must inform BCA when entering into certain transactions, among others, as follows:

- Declaring dividends.
- Change of the Articles of Association in order to conform with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency which has been replaced by the Financial Services Authority.
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, NASA, UAS, and SAM which do not resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total saldo utang bank (modal kerja jangka pendek) tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio EBITDA setelah dikurangi pajak terhadap total pembayaran pokok pinjaman dan bunga tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.

Pada tanggal 31 Maret 2025, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 2 Mei 2024, SES dan entitas anaknya yaitu MII, EAD, EAI, EGD, EGI, dan SEA (secara bersama-sama disebut sebagai "Para Debitur") menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA").

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, SES dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2024 tidak melebihi \$AS4.000.000 (angka penuh) dan Rp47.000.000.
- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp101.000.000 hanya dapat digunakan oleh SES.
- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp131.000.000.
- Fasilitas pinjaman Kredit Investasi "KI" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp25.000.000.
- Fasilitas *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & Forward) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar \$AS3.000,000

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 Mei 2025.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding bank loans (Short-term working capital) to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain the ratio of EBITDA after less tax to total loan principal and interest payment to be not less than 1.2 (one point two) times.

As of 31 March 2025, the Debtors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of 2 May 2024, SES and its subsidiaries namely MII, EAD, EAI, EGD, EGI, and SEA (collectively referred as "the Debtors") entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA").

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, SES and its subsidiaries (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

- Facility in the form of Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* had credit as of 31 December 2024 not exceeding US\$4,000,000 (full amount) and Rp47,000,000.
- *Overdraft* facility with credit limit of Rp101,000,000 as of 31 December 2024 is exclusively available for SES.
- *Time revolving loan* facility with maximum credit amount as of 31 December 2024 amounting to Rp131,000,000
- Kredit Investasi "KI" facility with a total credit limit as of 31 December 2024 amounting to Rp25,000,000.
- *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of 31 December 2024 amounted to US\$3,000,000.

Based on the joint borrower loan agreement, the above facilities are valid until 13 May 2025.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Piutang usaha dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari perjanjian kredit tersebut (Catatan 5 dan 6), dan
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower* di atas, Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu dan mempertahankan rasio keuangan.

Para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total saldo utang bank (modal kerja jangka pendek) tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio EBITDA setelah dikurangi pajak terhadap total pembayaran pokok pinjaman dan bunga tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.

Pada tanggal 31 Maret 2025, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Maret 2025, para Debitur belum melakukan penarikan atas fasilitas yang tersedia.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 5 September 2013, EAR menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, fasilitas kredit yang diperoleh EAR terdiri dari fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan *demand loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000, Rp150.000.000 dan Rp30.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 7 Februari 2025.

Pada tanggal 15 Januari 2025, Perusahaan telah melunasi utang jangka panjang atas Perjanjian Fasilitas Kredit dengan pokok sebesar Rp250.000.000.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The above facilities are secured by following collaterals:

- Trade receivables and inventories owned by the parties obtaining credit facilities from the credit agreement (Notes 5 and 6), and
- Corporate Guarantee on behalf of PT Erajaya Swasembada Tbk, parent entity.

Based on the above joint borrower loan agreement, the Debtors should obtain written approval from BCA before entering into certain transactions and maintain the financial ratios.

The Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding bank loans (Short-term working capital) to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain the ratio of EBITDA after less tax to total loan principal and interest payment to be not less than 1.2 (one point two) times.

As of 31 March 2025, the Debtors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of 31 March 2025, the Debtors have not made any withdrawals from the available facilities.

PT Bank CTBC Indonesia

As of 5 September 2013, EAR entered into a loan agreement with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). The loan agreement has been amended for several times whereby as of 31 March 2025 and 31 December 2024, the credit facilities obtained by EAR consists of overdraft, short-term loan, and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000, Rp150,000,000 and Rp30,000,000, respectively.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until 7 February 2025.

On 15 January 2025, the Company has paid off the long-term debt for Credit Facility Agreement with principal amounting to Rp250,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,00% - 7,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha EAR sebesar Rp100.000.000 (Catatan 5), persediaan sebesar Rp150.000.000 (Catatan 7) dan piutang atas restitusi pajak Perusahaan sebesar Rp250.000.000.

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib menjaga kepemilikannya pada EAR minimal sebesar 80%, dan EAR harus mendapatkan persetujuan dari CTBC sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan transaksi di luar operasi normal;
- Melakukan penggabungan dan pengambilalihan usaha;
- Menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan lebih dari 20% bangunan-bangunan atau kekayaan EAR; dan
- Melakukan perubahan pada Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

Saldo terutang EAR atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan *demand loan* pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing berjumlah Rp150.000.000 dan Rp160.000.000.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, Perjanjian pinjaman dengan CTBC telah mengalami perubahan, dengan penambahan Perusahaan pada perjanjian pinjaman, sehingga pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, pagu pinjaman fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat ditarik oleh Perusahaan dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar Rp450.000.000 dan Rp150.000.000 (atau setara dollar Amerika Serikatnya).

Selama tahun 2024, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *foreign exchange transaction* (TOM, SPOT, Forward) sebesar \$AS1.500.000. Selama tahun 2024, untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang Rupiah, tingkat suku bunga yang berlaku berkisar antara 7,00% - 7,25% per tahun. Untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang dolar Amerika Serikat, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR (1 bulan) + 3,00% per tahun.

Fasilitas di atas dijamin dengan piutang dan persediaan milik Perusahaan dan TAM dengan rasio persediaan yang dijaminkan terhadap piutang yang dijaminkan minimum sebesar 1,5 (satu koma lima) kali.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank CTBC Indonesia (Continued)

For the period ended 31 March 2025, These loan facilities bear interest ranging from 7.00% per annum and for the year ended 31 December 2024, these loan facilities bear interest at 7.00% - 7.25% per annum.

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, these facilities are secured by trade receivables of EAR amounting to Rp100,000,000 (Note 5), inventories of Rp150,000,000 (Note 7) and receivables of the Company amounting to Rp250,000,000.

Based on the above loan agreement, the Company is required to maintain at minimum 80% ownership interest on EAR, and EAR must obtain written approval from CTBC before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Conducting transactions that are outside of the normal course of business;
- Conducting merger and acquisition;
- Sell, lease, transfer or release more than 20% of buildings or assets owned by EAR; and
- Make changes of the Articles of Association, composition of the shareholders, Boards of Directors and Commissioners.

EAR Outstanding balance of short-term loan and demand loan as of 31 March 2025 and 31 December 2024 is amounting to Rp150,000,000 and Rp160,000,000, respectively.

On 26 October 2021, the loan agreement with CTBC has been amended, with the addition of the Company into the loan agreement, whereby as of 31 March 2025 and 31 December 2024, the maximum credit amount of short-term loan facility which can be withdrawn by the Company in Rupiah amounting to Rp450,000,000 and Rp150,000,000 (or its equivalent United States dollar).

During 2024, the Company also obtained the foreign exchange transaction (TOM, SPOT, Forward) amounted to US\$1,500,000. During 2024, for the loan withdrawn in Rupiah, the prevailing interest rate is ranging from 7.00% - 7.25% per annum. For the loan withdrawn in United States dollar, the loan is charged with interest at LIBOR (1 month) + 3.00% per annum.

The above facilities are secured by the receivables and inventories owned by the Company and TAM with minimum ratio of pledged inventories to pledged receivables at 1.5 (one point five) times.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (Lanjutan)

Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan, secara konsolidasian, harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut :

- Mempertahankan rasio lancar kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan debt service coverage ratio (DCSR) tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;

Perjanjian pinjaman tersebut juga mensyaratkan PT Eralink International, induk perusahaan, untuk mempertahankan setidaknya 51% kepemilikan pada Perusahaan.

Jumlah pinjaman yang dapat ditarik oleh Perusahaan dan EAR tidak melebihi Rp450.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan dan EAR telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Agustus 2023, Perusahaan, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak, PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, dan PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman joint borrower dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan Mandiri di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp3.000.000.000. Jumlah pinjaman revolving yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur masing-masing sebagai berikut:

	Pagu Kredit/ Maximum Credit Amount	
	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024
EAR	600.000.000	600.000.000
TAM	1.200.000.000	1.200.000.000
DCM	1.200.000.000	1.200.000.000

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 7,00% - 7,25% per tahun dan 7,00% - 7,50% per tahun.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank CTBC Indonesia (Continued)

As required by the loan agreement, the Company, on consolidation basis, should maintain the following financial ratios:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain debt service coverage ratio (DCSR) to be not less than 1.5 (one point five) times;

The loan agreement also requires PT Eralink International, parent company, to hold at least 51% share ownership in the Company.

Total loan that can be withdrawn by the Company and EAR shall not exceed Rp450,000,000.

As of 31 March 2025, the Company and EAR have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of 28 August 2023, the Company, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary, PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, and PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), a subsidiary, entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

Based on the above joint borrower agreement with Mandiri above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

- Time revolving loan facility with maximum credit amount as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp3,000,000,000. The total time revolving loan that can be withdrawn by each Debtors are as follows:

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, these loan facilities bear interest ranging from 7.00% - 7.25% per annum and 7.00% - 7.50% per annum, respectively.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan mendapatkan fasilitas berupa *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tidak melebihi \$AS150.000.000 (angka penuh).

Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *foreign exchange transaction* (TOM, SPOT, Forward, dan Option) sebesar \$AS4.500.000 atau limit notional sebesar \$AS150.000.000 (angka penuh).

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 14 September 2025.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas TL berlaku sampai dengan 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan piutang dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari perjanjian kredit tersebut (Catatan 5 dan 7).

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak Mandiri sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
- Menjual atau melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional;
- Melakukan perubahan dalam status Debitur, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dan mengagunkan aset Debitur;
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, dan DCM yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Debitur sebagai jaminan kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The Company obtained facility in the form of *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to US\$150,000,000 (full amount).

The Company also obtained the *foreign exchange transaction* (TOM, SPOT, Forward, and Option) amounted to US\$4,500,000 or notional limit amounted to US\$150,000,000 (full amount).

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until 14 September 2025.

Based on the joint borrower loan agreement, the TL facilities are valid until 1 year from the signing of the credit agreement.

The above facilities are secured by receivables and inventories of the parties which obtained the credit facilities from the credit agreement (Notes 5 and 7).

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from Mandiri before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering;
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes;
- Make changes in the Debitor's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Board of Directors and Shareholders, except to comply with the Financial Services Authority's requirements and decrease in issued and fully paid share capital;
- Acted as insurer/guarantor and pledge the Debitor's assets;
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, and DCM which resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%;
- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Debitor's assets as collateral to other party; and
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Debitor's operational purposes.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus menginformasikan pihak Mandiri bila melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Membagikan dividen.
- Perubahan Anggaran Dasar Debitur dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal yang telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, dan DCM yang tidak menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%.

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum bunga, manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 9 Agustus 2023, PT Mitra Belanja Anda ("MBA"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"). Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas kredit yang diperoleh MBA terdiri dari fasilitas Pinjaman Rekening Koran "PRK", Pinjaman Transaksi Khusus "PTK" dan Pinjaman Investasi "PI" dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp25.000.000, Rp25.000.000 dan Rp150.000.000.

Berdasarkan akta perubahan kedua atas perjanjian kredit MBA, entitas anak dengan CIMB Niaga, MBA memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Investasi 2 "PI 2", dengan pagu kredit sebesar Rp175.000.000, Pinjaman Rekening Koran "PRK" dengan pagu kredit semula Rp25.000.000 menjadi Rp40.000.000.

Fasilitas PI 2 dijamin dengan aset tetap MBA sebesar Rp140.800.000 dan persediaan sebesar Rp52.100.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman diatas, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 15 Agustus 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Based on the above loan agreement, the Debtors must inform Mandiri when entering into certain transactions, among others, as follows:

- Declaring dividends.
- Change of the Articles of Association in order to conform with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency which has been replaced by the Financial Services Authority.
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, and DCM which do not resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%.

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain the ratio of income before interest, income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the Debtors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

As of 9 August 2023, PT Mitra Belanja Anda ("MBA"), a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"). As of 31 December 2024, the credit facilities obtained by MBA consists of Revolving Loan-PRK, Revolving Loan PTK, and Pinjaman Investasi "PI" with maximum credit amount of Rp25,000,000, Rp25,000,000 and Rp150,000,000, respectively.

Based on the second deed of amendment to the MBA credit agreement, a subsidiary with CIMB Niaga, MBA obtained an Pinjaman Investasi 2 "PI 2" credit facility, with a credit limit of Rp175,000,000, Pinjaman Rekening Koran "PRK" with an initial credit limit of Rp25,000,000 to Rp40,000,000.

The PI 2 facilities are secured by fixed assets of MBA amounting to Rp140,800,000 and inventories of Rp52,100,000.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until 15 August 2025.

For the year ended 31 March 2025 and 31 December 2024, these loan facilities bear interest ranging from 7.25% per annum.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tetap MBA sebesar Rp160.000.000 (Catatan 13) dan persediaan sebesar Rp60.000.000 (Catatan 7).

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib menjaga kepemilikannya pada MBA minimal sebesar 51%, dan MBA harus mendapatkan persetujuan dari CIMB Niaga sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Membagikan dividen;
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.;
- Melakukan perubahan pada Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan DSCR tidak kurang dari 1 (satu) kali pada tahun 2023 dan 1,1 (satu koma satu) kali pada tahun 2024;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan *gearing ratio* maksimum 2,5 (dua koma lima) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 4,5 (empat koma lima) kali pada tahun 2023 dan 4 (empat) kali pada tahun 2024;

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, MBA telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

CIMB Bank Bhd.

Pada tanggal 29 Juli 2016, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir, CG memperoleh fasilitas *Overdraft* (OD), *Multi Option Line* (MOL), *Bank Guarantee* (BG), *Bankers Acceptance* (BA), *Documentary Credit* (DC), *Standby Documentary Credit* (SBLC) dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM8.000.000, RM92.000.000, RM54.000.000, RM55.000.000, RM54.000.000, dan RM92.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM100.000.000, dan jumlah kredit gabungan BG, BA, DC dan SBLC yang dapat digunakan tidak dapat melebihi RM92.000.000.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, these facilities are secured by fixed assets of MBA amounting to Rp160,000,000 (Note 13) and inventories of Rp60,000,000 (Note 7).

Based on the above loan agreement, the Company is required to maintain at minimum 51% ownership interest on MBA, and MBA must obtain written approval from CIMB Niaga before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Declaring dividends;
- Give loans to third party, except if it is related with the Debitor's operational purposes.;
- Make changes of the Articles of Association, composition of the shareholders, Boards of Directors and Commissioners.

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain DSCR to be not less than 1 (one) time in 2023 and 1.1 (one point one) times in 2024;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1 (one) times;
- Maintain *gearing ratio* maximum 2.5 (two point five) times;
- Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 4.5 (four point five) times in 2023 and 4 (four) times in 2024;

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, MBA have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

CIMB Bank Bhd.

As of 29 July 2016, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). Based on the latest amendment, CG obtained *Overdraft* (OD), *Multi Option Line* (MOL), *Bank Guarantee* (BG), *Bankers Acceptance* (BA), *Documentary Credit* (DC), and *Standby Documentary Credit* (SBLC) facilities with maximum credit amount of MYR8,000,000, MYR92,000,000, MYR54,000,000, MYR55,000,000, MYR54,000,000, and MYR92,000,000, respectively. The total credit amount utilized shall not exceed MYR100,000,000, and the combined credit of BG, BA, DC and SBLC that can be utilized shall not exceed MYR92,000,000.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

CIMB Bank Bhd. (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Jaminan korporasi oleh Perusahaan;
- Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM7.389.228.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan CIMB di atas, CG disyaratkan untuk:

- Menjaga keberlangsungan Perjanjian Distributor dengan Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Membagikan dividen;
- Mempertahankan *gearing ratio* agar tidak melebihi 2 (dua) kali; dan
- Membatasi pinjaman ke entitas anak/direktur/pihak afiliasi agar tidak melebihi RM2.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Malayan Banking Bhd.

Pada tanggal 21 Juni 2018, Switch Concept Sdn. Bhd. ("Switch"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), dimana Switch memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Banker's Acceptance* ("BA") dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	
Overdraft	BLR1) + 1% per tahun/per annum	Overdraft
Letter of Credit	0,1% per bulan/per mensem	Letter of Credit
Trust Receipt	BLR1) + 1,50% per tahun/per annum	Trust Receipt
Banker's Acceptance	1,50% per tahun/per annum	Banker's Acceptance

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Switch.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Switch disyaratkan untuk:

- Membatasi pembayaran dividen maksimal sebesar 50% dari laba setelah pajak tahun terkait; dan
- Meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000.

16. BANK LOANS (Continued)

CIMB Bank Bhd. (Continued)

The above facilities are secured by the following collaterals:

- Corporate guarantee by the Company;
- Land and buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR7,389,228.

Based on the above loan agreement with CIMB, CG is required to:

- Ensure the continuity of the Distributorship Agreement with Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Declaring dividends;
- Maintain the *gearing ratio* of no more than 2 (two) times; and
- Capped the loan to subsidiary/director/related company to not more than MYR2,000,000.

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

Malayan Banking Bhd.

As of 21 June 2018, Switch Concept Sdn. Bhd. ("Switch"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), whereby Switch obtained an *Overdraft Facility* ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, and *Banker's Acceptance* ("BA") facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	
Overdraft	BLR1) + 1% per tahun/per annum	Overdraft
Letter of Credit	0,1% per bulan/per mensem	Letter of Credit
Trust Receipt	BLR1) + 1,50% per tahun/per annum	Trust Receipt
Banker's Acceptance	1,50% per tahun/per annum	Banker's Acceptance

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and negative pledge over Switch's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Switch is required to:

- Capped the dividend payment at maximum 50% of profit after tax for each corresponding financial year; and
- Increase the paid-up capital to become MYR500,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025, Switch memiliki saldo terutang atas fasilitas OD sebesar RM1.444.437 (setara dengan Rp5.409.415).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Switch memiliki saldo terutang atas fasilitas OD sebesar RM861.730 (setara dengan Rp3.116.016).

Pada tanggal 19 Oktober 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), dimana Urban memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Banker's Acceptance* ("BA"), *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Bank Guarantee* dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate
<i>Banker's Acceptance</i>	1,50% per tahun/ <i>per annum</i>
<i>Overdraft</i>	BLR1) + 1% per tahun/ <i>per annum</i>
<i>Letter of Credit</i>	0,1% per bulan/ <i>per mensem</i>
<i>Trust Receipt</i>	BLR1) + 1,50% per tahun/ <i>per annum</i>
<i>Banker's Acceptance</i>	1,50% per tahun/ <i>per annum</i>

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Urban.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Urban disyaratkan untuk meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000. Pada tanggal 31 Maret 2025, Urban telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 4 Juni 2025.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

16. BANK LOANS (Continued)

Malayan Banking Bhd. (Continued)

As of 31 March 2025, the outstanding balance of OD facilities amounted to MYR1,444,437 (equivalent to Rp5,409,415).

As of 31 December 2024, the outstanding balance of OD facilities amounted to MYR861,730 (equivalent to Rp3,116,016).

As of 19 October 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), whereby Urban obtained an *Overdraft Facility* ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and *Banker's Acceptance* ("BA"), *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, and *Bank Guarantee* facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

<i>Banker's Acceptance</i>	<i>Banker's Acceptance</i>
<i>Overdraft</i>	<i>Overdraft</i>
<i>Letter of Credit</i>	<i>Letter of Credit</i>
<i>Trust Receipt</i>	<i>Trust Receipt</i>
<i>Banker's Acceptance</i>	<i>Banker's Acceptance</i>

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and *negative pledge* over Urban's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Urban is required to increase the paid-up capital to become MYR500,000. As of 31 March 2025, Urban has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until 4 June 2025.

The above facilities are secured by corporate guarantee by the Company. As of 31 March 2025 and 31 December 2024, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Oktober 2020, CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 13 Juli 2021, CG memperoleh fasilitas *Letter of Credit* (LC) dengan pagu kredit sebesar RM48.000.000. Pada tanggal 13 Juli 2022, CG memperoleh penambahan fasilitas *Letter of Credit* (LC) dengan pagu kredit menjadi sebesar RM128.000.000. Pada tanggal 15 Juni 2023, CG memperoleh penambahan fasilitas *Letter of Credit* (LC) dengan pagu kredit menjadi sebesar RM178.000.000.

Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 0,1% per bulan/*per mensem* (minimum RM75).

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh PT Erajaya Swasembada Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2024, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Maret 2025, saldo terutang atas fasilitas LC, OD dan BA masing-masing sebesar RM5.380.940 (setara dengan Rp20.151.620), RM1.482.257 (setara dengan Rp5.551.053) dan RM48.656.011 (setara dengan Rp182.216.759).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas LC dan BA masing-masing sebesar RM5.443.028 (setara dengan Rp19.681.990) dan RM40.302.378 (setara dengan Rp145.733.399).

DBS Bank Ltd.

Pada tanggal 24 Juni 2020, Era International Network Pte. Ltd. ("EINS"), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas bank dengan DBS Bank Ltd ("DBS"), Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, pada tanggal 8 maret 2023, EINS memperoleh fasilitas *Trade* dengan pagu kredit sebesar \$AS3.000.000 dan fasilitas *Long Term Letter* dengan pagu kredit sebesar \$AS309.000.

Fasilitas tersebut dikenakan biaya tahunan sebesar \$AS1.000 dan bunga sebesar dana biaya yang berlaku ditambah 3% per tahun.

16. BANK LOANS (Continued)

Malayan Banking Bhd. (Continued)

On 27 October 2020, CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), The loan agreement has been amended for several times, whereby on 13 July 2021, CG obtained a *Letter of Credit* (LC) with maximum credit amount of MYR48,000,000. On 13 July 2022, CG obtained an additional *Letter of Credit* (LC) with maximum credit amount become to MYR128,000,000. On 15 June 2023, CG obtained an additional *Letter of Credit* (LC) with maximum credit amount become to MYR178,000,000.

The facilities are charged with 0.1% per month/*per mensem* (minimum MYR75).

The above facilities are secured by corporate guarantee by PT Erajaya Swasembada Tbk. As of 31 December 2024, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of 31 March 2025, the outstanding balance of CG's LC, OD and BA facility amounted to MYR5,380,940 (equivalent to Rp20,151,620), MYR1,482,257 (equivalent to Rp5,551,053) and MYR48,656,011 (equivalent to Rp182,216,759), respectively.

As of 31 December 2024, the outstanding balance of CG's LC and BA facility amounted to MYR5,443,028 (equivalent to Rp19,681,990) and MYR40,302,378 (equivalent to Rp145,733,399), respectively.

DBS Bank Ltd.

As of 24 June 2020, Era International Network Pte. Ltd ("EINS"), a subsidiary, entered into a loan agreement with DBS Bank Ltd ("DBS"), The Loan agreement has been amended for several times, whereby on 8 March 2023, EINS obtained trade facilities with maximum credit amount of US\$3,000,000 and Long Term Letter of Guarantee facilities with maximum credit amount of US\$309,000.

The facilities are charged with annual fee amounting US\$1,000 and interest amounting to prevailing cost of funds plus 3% per annum.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

DBS Bank Ltd. (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan DBS diatas, EINS disyaratkan untuk:

- Menjaga *adjusted net worth* tidak kurang dari \$AS7.500.000
- Pembiayaan dibawah fasilitas ini dibatasi untuk pembelian dari supplier yang disetujui DBS (Xiaomi HK Limited)
- Tidak ada transaksi pihak berelasi yang diizinkan untuk pembiayaan dibawah fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, EINS telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo terutang atas *trade facilities* sebesar \$AS1.800.756 (setara dengan Rp29.870.949) dan \$AS424.481 (setara dengan Rp6.860.460).

Maybank Singapore Ltd.

Pada tanggal 7 Februari 2022, Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. ("ERDIRET"), menandatangani perjanjian pinjaman dengan Maybank Singapore Limited ("Maybank"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, ERDIRET memperoleh fasilitas *Letter of Credit* (LC), *Trust Receipt* (TR), *Revolving Credit Facility* (RCF), *Standby Documentary Credit* (SBLC) dengan pagu kredit masing-masing sebesar \$Sin1.200.000, \$Sin1.200.000, \$Sin300.000, dan \$Sin2.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi \$Sin3.500.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

Letter of Credit
Trust Receipt
Revolving Credit Facility
Standby Letter of Credit

**Tingkat Suku Bunga/
Interest Rate**

0,125% per bulan/*per mensem*
1% per tahun/*per annum*
1,50% per tahun/*per annum*
0,50% per tahun/*per annum*

Letter of Credit
Trust Receipt
Revolving Credit Facility
Standby Letter of Credit

16. BANK LOANS (Continued)

DBS Bank Ltd. (Continued)

Based on the above loan agreement with DBS, EINS is required to:

- Ensure *adjusted net worth* not less than US\$7,500,000
- *Financing under this facilities shall be restricted to purchase from supplier acceptable to DBS (Xiaomi HK Limited)*
- *No related party transaction are permitted for financing under this facilities*

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, EINS has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the outstanding balance of *trade facilities* amounted to US\$1,800,756 (equivalent to Rp29,870,949) and US\$424,481 (equivalent to Rp6,860,460).

Maybank Singapore Ltd.

As of 7 February 2022, Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. ("ERDIRET"), entered into a loan agreement with Maybank Singapore Limited ("Maybank"). Based on the agreement, ERDIRET obtained *Letter of Credit* (LC), *Trust Receipt* (TR), *Revolving Credit Facility* (RCF), respectively, *Standby Documentary Credit* (SBLC) facilities with maximum credit amount of Sin\$1,200,000, Sin\$1,200,000, Sin\$300,000, and Sin\$2,000,000, respectively. The total credit amount utilized shall not exceed Sin\$3,500,000.

The above facilities are charged with the following interest:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

RHB Bank Bhd.

Pada tanggal 22 September 2023, CG Computers Sdn Bhd (CG), menandatangani perjanjian pinjaman dengan RHB Bank Berhad ("RHB"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, CG memperoleh fasilitas *Multi Trade Line* (MTL), *Banker Acceptance* (BA), *Standby Letter of Credit* (SBLC) dan *Bank Guarantee* (BG) dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM40.000.000, RM40.000.000, RM40.000.000, dan RM5.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM45.000.000

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate
<i>Banker Acceptance</i>	1,00% per tahun/per annum
<i>Standby Letter of Credit</i>	0,10% per bulan/per mensem
<i>Bank Guarantee</i>	1,50% per tahun/per annum

Pada tanggal 31 Maret 2025, saldo terutang CG atas fasilitas BA sebesar RM25.418.434 (setara dengan Rp95.192.037).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang CG atas fasilitas BA sebesar RM38.220.268 (setara dengan Rp138.204.489).

Citibank Berhad

Pada tanggal 21 Agustus 2023, CG Computers Sdn Bhd (CG), menandatangani perjanjian pinjaman dengan Citibank Berhad ("Citibank"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, CG memperoleh fasilitas *Banker Acceptance* (BA), *Short Term Advances to finance trade related transaction* (TTL) dan *Bank Guarantee* (BG) dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM80.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM80.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate
<i>Banker Acceptance</i>	0,90% per tahun/per annum
<i>Short term Advances</i>	0,90% per tahun/per annum
<i>Bank Guarantee</i>	0,10% per bulan/per mensem

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang CG atas fasilitas BA sebesar RM31.821.127 (setara dengan Rp115.065.195).

16. BANK LOANS (Continued)

RHB Bank Bhd.

As of 22 September 2023, CG Computers Sdn Bhd (CG), entered into a loan agreement with RHB Bank Berhad ("RHB"). Based on the agreement, CG obtained *Multi Trade Line* (MTL), *Banker Acceptance* (BA), *Standby Letter of Credit* (SBLC) and *Bank Guarantee* (BG) facilities with maximum credit amount of RM40,000,000, RM40,000,000, RM40,000,000, and RM5,000,000, respectively. The total credit amount utilized shall not exceed RM45,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

<i>Banker Acceptance</i>	
<i>Standby Letter of Credit</i>	
<i>Bank Guarantee</i>	

As of 31 March 2025, the outstanding balance of CG's BA facility amounting to MYR25,418,434 (equivalent to Rp95,192,037).

As of 31 December 2024, the outstanding balance of CG's BA facility amounting to MYR38,220,268 (equivalent to Rp138,204,489).

Citibank Berhad

On 21 August 2023, CG Computers Sdn Bhd (CG), entered into a loan agreement with Citibank Berhad ("Citibank"). Based on the agreement, CG obtained *Banker Acceptance* (BA), *Short Term Advances to finance trade related transaction* (TTL) and *Bank Guarantee* (BG) facilities with maximum credit amount of RM80,000,000, respectively. The total credit amount utilized shall not exceed RM80,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

<i>Banker Acceptance</i>	
<i>Short term Advances</i>	
<i>Bank Guarantee</i>	

As of December 31, 2024, the outstanding balance of CG's BA facility amounted to MYR31,821,127 (equivalent to Rp115,065,195).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

CIMB Bank Berhad (Singapore Branch)

Pada tanggal 14 November 2023, Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. (ERDIRET), menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB Bank Berhad Singapore Branch ("CIMB SG"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, ERDIRET memperoleh fasilitas *Multi Option Line* (MOL), *Letter of Credit* (LC), *Trust Receipt* (TR), *Invoice Financing* (IF), *Bank Guarantee* (BG), *Standby Letter of Credit* (SBLC), dan *Revolving Credit Facility* (RFC) dengan pagu kredit masing-masing sebesar \$Sin10.000.000 dan untuk fasilitas RFC sebesar \$Sin1.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi \$Sin11.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

**Tingkat Suku Bunga/
Interest Rate**

Trust Receipt
Invoice Financing
Bank Guarantee
Standby Letter of Credit
Letter of Credit
Revolving Credit Facility

2,00% per tahun/per annum
2,00% per tahun/per annum
0,15% per bulan/per mensem
0,15% per bulan/per mensem
0,10% per bulan/per mensem
2,00% per tahun/per annum

Pada tanggal 31 Maret 2025, saldo terutang ERDIRET atas fasilitas LC sebesar \$Sin2.383.434 (setara dengan Rp29.568.879).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang ERDIRET atas fasilitas LC sebesar \$Sin6.393.730 (setara dengan Rp76.206.871).

Affin Bank Bhd.

Pada tanggal 15 Februari 2023, CG Computers Sdn Bhd (CG), menandatangani perjanjian pinjaman dengan Affin Bank Berhad ("Affin Bank"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, CG memperoleh fasilitas *Letter of Credit* (LC), *Trust Receipt* (TR), *Banker Acceptance* (BA), *Standby Letter of Credit* (SBLC) dan *Bank Guarantee* (BG) dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM50.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM50.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

**Tingkat Suku Bunga/
Interest Rate**

Letter of Credit
Trust Receipt
Banker's Acceptance
Standby Letter of Credit
Bank Guarantee

0,10% per bulan/per mensem
BLR¹⁾ + 1,00% per tahun/per annum
1,00% per bulan/per mensem
0,15% per bulan/per mensem
0,125% per bulan/per mensem

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

16. BANK LOANS (Continued)

CIMB Bank Berhad (Singapore Branch)

As of 14 November 2023, Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. (ERDIRET), entered into a loan agreement with CIMB Bank Berhad Singapore Branch ("CIMB SG"). Based on the agreement, ERDIRET obtained *Multi Option Line* (MOL), *Letter of Credit* (LC), *Trust Receipt* (TR), *Invoice Financing* (IF), *Bank Guarantee* (BG), *Standby Letter of Credit* (SBLC), dan *Revolving Credit Facility* (RFC) facilities with maximum credit amount of Sin\$10,000,000 respectively and for the RFC facility amounted of Sin\$1,000,000. The total credit amount utilized shall not exceed Sin\$11,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

Trust Receipt
Invoice Financing
Bank Guarantee
Standby Letter of Credit
Letter of Credit
Revolving Credit Facility

As of 31 March 2025, the outstanding balance of ERDIRET's LC facility amounted to Sin\$2,383,434 (equivalent to Rp29,568,879).

As of 31 December 2024, the outstanding balance of ERDIRET's LC facility amounted to Sin\$6,393,730 (equivalent to Rp76,206,871).

Affin Bank Bhd.

As of 15 February 2023, CG Computers Sdn Bhd (CG), entered into a loan agreement with Affin Bank Berhad ("Affin Bank"). Based on the agreement, CG obtained *Letter of Credit* (LC), *Trust Receipt* (TR), *Banker Acceptance* (BA), *Standby Letter of Credit* (SBLC) and *Bank Guarantee* (BG) facilities with maximum credit amount of RM50,000,000, respectively. The total credit amount utilized shall not exceed RM50,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

Letter of Credit
Trust Receipt
Banker's Acceptance
Standby Letter of Credit
Bank Guarantee

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Affin Bank Bhd. (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 16 Mei 2023, Affin Bank juga telah menyetujui untuk memberikan maksimal 50% dari limit fasilitas untuk digunakan oleh anak perusahaan CG, yaitu Erafone Retails Malaysia Sdn Bhd ("ERM"), Switch, dan Urban.

Pada tanggal 31 Maret 2025, saldo terutang CG dan ERM atas fasilitas BA masing-masing sebesar RM34.179.283 dan RM14.215.796 (setara dengan Rp128.001.414 dan Rp53.238.154).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang CG dan ERM atas fasilitas BA masing-masing sebesar RM28.930.595 dan RM1.243.029 (setara dengan Rp104.613.030 dan Rp4.494.795).

MBSB Bank Berhad

Pada tanggal 3 September 2024, CG Computers Sdn Bhd (CG), menandatangani perjanjian pinjaman dengan MBSB Bank Berhad ("MBSB Bank"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, CG memperoleh fasilitas *Letter of Credit* (LC), *Tawarruq Working Capital Financing* (TWCF), *Bank Guarantee* (BG), dan *Cashline* (CL). Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM52.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	
<i>Letter of Credit</i>	0,10% per bulan/per mensem	<i>Letter of Credit</i>
<i>Tawarruq Working Capital Financing</i>	COF ¹⁾ + 1,25% per tahun/per annum	<i>Tawarruq Working Capital Financing</i>
<i>Bank Guarantee</i>	0,125% per bulan/per mensem	<i>Bank Guarantee</i>
<i>Cashline</i>	BFR ²⁾ + 1,00% per bulan/per mensem	<i>Cashline</i>

- 1) COF adalah biaya pembiayaan bank yang dapat ditentukan oleh Bank/COF referred to as Bank's cost of financing as may be determined by the bank.
2) BFR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BFR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2025, saldo terutang CG atas fasilitas BA sebesar RM18.844.235 (setara dengan Rp70.571.662).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang CG atas fasilitas BA sebesar RM49.730.441 (setara dengan Rp179.825.273).

Beban bunga atas fasilitas-fasilitas kredit di atas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp73.965.948 dan Rp110.714.989 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

16. BANK LOANS (Continued)

Affin Bank Bhd. (Continued)

The above facilities are secured by corporate guarantee by the company.

As of 16 May 2023, Affin Bank has also agreed to provide a maximum of 50% of the facility limit for use by CG subsidiaries, namely Erafone Retails Malaysia Sdn Bhd ("ERM"), Switch, and Urban.

As of 31 March 2025, the outstanding balance of CG's and ERM's BA facility amounted to MYR34,179,283 and RM14,215,796 (equivalent to Rp128,001,414 and Rp53,238,154).

As of 31 December 2024, the outstanding balance of CG's and ERM's BA facility amounted to MYR28,930,595 and RM1,243,029 (equivalent to Rp104,613,030 and Rp4,494,795).

MBSB Bank Berhad

As of 3 September 2024, CG Computers Sdn Bhd (CG), entered into a loan agreement with MBSB Bank Berhad ("MBSB Bank"). Based on the agreement, CG obtained Letter of Credit (LC), Tawarruq Working Capital Financing (TWCF), Bank Guarantee (BG) and Cashline (CL). The total credit amount utilized shall not exceed RM52,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

The above facilities are secured by corporate guarantee by the company.

As of 31 March 2025, the outstanding balance of CG's BA facility amounted to MYR18,844,235 (equivalent to Rp70,571,662).

As of 31 December 2024, the outstanding balance of CG's BA facility amounted to MYR49,730,441 (equivalent to Rp179,825,273).

Interest expenses of the above credit facilities for the period ended 31 March 2025 and 2024 amounted to Rp73,965,948 and Rp110,714,989, respectively, are recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. UTANG USAHA

- a. Utang usaha merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rincian utang usaha sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024
Pihak ketiga		
Rupiah	3.240.053.121	1.848.625.169
Dolar Amerika Serikat	4.030.386.726	1.510.719.863
Ringgit Malaysia	549.437.709	355.453.299
Yuan China	47.308.843	90.158.327
Dolar Singapura	56.745.954	41.176.509
Dollar Hongkong	2.349.506	1.714.937
Poundsterling	163	162
Total utang usaha - pihak ketiga	7.926.282.022	3.847.848.266
Pihak berelasi		
Rupiah	17.326.256	22.032.276
Total utang usaha	7.943.608.278	3.869.880.542

Rincian utang usaha kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

- b. Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024
Lancar	6.676.737.241	3.668.603.710
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.203.945.765	118.774.757
31 - 60 hari	28.316.195	6.042.264
61 - 90 hari	7.050.145	4.839.519
Lebih dari 90 hari	10.232.676	49.588.016
Total	7.926.282.022	3.847.848.266

- c. Rincian umur utang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024
Lancar	13.154.572	19.544.869
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3.854.593	2.484.878
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	180.695	2.529
Lebih dari 90 hari	136.396	-
Total	17.326.256	22.032.276

17. ACCOUNTS PAYABLE

- a. Trade payables represents liabilities to suppliers for purchases of inventories. As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the details of trade payables are as follows:

Third parties
Rupiah
United States Dollar
Malaysian Ringgit
Chinese Yuan
Singapore Dollar
Hongkong Dollar
Poundsterling
Total trade payables - third parties
Related parties
Rupiah
Total trade payables

The details of trade payables to related parties are disclosed further in Note 33.

- b. The aging analysis of trade payables - third parties are as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total

- c. The aging analysis of trade payables - related parties are as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

d. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024
Pihak ketiga:		
Rupiah		
Dana promosi	711.584.630	1.054.961.419
Deposit Merchant	54.272.777	44.510.253
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1miliar)	658.134.609	364.445.651
Ringgit Malaysia	38.760.134	129.352.486
Dolar Singapura	6.242.841	8.281.390
Poundsterling	2.531.142	1.815.638
Dolar Amerika Serikat	1.531.715	1.028.809
Yuan China	-	57.026
Dolar Hongkong	-	1.108
Total utang lain-lain - pihak ketiga	1.473.057.848	1.604.453.780

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Perusahaan dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen untuk tujuan promosi.

Rincian utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

17. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)

d. The details of other payables - third parties are as follows:

Third parties:	
Rupiah	
Promotion fund	
Merchant Deposit	
Others (below Rp1 billion each)	
Malaysian Ringgit	
Singapore Dollar	
Poundsterling	
United State Dollar	
Chinese Yuan	
Hong Kong dollar	
Total other payables - third parties	

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, other payables - promotion fund mainly represent funds received by the Company from suppliers which will be distributed to the dealers for promotion purposes.

The details of other payables to related parties are disclosed further in Note 33.

18. BEBAN AKRUAL

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024
Program loyalitas pelanggan	24.729.127	8.393.064
Beban bunga	22.937.887	21.978.831
Biaya royalti	9.993.519	3.850.193
Pembelian aset tetap	9.385.401	15.761.270
Telekomunikasi, air dan listrik	7.612.215	5.225.070
Sewa	7.382.305	6.946.159
Jasa tenaga ahli	7.366.737	9.967.087
Beban angkut	2.002.316	1.425.773
Periklanan dan promosi	1.584.912	2.760.255
Komisi penjualan	1.320.137	8.499.009
Lain-lain	20.813.844	25.124.080
Total	115.128.400	109.930.791

18. ACCRUED EXPENSES

Customer loyalty program	
Interest expenses	
Royalti fee	
Purchase of asset	
Telecommunication, water and electricity	
Rental	
Professional fees	
Freight	
Advertising and promotion	
Sales commission	
Others	
Total	

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. UTANG PAJAK

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	49.037	57.805
Pasal 21	5.401.626	942.733
Pasal 23	3.470.668	283.302
Pasal 26	978	19.093
Pajak Pertambahan Nilai	-	-
Subtotal	<u>8.922.309</u>	<u>1.302.933</u>
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	6.942.288	9.117.180
Pasal 21	16.486.155	2.339.239
Pasal 23	6.212.089	5.142.479
Pasal 25	3.666.292	3.659.649
Pasal 26	67.297	163.414
Pasal 29	39.821.535	29.095.720
Utang pajak penghasilan luar negeri	2.675.005	36.507.258
Goods and service tax	14.719.659	31.850
Pajak Pertambahan Nilai	140.175.009	12.569.779
PB1	1.668.294	1.959.265
Subtotal	<u>232.433.623</u>	<u>100.585.833</u>
Total	<u>241.355.932</u>	<u>101.888.767</u>

The Company
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26
Value-Added Tax

Sub-total

Subsidiaries
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29

Overseas income tax payable
Goods and service tax
Value-Added Tax
PB1

Sub-total

Total

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya	195.279.508	91.946.319
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	362.039.500	355.758.189
Total	<u>557.319.008</u>	<u>447.704.508</u>

Short-term employee benefits liability - salaries and other benefits
Long-term employee benefits liabilities

Total

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya merupakan kewajiban sehubungan dengan gaji karyawan dan jamsostek.

Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits is liabilities related to employees salaries and jamsostek.

Pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas imbalan kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry, aktuaris independen, dalam laporannya dari No. 1054/HAH/II/25 sampai dengan 1091/HAH/II/25 tertanggal 20 Januari 2025 untuk 31 Desember 2024.

As of 31 December 2024, the employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry, an independent actuary, based on its reports from No. 1054/HAH/II/25 until 1091/HAH/II/25 dated 20 January 2025 for 31 December 2024.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi - asumsi sebagai berikut:

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

	2025	2024
Tingkat bunga (per tahun)	6,70% - 7,14%	6,70% - 7,14%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8,00%	8,00%
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV

Discount rate (per annum)
Salary increase rate (per annum)
Retirement age
Mortality rate

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31
	2025	2024
Biaya jasa kini	7.739.082	46.774.989
Beban bunga	2.757.274	16.664.955
Biaya jasa lalu	-	49.329.868
Kurtailmen	- (	2.710.483)
Transfer out	-	190.753
Total	10.496.356	110.250.082

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31
	2025	2024
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	355.758.189	247.925.825
Nilai kini kewajiban imbalan pasti entitas anak pada tanggal akuisisi	-	4.635.822
Nilai kini kewajiban imbalan pasti entitas anak pada tanggal pelepasan	- (	3.727.707)
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:		
- Biaya jasa kini	7.739.082	46.774.989
- Beban bunga	2.757.274	16.664.955
- Biaya jasa lalu	-	49.329.868
- Kurtailmen	- (	2.710.483)
- Transfer in (out)	-	190.753
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:		
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(8.677.227) (	9.838.837)
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	7.315.822	8.295.182
Pembayaran manfaat	(2.853.640) (	1.782.178)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode	362.039.500	355.758.189

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan Desember 2024, nilai liabilitas imbalan kerja sama dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi aktuarial signifikan yang menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 4	
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease
Tingkat diskonto	(28.220.786)	32.170.260
Tingkat kenaikan gaji masa depan	31.553.599 (	28.226.167)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31
	2025	2024
Current service cost	7.739.082	46.774.989
Interest cost	2.757.274	16.664.955
Past service cost	-	49.329.868
Curtailment	- (	2.710.483)
Transfer out	-	190.753
Total	10.496.356	110.250.082

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Maret/ March 31	31 Desember/ December 31
	2025	2024
Present value of defined benefit obligation at beginning of the year	355.758.189	247.925.825
Present value of defined benefit subsidiaries at acquisition date	-	4.635.822
Present value of defined benefit subsidiaries at disposal date	- (	3.727.707)
Employee benefits expenses recognized in profit or loss:		
Current service cost -	7.739.082	46.774.989
Interest cost -	2.757.274	16.664.955
Past service cost -	-	49.329.868
Curtailment -	- (	2.710.483)
Transfer in (out) -	-	190.753
Remeasurement of net defined benefit liability recognized in other comprehensive income:		
Actuarial gain due to changes in financial assumptions	(8.677.227) (	9.838.837)
Actuarial gains due to experience adjustment	7.315.822	8.295.182
Benefits paid	(2.853.640) (	1.782.178)
Present value of defined benefit obligation end of period	362.039.500	355.758.189

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the employee benefit liabilities are equal to its present value of defined benefit obligation.

A quantitative sensitivity analysis for significant actuarial assumptions showing its impact to the defined benefit obligation as of 31 December 2024 are as follows:

	2 0 2 4	
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease
Discount rate	(28.220.786)	32.170.260
Future salary increase rate	31.553.599 (	28.226.167)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 4
Dalam waktu 12 bulan ke depan	16.582.080
Antara 1 sampai 2 tahun	15.309.847
Antara 2 sampai 5 tahun	86.730.167
Di atas 5 tahun	6.159.412.939

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 berkisar antara 5,58 sampai dengan 14,42 tahun.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The estimated maturity profile of the defined benefit plan as of 31 December 2024 is as follow:

	2 0 2 4
Within the next 12 months	16.582.080
Between 1 to 2 years	15.309.847
Between 2 to 5 years	86.730.167
Beyond 5 years	6.159.412.939

The weighted average duration of defined benefit obligation as of 31 December 2024 are ranging between 5.58 until 14.42 year.

21. UTANG OBLIGASI

21. BONDS PAYABLE

31 Maret 2025/ March 31, 2025					
	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Efek Translasi & Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Effect on Translation & Unamortized Issuance Costs	Total/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current
Notes Erajaya Digital Pte. Ltd.	585.581.750	19.701.264	605.283.014	-	605.283.014
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Efek Translasi & Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Effect on Translation & Unamortized Issuance Costs	Total/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current
Notes Erajaya Digital Pte. Ltd.	585.581.750	(12.263.775)	573.317.975	-	573.317.975

Pada tanggal 24 Agustus 2023, ERDI, entitas anak, menerbitkan Obligasi senior tanpa jaminan yang ditanggung oleh Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF) sebesar \$Sin50.000.000, dengan Bank of New York Mellon (BNYM) cabang singapura dalam kapasitasnya sebagai wali amanat yang diatur dalam Indenture. Obligasi akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2026, kecuali dilunasi lebih cepat, dan dikenakan bunga 4,50% per tahun. Bunga dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 24 Februari dan 24 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 24 Februari 2024.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Perusahaan, ERDI (penerbit), EH, ESS, EINS, EINM, dan VMN, para pihak yang memiliki kewajiban obligasi "the Obligors" dan CGIF, lembaga dana perwalian dari Asian Development Bank menandatangani perjanjian biaya dan ganti rugi sehubungan dengan penerbitan obligasi sebesar \$Sin50.000.000 dengan tarif biaya penanggungan sebesar 1,25% pertahun untuk tenor 3 tahun.

Penerimaan neto yang diperoleh dari Notes digunakan oleh penerbit hanya untuk kegiatan bisnis yang relevan.

Notes mendapatkan peringkat AA dari S&P Global, Inc., berdasarkan rating yang dibuat pada tanggal 24 Agustus 2023.

On 24 August 2023, ERDI, a subsidiary, issued Unsecured Senior Notes underwritten by the Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF) amounting to Sin\$50,000,000, with Bank of New York Mellon (BNYM) Singapore branch in its capacity as trustee which regulated in the Indenture. The Senior Notes will mature on 24 August 2026, unless earlier redeemed, and bear interest of 4.50% per annum. Interest is payable semi-annually on 24 February and 24 August each year, commencing on 24 February 2024.

On 24 August 2023, the Company, ERDI (issuer), EH, ESS, EINS, EINM, and VMN, the parties to the bond "the Obligors" and CGIF, the trust fund institution of the Asian Development Bank signed a reimbursement and indemnity agreement relation with the bond issuance of Sin\$50,000,000 at a underwriting fee rate of 1.25% per annum for a 3-year tenor.

The net proceeds of the Notes were used by the Issuer solely for the relevant business.

The Notes were rated AA by S&P Global, Inc. based on the rating issued on 24 August 2023.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Sehubungan dengan *Notes* tersebut, Penerbit dan para pihak yang memiliki kewajiban obligasi dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam *Indenture*.

Penerbit dan para pihak yang memiliki kewajiban obligasi juga diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap semester sebagai berikut:

- *Current Ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak kurang dari 1,00:1,00.
- *Debt Service Coverage Ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak kurang dari 1,50:1,00.
- *Gearing Ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak lebih dari 2,00:1,00.
- *Consolidated Gross Debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak lebih dari 3,50:1,00.
- *Interest Coverage Ratio*: 1.50:1.00.
- *Security Coverage Ratio*: tidak kurang dari 125% jumlah keseluruhan obligasi yang beredar.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Penerbit dan para pihak yang memiliki kewajiban obligasi telah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam perjanjian di atas.

21. BONDS PAYABLE (Continued)

In relation to the *Notes*, the Issuer and the obligors are restricted to perform certain actions as stipulated in the *Indenture*.

The Issuer and the obligors shall maintain financial ratios which will be assessed semester as follows:

- *Current Ratio* from consolidated financial statement of the Group at the minimum 1.00:1.00.
- *Debt Service Coverage Ratio* from consolidated financial statement of the Group at the minimum 1.50:1.00.
- *Gearing Ratio* from consolidated financial statement of the Group at the maximum 2.00:1.00.
- *Consolidated Gross Debt to EBITDA ratio* from consolidated financial statement of the Group at the maximum 3.50:1.00.
- *Interest Coverage Ratio*: 1.50:1.00.
- *Security Coverage ratio*: minimum 125% of aggregate outstanding amount of the bond.

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the Issuer and the obligors have complied with all covenants stated in the agreements above.

22. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Eralink International	8.800.291.400	55,17	880.029.140
Sintawati Halim (Direktur)	7.500.000	0,05	750.000
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	6.250.000	0,04	625.000
Andreas Harun Djumadi (Komisaris)	6.250.000	0,04	625.000
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	6.250.000	0,04	625.000
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	6.250.000	0,04	625.000
Sim Chee Ping (Direktur)	6.250.000	0,04	625.000
Djohan Sutanto (Direktur)	800.000	0,01	80.000
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	6.943.643.500	43,53	694.364.350
Total saham beredar	15.783.484.900	98,96	1.578.348.490
Saham treasuri	166.515.100	1,04	16.651.510
Total saham diterbitkan	15.950.000.000	100	1.595.000.000

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of 31 March 2025 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Agency, are as follows:

Shareholders
PT Eralink International
Sintawati Halim (Director)
Richard Halim Kusuma (Commissioner)
Andreas Harun Djumadi (Commissioner)
Budiarto Halim (President Director)
Hasan Aula (Vice President Director)
Sim Chee Ping (Director)
Djohan Sutanto (Director)
Public (each below 5% ownership)
Total outstanding shares
Treasury stock
Total shares issued

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL (Continued)

The details of the Company's share ownership as of 31 December 2024 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Agency, are as follows:

Pemegang saham	Total Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Eralink International	8.694.980.200	54,51	869.498.020	PT Eralink International
Sintawati Halim (Direktur)	7.500.000	0,05	750.000	Sintawati Halim (Director)
Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris)	6.269.800	0,04	626.980	Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	6.250.000	0,04	625.000	Richard Halim Kusuma (Commissioner)
Andreas Harun Djumadi (Komisaris)	6.250.000	0,04	625.000	Andreas Harun Djumadi (Commissioner)
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Budiarto Halim (President Director)
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Hasan Aula (Vice President Director)
Sim Chee Ping (Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Sim Chee Ping (Director)
Elly (Direktur)	1.471.600	0,01	147.160	Elly (Director)
Djohan Sutanto (Direktur)	800.000	0,01	80.000	Djohan Sutanto (Director)
Keith Ardy Hady Wijaya (Direktur)	125.000	0,01	12.500	Keith Ardy Hady Wijaya (Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	7.041.088.300	44,13	704.108.830	Public (each below 5% ownership)
Total saham beredar	15.783.484.900	98,96	1.578.348.490	Total outstanding shares
Saham treasuri	166.515.100	1,04	16.651.510	Treasury stock
Total saham diterbitkan	15.950.000.000	100	1.595.000.000	Total shares issued

Sampai dengan 31 Maret 2025, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 166.515.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp63.804.128.

Until 31 March 2025, the Company repurchased its shares for 166,515,100 shares at a total cost of Rp63,804,128.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

	<u>31 Maret/ March 31 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31 2024</u>
Agio saham		
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	620.660.000	620.660.000
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(42.097.077)	(42.097.077)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	13.144.127	13.144.127
Pengampunan pajak	<u>6.672.102</u>	<u>6.672.102</u>
Total	<u>598.379.152</u>	<u>598.379.152</u>

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi yang melibatkan beberapa entitas anak, yang terjadi antara tahun 2010 sampai dengan 2012 dan antara tahun 2021 sampai dengan 2023.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, dan PT Nusa Gemilang Abadi, entitas anak, mengikuti program pengampunan pajak dengan melaporkan aset berupa logam mulia dan aset tetap dengan jumlah sebesar Rp6.760.392. Entitas anak telah menerima Surat Keterangan dari Direktorat Jenderal Pajak pada berbagai tanggal pada tahun 2016.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Share premium
Excess of paid-in capital over par value
Costs related to the initial public offering
Difference in value from transaction with entities under common control
Tax amnesty
Total

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions of several subsidiaries, which occurred between 2010 to 2012 and between 2021 to 2023.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, and PT Nusa Gemilang Abadi, subsidiaries, participate in tax amnesty program by reporting assets in the form of gold bullions and fixed assets with amount of Rp6,760,392. The subsidiaries has received Statement Letter from Directorate of General Taxes on various dates in 2016.

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 07 tertanggal 19 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2023 sebagai berikut:

- Sebesar Rp268.319.243 atau sebesar Rp17 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

24. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Statement of Shareholders' Annual General Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed No. 07 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated on 19 June 2024, the Company's shareholders approved the appropriation of 2023 profit as follows:

- Rp268,319,243 or Rp17 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. PENJUALAN NETO

	31 Maret/ March 31 2025
Telepon selular dan tablet	12.339.514.912
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	658.066.342
Produk operator	395.596.721
Aksesoris dan lain-lain	2.489.302.662
Total	15.882.480.637

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

25. NET SALES

	31 Maret/ March 31 2024	
Cellular phones and tablet	13.581.881.275	
Computer and other electronic devices	621.114.275	
Operator product	551.232.324	
Accessories and others	1.895.444.056	
Total	16.649.671.930	Total

The details of sales to related parties are disclosed further in Note 33.

There is no sales to customers with annual cumulative individual amounts of sales exceeding 10% of consolidated net sales.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret/ March 31 2025
Saldo awal persediaan	7.425.974.013
Pembelian neto	19.194.043.136
Persediaan yang tersedia untuk dijual	26.620.017.149
Saldo akhir persediaan	(12.532.253.718)
Total	14.087.763.431

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2025
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura	9.139.968.091
PT Samsung Electronics Indonesia	3.256.912.974
PT Xiaomi Technology Indonesia	1.670.131.009
Total	14.067.012.074

26. COST OF GOODS SOLD

	31 Maret/ March 31 2024	
Beginning balance of inventories	8.358.779.186	
Net purchases	17.533.797.325	
Inventories available for sale	25.892.576.511	
Ending balance of inventories	(11.080.266.513)	
Total	14.812.309.998	Total

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

	31 Maret/ March 31 2024	
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore	8.738.935.234	
PT Samsung Electronics Indonesia	2.886.995.134	
PT Xiaomi Technology Indonesia	1.399.360.741	
Total	13.025.291.109	Total

Persentase dari Penjualan Neto
Konsolidasian/
Percentage to Consolidated Net Sales

	31 Maret/ March 31 2025
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura	57,55%
PT Samsung Electronics Indonesia	20,51%
PT Xiaomi Technology Indonesia	10,52%
Total	88,58%

Grup memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

	31 Maret/ March 31 2024
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore	52,49%
PT Samsung Electronics Indonesia	17,34%
PT Xiaomi Technology Indonesia	8,40%
Total	78,23%

The Group obtained various type of purchase discounts determined by the suppliers.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	31 Maret/ March 31 2025	31 Maret/ March 31 2024
Gaji	272.389.845	242.478.260
Depresiasi - aset hak-guna (Catatan 15)	168.792.765	146.904.311
Program penjualan melalui kartu kredit	129.207.547	138.178.169
Periklanan dan promosi	84.739.846	51.532.767
Sewa dan <i>service charge</i>	74.535.975	54.042.357
Distribusi	36.422.657	34.777.821
Komisi penjualan	31.692.065	36.363.942
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	16.803.672	7.279.053
Total	814.584.372	711.556.680

27. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

Salaries
Depreciation - right-of-use assets (Note 15)
Sales program through credit card
Advertising and promotion
Rental and service charges
Distribution
Sales commission
Others (below Rp10 billion each)
Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret/ March 31 2025	31 Maret/ March 31 2024
Gaji dan imbalan kerja	368.511.686	383.727.836
Penyusutan (Catatan 13)	134.692.210	104.424.434
Telekomunikasi, air dan listrik	39.356.747	41.583.093
Jasa tenaga ahli	33.089.317	32.059.093
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	14.456.989	13.021.015
Perbaikan dan pemeliharaan	13.628.639	10.623.700
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto	11.338.863	9.981.161
Peralatan kantor, cetakan dan fotokopi	10.432.966	13.114.737
Sewa dan <i>service charge</i>	9.188.697	2.994.530
Transportasi	8.987.807	8.519.057
Asuransi	4.020.259	1.534.192
Perijinan	2.593.983	3.425.417
Beban pajak	2.399.602	1.065.772
Depresiasi - aset hak-guna (Catatan 15)	2.192.652	1.875.707
Penghapusan piutang	-	1.220.010
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang - neto (Catatan 5)	(7.413.937)	9.588.025
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	10.674.538	23.808.773
Total	658.151.018	662.566.552

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and employee benefits
Depreciation (Note 13)
Telecommunication, water and electricity
Professional fee
Amortization of intangible assets (Note 14)
Repairs and maintenance
Provision for obsolescence and decline in value of inventories - net
Office supplies, printing, and photocopy
Rental and service charge
Transportation
Insurance
Licences
Tax expenses
Depreciation - right-of-use assets (Note 15)
Receivable write-off
Provision (reversal) of impairment of receivables - net (Note 5)
Others (below Rp10 billion each)
Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. PENDAPATAN LAINNYA

	31 Maret/ March 31 2025	31 Maret/ March 31 2024
Dukungan promosi	31.539.744	46.917.996
Pendapatan sewa	11.395.214	8.500.367
Pendapatan komisi	6.367.357	6.888.973
Keuntungan selisih kurs - neto	48.382.839	-
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 13)	200.568	2.378.045
Lain-lain	23.986.850	20.055.973
Total	121.872.572	84.741.354

29. OTHER INCOME

Promotion support
Rental income
Commissions income
Gain on exchange rate - net
Gain on sale of fixed assets
(Note 13)
Others
Total

30. BIAYA KEUANGAN

	31 Maret/ March 31 2025	31 Maret/ March 31 2024
Beban bunga	83.535.654	124.438.107
Beban bunga - liabilitas sewa (Catatan 15)	17.789.815	16.468.649
Provisi utang bank	7.494.806	8.072.529
Total	108.820.275	148.979.285

30. FINANCE COSTS

Interest expense
Interest expense - lease liabilities
(Note 15)
Provision of bank loans
Total

31. PERPAJAKAN

	31 Maret/ March 31 2025	31 Maret/ March 31 2024
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	(37.863.251)	(26.351.064)
Entitas anak	(81.951.436)	(85.903.400)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(119.814.687)	(112.254.464)
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan	320.553	(130.081)
Entitas anak	(1.975.367)	6.460.879
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	(1.654.814)	6.330.798
Beban pajak penghasilan - neto		
Perusahaan	(37.542.698)	(112.254.464)
Entitas anak	(83.926.803)	6.330.798
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(121.469.501)	(105.923.666)

Income tax expense - current
Company
Subsidiaries
Consolidated income tax expense - current
Income tax benefit - deferred
Company
Subsidiaries
Consolidated income tax benefit - deferred
Income tax expense - net
Company
Subsidiaries
Consolidated income tax expense - net

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31 2024</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	333.735.291	1.519.328.195
Ditambah:		
Penyesuaian dan eliminasi konsolidasi dan laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(138.176.807)	(1.159.287.960)
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	<u>195.558.484</u>	<u>360.040.235</u>
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7.940.254	26.179.225
Penyusutan	(2.445.640)	817.272
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	-	(43.200)
Akrual kompensasi PKWT	350.971	3.483.861
Penyisihan piutang	(3.439.171)	(63.000)
Pembayaran manfaat	(719.292)	(1.306.985)
Beda permanen:		
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	1.681.522	8.700.234
Penghapusan piutang usaha	3.439.171	24.754
Beban pajak	978	845.322
Representasi dan jamuan	335.617	1.805.125
Promosi	-	40.784
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:		
Bunga	(3.422.624)	(15.935.541)
Sewa	-	(2.388.276)
Lain-lain	-	(2.701.878)
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>199.280.270</u>	<u>379.497.932</u>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(37.863.251)	(72.104.607)
Dikurangi pajak penghasilan:		
PPh 22	906.426.763	1.412.418.077
PPh 23	13.406.120	58.760.710
PPh 24	<u>5.252</u>	<u>1.460.995</u>
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan	<u>881.974.884</u>	<u>1.400.535.175</u>

31. TAXATION (Continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the year ended 31 March 2025 and 31 December 2024 is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Add:
Consolidation adjustment and elimination and profit before income tax of consolidated subsidiaries
Profit before income tax expense attributable to the Company
Temporary differences:
Provision for employee benefits
Depreciation
Provision for obsolescence and decline in value of inventories
PKWT compensation accrual
Provision for receivables
Benefit paid
Permanent differences:
Employees' benefits in kind
Trade receivables write-off
Tax expense
Representations and entertainment
Promotion
Income subjected to final tax:
Interest
Rent
Others
Taxable income
Income tax expense - current
Less income tax:
Article 22
Article 23
Article 24
Estimated claims for tax refund

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31. TAXATION (Continued)

The details of the income tax expense for the year ended 31 March 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Taksiran penghasilan kena pajak			Taxable income
Perusahaan	199.280.270	379.497.932	Company
Entitas anak			Subsidiaries
Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak	204.395	-	Subjected to tax rate facility
Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak:			Not subjected to tax rate reduction facility:
- 17%	-	28.757.822	17% -
- 22%	349.989.603	1.390.553.898	22% -
- 24%	20.546.831	164.048.835	24% -
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan			Company
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(37.863.251)	(72.104.607)	Income tax expense - current
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	(1.195.094)	Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year
Entitas anak			Subsidiaries
Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak	(22.483)	()	Subjected to tax rate facility
pengurangan tarif pajak:			reduction facility:
- 17%	-	(4.888.830)	17% -
- 22%	(76.997.714)	(305.921.857)	22% -
- 24%	(4.931.239)	(39.371.720)	24% -
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	2.587.371	Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(119.814.687)	(420.894.737)	Consolidated income tax expense - current
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			Income tax benefit - deferred
Perusahaan			Company
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	-	(8.208)	Provision for obsolescence and decline in value of inventories
Penyisihan imbalan kerja	1.508.648	4.974.053	Provision for employee benefits
Penyusutan	(464.673)	155.282	Depreciation
Akrua kompensasi PKWT	66.685	661.934	PKWT compensation accrual
Penyisihan piutang	(653.442)	(11.970)	Provision of receivables
Pembayaran manfaat	(136.665)	(248.327)	Benefit paid
Subtotal	320.553	5.522.764	Sub-total
Entitas anak	(1.975.367)	15.529.485	Subsidiaries
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	(1.654.814)	21.052.249	Consolidated income tax benefit - deferred
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian			Consolidated income tax benefit (expense)
Kini	(37.542.698)	(420.894.737)	Current
Tangguhan	(83.926.803)	21.052.249	Deferred
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(121.469.501)	(399.842.488)	Consolidated income tax expense - net

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

31. TAXATION (Continued)

The reconciliation between income tax benefit/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax benefit/expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>31 Maret/ March 31</u>	<u>31 Desember/ December 31</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	333.735.291	1.519.328.195	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(73.421.764)	(334.252.203)	Income tax expense at applicable tax rate
Rugi fiskal tahun sebelumnya	6.887.187	18.308.163	Tax loss carrying forward
Penyesuaian dan eliminasi konsolidasi	(31.541.806)	4.040.024	Consolidation adjustment and elimination
Penyesuaian pajak tangguhan	(111.570)	(971.167)	Deferred tax adjustment
Dampak perbedaan dan pengurangan tarif pajak	4.311.320	4.272.177	Effect of tax rate differences and reductions
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(11.316.531)	(71.217.765)	Non-deductible expenses
Rugi fiskal tahun berjalan - entitas anak	(19.459.450)	(33.065.623)	Current fiscal loss - subsidiaries
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:			Income subjected to final tax:
Bunga	1.959.635	4.504.468	Interest
Sewa	1.219.515	6.526.209	Rent
Lain-lain	3.963	620.953	Others
Beban pajak atas koreksi pajak Penghasilan badan tahun sebelumnya	-	1.392.276	Tax expense from corporate income Tax correction for previous fiscal year
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(121.469.501)	(399.842.488)	Consolidated income tax expense - net

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang “Harmonisasi Peraturan Perpajakan”, yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Pada tanggal 5 Januari 2024 dan 4 Januari 2023, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP No. 56/2015 tentang “Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka”. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2024.

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024
Perusahaan		
2025	881.974.884	-
2024	1.400.565.513	1.400.535.175
2023	-	1.276.019.039
Total	2.282.540.397	2.676.554.214
Entitas anak	997.055.413	962.522.342
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	3.279.595.810	3.639.076.556

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024
Aset pajak tangguhan		
Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja	21.691.719	20.717.723
Aset tetap	1.581.566	1.581.566
Piutang	19.895	673.337
Persediaan	85	85
Akrual kompensasi PKWT	-	-
Subtotal	23.293.265	22.972.711

31. TAXATION (Continued)

On 29 October 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No. 7/ 2021 regarding “Harmonization of Tax Regulation”, which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting Fiscal Year 2022.
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

On 5 January 2024 and 4 January 2023, the Company had receive certificate from Securities Administration Agency related to fulfillment of criteria for ownership of shares according to PP No. 56/2015 about “The Decrease in Income Tax Rates for Corporate Taxpayer in the Form of Publicly Listed Company”. Therefore, the Company has applied the reduction on tax rate on the calculation of income taxes for the year 2024.

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

Company
2025
2024
2023
Total
Subsidiaries
Consolidated estimated claims for tax refund

The deferred tax assets (liabilities) as of 31 March 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Deferred tax assets
Company
Employee benefits liabilities
Fixed assets
Accounts receivable
Inventories
PKWT compensation accrual
Sub-total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	<u>31 Maret/ March 31 2025</u>	<u>31 Desember/ Desember 31 2024</u>
Entitas anak		
Persediaan	61.740.965	56.292.697
Liabilitas imbalan kerja	54.130.206	53.489.477
Kompensasi rugi fiskal	34.822.939	41.684.764
Aset hak-guna	15.590.536	15.660.599
Piutang	6.757.318	6.841.440
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	5.161.598	5.010.720
Aset tetap	7.827.541	7.339.411
Program loyalitas pelanggan	2.120.700	2.120.700
Akrual kompensasi PKWT	9.352.145	10.400.893
Subtotal	<u>197.503.948</u>	<u>198.840.701</u>
Aset pajak tangguhan konsolidasian	<u>220.797.213</u>	<u>221.813.412</u>
Liabilitas pajak tangguhan		
Entitas anak		
Aset tetap	(20.970.207)	(20.204.356)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(16.127)	57.404
Aset hak-guna	(1.907.525)	(1.867.003)
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	<u>(22.893.859)</u>	<u>(22.013.955)</u>

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, pajak dibayar di muka masing-masing sebesar Rp1.894.447.254 dan Rp1.128.565.078, sebagian besar merupakan pajak pertambahan nilai masukan.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik dan entitas asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

Perusahaan telah menyampaikan perhitungan di atas dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2024 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

31. TAXATION (Continued)

The deferred tax assets (liabilities) as of 31 March 2025 and 31 December 2024 are as follows: (Continued)

Subsidiaries
Inventories
Employee benefits liabilities
Tax loss
Right-of-use assets
Accounts receivable
Difference in foreign currency translation of financial statements
Fixed assets
Customer loyalty programme
PKWT compensation accrual
Sub-total
Consolidated deferred tax assets
Deferred tax liabilities
Subsidiaries
Fixed assets
Difference in foreign currency translation of financial statements
Right-of-use assets
Consolidated deferred tax liabilities

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the prepaid taxes amounted to Rp1,894,447,254 and Rp1,128,565,078, respectively, are mainly value added tax - input.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the local subsidiaries and associates to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

The Company has submitted the above calculation in its Annual Corporate Income Tax Return for fiscal year 2024 to the tax office and is reported in accordance with applicable regulation.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 12 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp1.276.019.035 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp1.277.480.958. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp1.461.923 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Entitas anak

Pada tanggal 25 Juni 2024, SES menerima Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan dimana terdapat tambahan koreksi pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 sebesar Rp174.174 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Juli 2024, EBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp1.682.222 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan EBP untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp1.682.222.

Pada tanggal 3 April 2024, MMS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp6.273.595 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan MMS untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp6.273.595.

Pada tanggal 19 Juni 2024, EAR menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp41.289.094 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan EAR untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp41.289.094.

Pada tanggal 26 Juni 2024, NGA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp1.129.998 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan NGA untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp1.129.998.

31. TAXATION (Continued)

Tax Assessment Letters

The Company

On 12 December 2024, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2023 of Rp1,276,019,035 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2023 of Rp1,277,480,958. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp1,461,923 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2024.

Subsidiaries

On 25 June 2024, SES received Minutes of Request for Explanation of Data and/or Information where there is for Explanation of Data and/or Information where there is additional correction for corporate income tax fiscal year 2022 of Rp174,174 which is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2024.

On 31 July 2024, EBP received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2022 of Rp1,682,222 related to EBP's claim for tax refund for fiscal year 2022 of Rp1,682,222.

On 3 April 2024, MMS received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2022 of Rp6,273,595 related to MMS's claim for tax refund for fiscal year 2022 of Rp6,273,595.

On 19 June 2024, EAR received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2022 of Rp41,289,094 related to EAR's claim for tax refund for fiscal year 2022 of Rp41,289,094.

On 26 June 2024, NGA received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2022 of Rp1,129,998 related to NGA's claim for tax refund for fiscal year 2022 of Rp1,129,998.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended 31 March	
	2025	2024
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	203.253.246	255.266.821
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	15.783.484.900	15.783.484.900
Laba per saham (angka penuh)	12,88	16,17

32. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, (less treasury stock).

Profit for the period attributable to owners of the parent company
Weighted-average number of outstanding shares
Earnings per share (full amount)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Bolttech Device Protection Indonesia ("Bolttech") dan PT Inovidea Magna Global, merupakan entitas asosiasi.
- (ii) PT Era Sehat Bersama ("ESB") dan PT Era Farma Medika ("EFM") merupakan anak perusahaan dari PT Era Farma Indonesia ("EFI").
- (iii) Paris Croissant Co., Ltd merupakan entitas induk dari Paris Baguette Singapore Pte. Ltd., dan Paris Baguette Singapore Pte. Ltd., merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Era Boga Pattiserindo ("EBP").
- (iv) Drs. Marsudi M.B.A., Ph.D. merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Mitra Belanja Halal ("MBH").
- (v) PT Masak Maju Terus merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Era Boga Kari ("EBK").
- (vi) PT Kukuh Mandiri Lestari merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Aero Inovasi Media ("AIM").
- (vii) PT Mitra Belanja Selalu merupakan entitas ventura bersama dari PT Era Sukses Abadi ("ESA").

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related parties:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Bolttech Device Protection Indonesia ("Bolttech") and PT Inovidea Magna Global are associates.
- (ii) PT Era Sehat Bersama and PT Era Farma Medika ("EFM") are subsidiaries of PT Era Farma Indonesia ("EFI").
- (iii) Paris Croissant Co., Ltd is parent entity from Paris Baguette Singapore Pte. Ltd., and Paris Baguette Singapore Pte. Ltd., is the non-controlling shareholder of PT Era Boga Pattiserindo ("EBP").
- (iv) Drs. Marsudi M.B.A., Ph.D. is the non-controlling shareholders of PT Mitra Belanja Halal ("MBH").
- (v) PT Masak Maju Terus is the non-controlling shareholders of PT Era Boga Kari ("EBK").
- (vi) PT Kukuh Mandiri Lestari is the non-controlling shareholder of PT Aero Inovasi Media ("AIM").
- (vii) PT Mitra Belanja Selalu is joint venture entities of PT Era Sukses Abadi ("ESA").

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. (Lanjutan)

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

	31 Maret/ March 31 2025			31 Desember/ December 31 2024	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*)		Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*)
<u>Piutang usaha - pihak-pihak berelasi</u>					
PT Era Blu Elektronik	46.760.735	0,16		69.886.412	0,32
PT Mega Mulia Servindo	-	-		3.439.171 **)	0,02
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	765.146	0,01		473.029	0,01
Total	47.525.881			73.798.612	
<u>Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi</u>					
PT MST Golf Indonesia	29.940.116	0,11		29.594.666	0,14
PT Bolttech Device Protection Indonesia	3.012.971	0,01		1.191.668	0,01
Drs. Marsudi, M.B.A., Ph.D.	1.065.221	0,01		1.058.781	0,01
PT Era Caring Indonesia	333.715	0,01		1.975.097	0,01
PT Kukuh Mandiri Lestari	-	-		17.150.000	0,08
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	52.673	0,01		1.846.825	0,01
Total	34.404.696			52.817.037	
<u>Uang muka - pihak-pihak berelasi</u>					
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	-	-		835.000	0,01
<u>Utang usaha - pihak-pihak berelasi</u>					
PT Bolttech Device Protection Indonesia	17.281.036	0,09		18.924.744	0,15
Paris Croissant Co., Ltd.	-	-		2.484.878	0,02
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	45.220	0,01		622.654	0,01
Total	17.326.256			22.032.276	
<u>Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi</u>					
PT Mitra Belanja Selalu	51.652.800	0,27		52.213.800	0,41
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	350.251	0,01		382.180	0,01
Total	52.003.051			52.595.980	

*) persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian

**) sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.171

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions. (Continued)

Details of balances with related parties:

	31 Maret/ March 31 2025			31 Desember/ December 31 2024	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*)		Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*)
<u>Trade receivables - related parties</u>					
PT Era Blu Elektronik	46.760.735	0,16		69.886.412	0,32
PT Mega Mulia Servindo	-	-		3.439.171 **)	0,02
Lain-lain (below Rp1 billion each)	765.146	0,01		473.029	0,01
Total	47.525.881			73.798.612	
<u>Other receivables - related parties</u>					
PT MST Golf Indonesia	29.940.116	0,11		29.594.666	0,14
PT Bolttech Device Protection Indonesia	3.012.971	0,01		1.191.668	0,01
Drs. Marsudi, M.B.A., Ph.D.	1.065.221	0,01		1.058.781	0,01
PT Era Caring Indonesia	333.715	0,01		1.975.097	0,01
PT Kukuh Mandiri Lestari	-	-		17.150.000	0,08
Lain-lain (below Rp1 billion each)	52.673	0,01		1.846.825	0,01
Total	34.404.696			52.817.037	
<u>Advances - related parties</u>					
Lain-lain (below Rp1 billion each)	-	-		835.000	0,01
<u>Trade payables - related parties</u>					
PT Bolttech Device Protection Indonesia	17.281.036	0,09		18.924.744	0,15
Paris Croissant Co., Ltd.	-	-		2.484.878	0,02
Lain-lain (below Rp1 billion each)	45.220	0,01		622.654	0,01
Total	17.326.256			22.032.276	
<u>Other payables - related parties</u>					
PT Mitra Belanja Selalu	51.652.800	0,27		52.213.800	0,41
Lain-lain (below Rp1 billion each)	350.251	0,01		382.180	0,01
Total	52.003.051			52.595.980	

*) percentage to total consolidated assets/liabilities

**) gross of allowance for impairment of Rp3,439,171

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

	31 Maret/ March 31 2025			31 Maret/ March 31 2024	
	Total/ Total	Persentase (%)***)/ Percentage (%)***)		Total/ Total	Persentase (%)***)/ Percentage (%)***)
Penjualan					
PT Era Blu Elektronik	169.396.294	1,07		106.875.543	0,64
PT Era Farma Medika	6.717.247	0,04		18.991	0,01
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	5.390.887	0,03		1.763.488	0,01
Total	181.504.428			108.658.022	
Pembelian					
PT Bolttech Device Protection Indonesia	24.863.601	0,13		30.734.234	0,17
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	(244.938)	0,01		-	-
Total	24.618.663			30.734.234	
Pendapatan operasi lainnya					
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	3.963.189	2,28		4.340.399	5,12
Biaya keuangan					
PT Era Blu Elektronik	-	-		1.548.083	1,03
Pendapatan keuangan					
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	528.996	4,28		4.736	0,05

***) persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha dari PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), entitas asosiasi sebesar Rp3.439.171, telah dicadangkan seluruhnya karena Manajemen Perusahaan menilai terdapat keragu-raguan yang signifikan, mengenai apakah Servindo dapat melunasi utangnya akibat penurunan kondisi usahanya.

Imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2025	31 Maret/ March 31 2024
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya		
Dewan Komisaris	3.343.074	4.579.765
Dewan Direksi	19.694.293	30.861.099
Total	23.037.367	35.440.864

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Details of transactions with related parties:

	31 Maret/ March 31 2024			31 Maret/ March 31 2024	
	Total/ Total	Persentase (%)***)/ Percentage (%)***)		Total/ Total	Persentase (%)***)/ Percentage (%)***)
Sales					
PT Era Blu Elektronik	106.875.543	0,64		106.875.543	0,64
PT Era Farma Medika	18.991	0,01		18.991	0,01
Others (below Rp5 billion each)	1.763.488	0,01		1.763.488	0,01
Total	108.658.022			108.658.022	
Purchase					
PT Bolttech Device Protection Indonesia	30.734.234	0,17		30.734.234	0,17
Others (below Rp5 billion each)	-	-		-	-
Total	30.734.234			30.734.234	
Other operating income:					
Others (below Rp5 billion each)	4.340.399	5,12		4.340.399	5,12
Finance cost					
PT Era Blu Elektronik	1.548.083	1,03		1.548.083	1,03
Finance income					
Others (below Rp5 billion each)	4.736	0,05		4.736	0,05

***) percentage to total net sales/net purchases/income/related expenses

As of 31 December 2024, trade receivables from PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), associated company, amounted to Rp3,439,171, was provided with full allowance, due to the Company's Management assesses that there is a significant doubt on whether Servindo will be able to pay its debt due to decline in its business condition.

The compensation to the Group's key management for employee services is shown below:

**Salaries and other short-term employee
Benefits**
Board of Commissioners
Board of Directors
Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Dolar Amerika Serikat				
Aset				
Kas dan setara kas	5.450.982	90.420.860	4.408.432	71.249.101
Piutang lain-lain	130.292	2.161.284	-	-
Subtotal	5.581.274	92.582.144	4.408.432	71.249.101
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek	(1.800.756)	(29.870.949)	(424.481)	(6.860.460)
Utang usaha	(242.970.022)	(4.030.386.726)	(93.473.572)	(1.510.719.863)
Utang lain-lain	(92.339)	(1.531.715)	(63.656)	(1.028.809)
Subtotal	(244.863.117)	(4.061.789.390)	(93.961.709)	(1.518.609.132)
Liabilitas moneter neto dalam dolar Amerika Serikat	(239.281.843)	(3.969.207.246)	(89.553.277)	(1.447.360.031)
Ringgit Malaysia				
Aset				
Kas dan setara kas	97.567.477	365.390.204	56.237.533	203.354.923
Piutang usaha	6.727.994	25.196.339	5.623.380	20.334.145
Piutang lain-lain	71.381.258	267.322.811	34.310.667	124.067.365
Aset keuangan lainnya - bagian lancar	16.146.257	60.467.732	15.865.895	57.371.077
Aset keuangan lainnya - bagian tidak lancar	120.306	450.545	94.870	343.050
Subtotal	191.943.292	718.827.631	112.132.345	405.470.560
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek	(144.240.453)	(540.180.494)	(191.109.568)	(691.052.197)
Utang bank jangka panjang	(5.380.940)	(20.151.620)	(5.443.028)	(19.681.990)
Utang usaha	(146.712.339)	(549.437.709)	(98.300.138)	(355.453.299)
Utang lain-lain	(10.349.836)	(38.760.134)	(35.772.258)	(129.352.486)
Subtotal	(306.683.568)	(1.148.529.957)	(330.624.992)	(1.195.539.972)
Liabilitas moneter neto dalam Ringgit Malaysia	(114.740.276)	(429.702.326)	(218.492.647)	(790.069.412)

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

United States Dollar	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Other receivables	
Sub-total	
Liabilities	
Short-term bank loans	
Trade payables	
Other payables	
Sub-total	
Net monetary liabilities in United States Dollar	
Malaysian Ringgit	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Other receivables	
Other financial assets - current portion	
Other financial assets - non-current portion	
Sub-total	
Liabilities	
Short-term bank loans	
Long-term bank loans	
Trade payables	
Other payables	
Sub-total	
Net monetary liabilities in Malaysian Ringgit	

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut: (Lanjutan)

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (Continued)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<u>Dolar Singapura</u>					<u>Singapore Dollar</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	53.255.224	660.684.303	64.267.909	766.009.186	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.892.546	23.478.911	1.345.626	16.038.506	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.987.443	49.468.217	4.263.297	50.814.240	Other receivables
Aset keuangan lainnya - bagian lancar	630.096	7.816.975	630.312	7.512.683	Other financial assets - current portion
Aset keuangan lainnya - bagian tidak lancar	2.483.091	30.805.232	2.513.394	29.957.147	Other financial assets - non-current portion
Subtotal	62.248.400	772.253.638	73.020.538	870.331.762	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	(2.383.434)	(29.568.879)	(6.393.730)	(76.206.871)	Short-term bank loans
Utang usaha	(4.574.073)	(56.745.954)	(3.454.695)	(41.176.509)	Trade payables
Utang lain-lain	(503.211)	(6.242.841)	(694.806)	(8.281.390)	Other payables
Subtotal	(7.460.718)	(92.557.674)	(10.543.231)	(125.664.770)	Sub-total
Aset moneter netto dalam dolar Singapura	54.787.682	679.695.964	62.477.307	744.666.992	Net monetary assets in Singapore Dollar
<u>Yuan China</u>					<u>Chinese Yuan</u>
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(20.713.154)	(47.308.843)	(40.721.918)	(90.158.327)	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	(25.757)	(57.026)	Other payables
Liabilitas moneter netto dalam Yuan China	(20.713.154)	(47.308.843)	(40.747.675)	(90.215.353)	Net monetary liabilities in Chinese Yuan
<u>Dolar Hong Kong</u>					<u>Hong Kong Dollar</u>
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(1.100.987)	(2.349.506)	(823.697)	(1.714.937)	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	(533)	(1.109)	Other payables
Liabilitas moneter netto dalam Dolar Hong Kong	(1.100.987)	(2.349.506)	(824.230)	(1.716.046)	Net monetary liabilities in Hong Kong Dollar
<u>Poundsterling</u>					<u>Poundsterling</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	14.219	304.520	14.228	289.288	Cash and cash equivalents
Subtotal	14.219	304.520	14.228	289.288	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(8)	(163)	(8)	(162)	Trade payables
Utang lain-lain	(118.184)	(2.531.142)	(89.295)	(1.815.638)	Other payables
Subtotal	(118.192)	(2.531.305)	(89.303)	(1.815.800)	Sub-total
Liabilitas moneter netto dalam Poundsterling	(103.973)	(2.226.785)	(75.075)	(1.526.512)	Net monetary liabilities in Poundsterling

Pada tanggal 29 April 2025, kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dolar Singapura, Yuan China, dolar Hong Kong dan Poundsterling terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp16.862 per \$AS1, Rp3.864 per RM1, Rp12.825 per \$Sin1, Rp2.310 per CNY1, Rp2.174 per HKD1 dan Rp22.437 per GBP1. Jika aset moneter netto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2025 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tersebut, maka liabilitas moneter netto akan naik sebesar Rp56.949.912.

On 29 April 2025, the exchange rate of Bank Indonesia for United States dollar, Malaysian Ringgit, Singapore dollar, Chinese Yuan, Hong Kong dollar and Poundsterling against Rupiah are Rp16,862 per US\$1, Rp3,864 per MYR1, Rp12,825 per Sin\$1, Rp2,310 per CNY1, Rp2,174 per HKD1 and Rp22,437 per GBP1. If the net monetary assets denominated in foreign currency as of 31 March 2025 are converted to Rupiah using the said exchange rate, the net monetary liabilities will increase by Rp56,949,912.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK 108 (Revisi 2015), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

35. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK 108 (Revised 2015), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/ Period Ended 31 March 2025							
	Telepon selular dan tablet/ Cellular phones and tablets	Produk operator/ Operator product	Komputer & peralatan elektronik lainnya/ Computer & other electronic devices	Aksesoris dan lainnya/ Accessories and others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen							Segment sales
Penjualan eksternal	12.339.514.912	395.596.721	658.066.342	2.489.302.662	-	15.882.480.637	External sales
Penjualan antar grup	16.831.919.403	118.403.125	472.748.660	1.232.546.748	(18.655.617.936)	-	Inter-company sales
Penjualan neto	29.171.434.315	513.999.846	1.130.815.002	3.721.849.410	(18.655.617.936)	15.882.480.637	Net sales
Laba kotor per segmen	1.157.915.481	16.866.404	41.610.885	578.324.436	-	1.794.717.206	Gross profit per segment
Aset segmen						28.353.252.140	Segment assets
Liabilitas segmen						19.047.136.408	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi						320.134.616	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal						158.397.636	Capital expenditures

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/ Period Ended 31 March 2024							
	Telepon selular dan tablet/ Cellular phones and tablets	Produk operator/ Operator product	Komputer & peralatan elektronik lainnya/ Computer & other electronic devices	Aksesoris dan lainnya/ Accessories and others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen							Segment sales
Penjualan eksternal	13.581.881.275	551.232.324	621.114.275	1.895.444.056	-	16.649.671.930	External sales
Penjualan antar grup	16.295.577.353	9.225.217	359.965.499	1.163.049.285	(17.827.817.354)	-	Inter-company sales
Penjualan neto	29.877.458.628	560.457.541	981.079.774	3.058.493.341	(17.827.817.354)	16.649.671.930	Net sales
Laba kotor per segmen	1.296.193.666	15.840.017	46.675.137	478.653.112	-	1.837.361.932	Gross profit per segment
Aset segmen						24.969.971.887	Segment assets
Liabilitas segmen						16.552.021.542	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi						266.225.467	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal						172.603.218	Capital expenditures

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), wilayah Tengah (Jabodetabek, Kalimantan, Singapura dan Malaysia) dan wilayah Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

The Group primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Java), Central Area (Jabodetabek, Kalimantan, Singapore and Malaysia) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended 31 March			
2 0 2 5	2 0 2 4		
Penjualan neto			Net sales
Wilayah Tengah	9.279.784.830	10.054.809.206	Central area
Wilayah Timur	1.648.775.327	1.794.643.999	East area
Wilayah Barat	4.953.920.480	4.800.218.725	West area
Total penjualan neto	15.882.480.637	16.649.671.930	Total net sales

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE"). Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan utang jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	2.477.882.299	2.477.882.299	1.765.745.896	1.765.745.896
Piutang usaha	1.177.793.030	1.177.793.030	1.156.486.266	1.156.486.266
Piutang lain-lain	621.514.885	621.514.885	425.873.216	425.873.216
Aset keuangan lainnya - bagian lancar	69.524.000	69.524.000	65.002.260	65.002.260
Aset keuangan lainnya - bagian tidak lancar	164.114.349	164.114.349	158.893.776	158.893.776
Total Aset Keuangan	4.510.828.563	4.510.828.563	3.572.001.414	3.572.001.414
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	5.005.093.802	5.010.010.415	2.733.983.958	2.738.753.676
Utang usaha	7.943.608.278	7.943.608.278	3.869.880.542	3.869.880.542
Utang lain-lain	1.525.060.899	1.525.060.899	1.657.049.760	1.657.049.760
Beban akrual	115.128.400	115.128.400	109.930.791	109.930.791
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	195.279.508	195.279.508	91.946.319	91.946.319
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	-	151.172	151.172
Utang jangka panjang	3.633.439.131	3.635.448.795	3.770.554.770	3.774.495.029
Total Liabilitas Keuangan	18.417.610.018	18.424.536.295	12.233.497.312	12.242.207.312

36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current financial assets - security deposits and long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate ("EIR"). The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current and non-current financial assets, short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, other current financial liabilities and long-term debt reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following tables sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of 31 March 2025 and 31 December 2024:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other financial assets - current portion
Other financial assets - non-current portion
Total Financial Assets
Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liabilities
Other current financial liabilities
Long-term debts
Total Financial Liabilities

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku mengambang. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Effect on income before income tax expenses
31 Maret 2025		
Rupiah	-100 (	63.302.139)
Rupiah	100	63.302.139
Ringgit Malaysia	-100 (	5.603.321)
Ringgit Malaysia	100	5.603.321
Dolar Singapura	-100 (	6.348.519)
Dolar Singapura	100	6.348.519
Dolar Amerika Serikat	-100 (	298.709)
Dolar Amerika Serikat	100	298.709

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial liabilities of the Group consists of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, other current financial liabilities and long-term debts. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other financial assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. The Group manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans are as follows:

March 31, 2025

Rupiah
Rupiah
Malaysian Ringgit
Malaysian Ringgit
Singapore Dollar
Singapore Dollar
United States Dollar
United States Dollar

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut: (Lanjutan)

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Effect on income before income tax expenses
31 Desember 2024		
Rupiah	-100 (	40.470.460)
Rupiah	100	40.470.460
Ringgit Malaysia	-100 (	8.178.954)
Ringgit Malaysia	100	8.178.954
Dolar Singapura	-100 (	6.574.549)
Dolar Singapura	100	6.574.549
Dolar Amerika Serikat	-100 (	68.605)
Dolar Amerika Serikat	100	68.605

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan panjang, dan utang sewa pembiayaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, Dolar Singapura, Yuan China, Dolar Hong Kong dan Poundsterling.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat/Rupiah, Ringgit Malaysia/Rupiah, Dolar Singapura/Rupiah, Yuan China/Rupiah, Dolar Hong Kong/Rupiah dan Poundsterling/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest rate risk (Continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans are as follows: (Continued)

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Effect on income before income tax expenses
December 31, 2024	
Rupiah	Rupiah
Rupiah	Rupiah
Malaysian Ringgit	Malaysian Ringgit
Malaysian Ringgit	Malaysian Ringgit
Singapore Dollar	Singapore Dollar
Singapore Dollar	Singapore Dollar
United States Dollar	United States Dollar
United States Dollar	United States Dollar

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term and long-term bank loan, and finance lease payables denominated in United States Dollar, Malaysian Ringgit, Singapore Dollar, Chinese Yuan, Hong Kong Dollar and Poundsterling.

As a result of transactions made with the buyer from abroad, the financial position of the Group may be affected significantly by changes in exchange rate United States Dollar/Rupiah, Malaysian Ringgit/Rupiah, Singapore Dollar/Rupiah, Chinese Yuan/Rupiah, Hong Kong Dollar/Rupiah and Poundsterling/Rupiah. Currently, the Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan dalam Catatan 34.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, Dolar Singapura, Yuan China, Dolar Hong Kong dan Poundsterling dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign exchange rate risk (Continued)

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as of 31 March 2025 and 31 December 2024 are presented in Note 34.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against United States Dollar, Malaysian Ringgit, Singapore Dollar, Chinese Yuan, Hong Kong Dollar and Poundsterling with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
<u>31 Maret 2025</u>			<u>March 31, 2025</u>
Dolar Amerika Serikat	2% (	79.384.144)	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	79.384.144	United States Dollar
Ringgit Malaysia	2% (	8.594.047)	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	-2%	8.594.047	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	2%	13.593.919	Singapore Dollar
Dolar Singapura	-2% (	13.593.919)	Singapore Dollar
Yuan China	2% (	946.177)	Chinese Yuan
Yuan China	-2%	946.177	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	2% (	46.990)	Hong Kong Dollar
Dolar Hong Kong	-2%	46.990	Hong Kong Dollar
Poundsterling	2% (	44.536)	Poundsterling
Poundsterling	-2%	44.536	Poundsterling
<u>31 Desember 2024</u>			<u>December 31, 2024</u>
Dolar Amerika Serikat	2% (	28.947.201)	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	28.947.201	United States Dollar
Ringgit Malaysia	2% (	15.801.388)	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	-2%	15.801.388	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	2%	14.893.339	Singapore Dollar
Dolar Singapura	-2% (	14.893.339)	Singapore Dollar
Yuan China	2% (	1.804.307)	Chinese Yuan
Yuan China	-2%	1.804.307	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	2% (	34.321)	Hong Kong Dollar
Dolar Hong Kong	-2%	34.321	Hong Kong Dollar
Poundsterling	2% (	30.530)	Poundsterling
Poundsterling	-2%	30.530	Poundsterling

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatas untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang usaha dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	900.253.126	977.637.721	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	230.014.023	108.489.104	Past due but nor impaired
Mengalami penurunan nilai	29.064.712	36.478.649	Impaired
Total	1.159.331.861	1.122.605.474	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset lancar.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the the Group's policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limites are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management applies periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for from trade receivables - third parties as of 31 March 2025 and 31 December 2024:

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	900.253.126	977.637.721	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	230.014.023	108.489.104	Past due but nor impaired
Mengalami penurunan nilai	29.064.712	36.478.649	Impaired
Total	1.159.331.861	1.122.605.474	Total

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, all of the Group's financial assets are classified as current assets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Grup mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

31 Maret/ March 31 2025					
Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	5.005.093.802	-	-	5.005.093.802	Short-term bank loans
Utang usaha	7.943.608.278	-	-	7.943.608.278	Trade payables
Utang lain-lain	1.525.060.899	-	-	1.525.060.899	Other payables
Beban akrual	115.128.400	-	-	115.128.400	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	195.279.508	-	-	195.279.508	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang	-	-	-	-	Long-term debts
Utang bank jangka panjang	413.266.528	1.531.625.530	-	1.944.892.058	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	594.006.871	489.257.188	-	1.083.264.059	Lease liabilities
Utang obligasi	-	605.283.014	-	605.283.014	Bonds payable
Total	9.779.077.085	2.626.165.732	-	18.417.610.018	Total

31 Desember/ December 31 2024					
Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	2.733.983.958	-	-	2.733.983.958	Short-term bank loans
Utang usaha	3.869.880.542	-	-	3.869.880.542	Trade payables
Utang lain-lain	1.657.049.760	-	-	1.657.049.760	Other payables
Beban akrual	109.930.791	-	-	109.930.791	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	91.946.319	-	-	91.946.319	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang	-	-	-	-	Long-term debts
Utang bank jangka panjang	1.683.851.747	423.011.844	-	2.106.863.591	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	623.460.225	466.912.979	-	1.090.373.204	Lease liabilities
Utang obligasi	-	573.317.975	-	573.317.975	Bonds payable
Total	5.728.807.412	1.463.242.798	-	12.233.346.140	Total

38. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

In the management of liquidity risk, the Group monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of 31 March 2025 and 31 December 2024:

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Company and certain subsidiaries are required to maintain certain level of capital by loan agreement. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Selain itu, Grup juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024
Utang bank jangka pendek	5.005.093.802	2.733.983.958
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	107.161.197
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.007.273.399	2.307.311.972
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.626.165.732	1.463.242.798
Total Utang yang Berbeban Bunga	8.638.532.933	6.611.699.925
Total Ekuitas	9.306.115.732	9.057.394.273
Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	0,93	0,73

38. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

In addition, the Group is also required by the Corporate Law No. 40 Year 2007, effective 16 August 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the period ended 31 March 2025 and 31 December 2024.

The Group monitor the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times as of 31 March 2025 and 31 December 2024.

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the Group's interest bearing debt to equity ratio (unaudited) is as follows:

Short-term bank loans
Other payables - third party
Current maturities of long-term debt
Long-term debt - net of current maturities
Total Interest Bearing Debt
Total Equity
Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

	31 Maret/ March 31 2025	31 Maret/ March 31 2024
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	142.987.926	127.779.918
Penurunan nilai aset tetap	2.999.542	-
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	780.966	21.313.187
Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain	177.427	-
Reklasifikasi aset tetap ke uang muka	-	55.463.078

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash Transactions

Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Impairment of fixed assets
Reclassification of advance purchase of fixed asset into fixed assets
Acquisitions of fixed assets through other payables
Reclassification of fixed asset to advance purchase of fixed assets

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

Changes in liabilities arising from financing activities

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/ Period ended March 31, 2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference Foreign Currency Translation of Financial Statements	Penambahan/ Additions	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Beban Bunga/ Interest expense	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank jangka pendek	2.733.983.958 (	804.710.159)	20.534.872	- (	4.916.613)	-	1.944.892.058
Utang bank jangka panjang	2.106.863.591	1.315.523	694.141	- (	2.009.664)	-	2.106.863.591
Utang obligasi	573.317.975	-	31.965.039	-	-	-	605.283.014
Liabilitas sewa	1.090.373.204 (	171.503.747)	6.234.539	140.370.247	-	17.789.815	1.083.264.058
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference Foreign Currency Translation of Financial Statements	Penambahan/ Additions	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Beban Bunga/ Interest expense	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank jangka pendek	3.962.990.616	1.278.241.128 (	54.004.187)	- (	4.769.717)	-	2.733.983.958
Utang bank jangka panjang	1.143.117.389	966.195.071 (	1.491.390)	-	3.940.259	-	2.106.863.591
Utang obligasi	554.581.893	-	18.736.082	- (	-)	-	573.317.975
Utang pembiayaan konsumen	54.702 (	54.702)	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa	927.669.815 (	644.477.882)	15.498.507)	724.156.068	-	67.526.696	1.090.373.204

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- Pada tanggal 1 Juli 2014, TAM melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana TAM ditunjuk, secara non-eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 26 Mei 2017. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- Pada tanggal 10 April 2014, SES menandatangani perjanjian Master Distributor dengan Apple, dimana SES dapat membeli dan menjual produk Apple di Indonesia. Apple menunjuk SES sebagai Master Distributor secara non-eksklusif. Perjanjian di atas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 12 Desember 2024 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Agustus 2026.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- On 1 July 2014, TAM entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby TAM was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. The above agreement was extended in 26 May 2017. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- On 10 April 2014, SES entered into Master Distributor agreement with Apple, whereby SES was granted the right to buy and sell Apple's product in Indonesia. Apple appointed SES as a Master Distributor with non-exclusive rights. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on 12 December 2024, which is valid until 31 August 2026.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Master Distributor dengan Apple, dimana perusahaan dapat membeli dan menjual produk Apple di Indonesia. Apple menunjuk Perusahaan sebagai Master Distributor secara non-eksklusif. Perjanjian di atas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 15 November 2024 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Agustus 2026. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.
- d. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Alfa Retailindo, PT Lotte Mart Indonesia, PT Home Credit Indonesia, PT Gardena Graha, PT Era Blu Elektronik, PT Lotte Shopping Indonesia, PT Courts Retail Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, dan PT Matahari Putra Prima Tbk. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, EAR akan menyerahkan persediaan kepada perusahaan-perusahaan tersebut secara konsinyasi berdasarkan syarat dan ketentuan tertentu sesuai dengan perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada beberapa tanggal selama periode 2023 dan 2024, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.
- e. Pada tanggal 25 Juli 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Apple, dimana DCM ditunjuk sebagai *Authorized Apple Reseller* terbatas dan non-eksklusif untuk menjual produk dan jasa di Indonesia. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 26 Juli 2023 dengan masa berlaku sampai dengan 30 April 2026.
- f. Pada tanggal 5 April 2017, SES menandatangani perjanjian dealership dengan iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), dimana SES ditunjuk sebagai non-eksklusif *dealer* di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 5 November 2024 dengan masa berlaku sampai dengan 3 November 2025.
- g. Pada tanggal 1 Juli 2023, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Garmin Indonesia Distribution, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2023 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- h. Pada tanggal 1 April 2020, TAM dan NGA menandatangani perjanjian distribusi dan retailer dengan TFS Singapore Private Limited, dimana TAM ditunjuk sebagai distributor dan NGA ditunjuk sebagai retailer di Indonesia. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun dari tanggal perjanjian ini, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Sudah tidak dilakukan perpanjangan untuk perjanjian ini di tahun berjalan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- c. On 10 April 2014, the Company entered into Master Distributor agreement with Apple, whereby the Company was granted the right to buy and sell Apple's product in Indonesia. Apple appointed Company as a Master Distributor with non-exclusive rights. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on 15 November 2024, which is valid until 31 August 2026. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.
- d. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into agreements with PT Alfa Retailindo, PT Lotte Mart Indonesia, PT Home Credit Indonesia, PT Gardena Graha, PT Era Blu Elektronik, PT Lotte Shopping Indonesia, PT Courts Retail Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, and PT Matahari Putra Prima Tbk. Based on the agreements, EAR will provide merchandise inventories on consignment basis to these companies based on the terms agreed in the contract. The agreements are valid from the date of agreement and will expire on various dates within 2023 and 2024, unless terminated upon written agreement by both parties.
- e. On 25 July 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary, entered into an agreements with Apple, whereby DCM was appointed as limited and non-exclusive Authorized Apple Reseller to sell products and services in Indonesia. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on 26 July 2023, which is valid until 30 April 2026.
- f. On 5 April 2017, SES entered into dealership agreement with iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), whereby SES was appointed as a non-exclusive dealer in Indonesia. This agreement has been extended on 5 November 2024 which is valid until 3 November 2025.
- g. On 1 July 2023, SES entered into distribution agreement with PT Garmin Indonesia Distribution, whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until 31 December 2023, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.
- h. On 1 April 2020, TAM and NGA entered into distribution and retailer agreement with TFS Singapore Private Limited, whereby TAM was appointed as a distributor and NGA was appointed as a retailer in Indonesia. This agreement is valid for 3 (three) years from the date hereof, unless either party notifies the other in written agreement not less than 30 (thirty) days prior to the end of the term of agreement. There has been no extension of this agreement in the current year.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- i. Pada tanggal 19 June 2020, Perusahaan melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana Perusahaan ditunjuk, secara non-eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- j. Pada tanggal 12 Oktober 2020, SES melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana SES ditunjuk, secara non-eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- k. Pada tanggal 14 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Xiaomi Technology Indonesia ("Xiaomi"), dimana Perusahaan dilibatkan untuk mempromosikan dan menjual produk milik Xiaomi. Perjanjian di atas telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 1 Juni 2022 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Mei 2023.
- l. Pada tanggal 4 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Kerjasama dengan PT Xiaomi Technology Indonesia ("Xiaomi"), dimana Perusahaan dilibatkan untuk mempromosikan dan menjual produk milik Xiaomi. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- i. On 19 June 2020, the Company entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby the Company was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- j. On 12 October 2020, SES entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby SES was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- k. On 14 December 2021, the Company signed a cooperation agreement with PT Xiaomi Technology Indonesia ("Xiaomi"), in which the Company is involved to promote and sell Xiaomi's products. The above agreement has been extended, most recently on 1 June 2022 with a validity period until 31 May 2023.
- l. On 4 August 2021, the Company signed a cooperation agreement with PT Xiaomi Technology Indonesia ("Xiaomi"), in which the Company is involved to promote and sell Xiaomi's products. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025**

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

41. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Rincian kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2025	31 Desember/ December 31 2024
PT Sinar Eka Selaras Tbk	335.324.725	327.029.231
CG Computers Sdn. Bhd.	315.464.168	303.753.835
PT Mitra Belanja Anda	172.741.171	165.224.507
Era Property Holding Pte. Ltd.	64.336.079	64.779.668
Era Boga Patiserindo	23.562.962	25.630.337
PT Aero Inovasi Media	17.253.868	17.150.000
PT Era Kopi Anda	12.016.945	12.969.183
Eraspac Pte Ltd	13.146.936	11.587.691
Erajaya Digital Retail Pte Ltd	(34.857.478)	(27.977.134)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	21.363.825	22.994.144
Total	940.353.201	923.141.462

41. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

The details of non-controlling interests in the respective consolidated subsidiaries are as follows:

PT Sinar Eka Selaras Tbk
CG Computers Sdn. Bhd.
PT Mitra Belanja Anda
Era Property Holding Pte. Ltd.
Era Boga Patiserindo
PT Aero Inovasi Media
PT Era Kopi Anda
Eraspac Pte. Ltd.
Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.
Others (below Rp10 billion each)
Total

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Penambahan Modal pada Entitas Ventura Bersama

Berdasarkan Akta Notaris Pendi Paundrakarna Koza, S.H., M.Kn., No. 9, pada tanggal 14 April 2025, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp60.000.000 yang diambil bagian oleh SES sebesar Rp29.400.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan SES pada MSTI.

Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit dengan PT Bank Centra Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 30172/GBK/2025 tanggal 11 April 2025, SES dan entitas anaknya yaitu MII, EGD, EGI, EGA, EAI, EAD, SEA EIDO, EIVO, EGAD, EMI, EBI, dan EGS (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan perpanjangan dan tambahan fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman Kredit Lokal ("KL") dengan pagu kredit pada sebesar Rp131.000.000. Jumlah pinjaman KL yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur masing-masing sebagai berikut:

	Pagu Kredit/ Maximum Credit Amount
SES	105.000.000
EAI	8.000.000
EGI	10.000.000
EGA	8.000.000

42. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Addition of Capital to Joint Venture

Based on Notarial Deed Pendi Paundrakarna Koza, S.H., M.Kn., No. 9, on 14 April 2025, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp60,000,000 which taken by SES amounted to Rp29,400,000. After the increase in share, there is no change in SES's ownership in MSTI.

Loan Approval Letter with PT Bank Central Asia Tbk

Based on Loan Approval Letter No.30172/GBK/2025 dated 11 April 2025, SES and its subsidiaries namely MII, EGD, EGI, EGA, EAI, EAD, SEA EIDO, EIVO, EGAD, EMI, EBI, dan EGS (collectively referred as "the Debtors") obtained extension and addition of the following facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"):

- Kredit Lokal ("KL") facility with maximum credit amounted to Rp131,000,000. The total KL loan that can be withdrawn by each Debtors are as follows:

SES
EAI
EGI
EGA

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2025

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2025

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (Lanjutan)

Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit dengan PT Bank
Centra Asia Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas pinjaman Time Loan ("TL") dengan pagu kredit gabungan pada sebesar Rp148.000.000.
- Fasilitas pinjaman Kredit Investasi ("KI") dengan pagu kredit gabungan pada sebesar Rp52.000.000.
- Fasilitas Kredit Multi Facility ("KMF") berupa Bank Guarantee dan Standby Letter of Credit dengan pagu kredit gabungan pada sebesar AS\$11.850.000 (angka penuh), Rp128.000.000 dan HKD2.500.000 (angka penuh).
- Fasilitas Letter of Credit ("LC") dengan pagu kredit gabungan pada sebesar CNY150.000.000 (angka penuh) yang hanya dapat digunakan oleh EIDO dan EIVO.
- Fasilitas Forex Forward Line (TOD, TOM, SPOT & Forward) dengan pagu kredit sebesar AS\$6.000.000 (angka penuh) dan CNY150.000.000 (angka penuh) yang dapat digunakan oleh seluruh Debitur kecuali MII, EAI dan SEA.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut, dan
- Corporate Guarantee atas nama PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk.

Para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total saldo utang bank (modal kerja jangka pendek) tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio EBITDA setelah dikurangi pajak terhadap total pembayaran pokok pinjaman dan bunga tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 Februari 2026.

42. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

Loan Approval Letter with PT Bank Central Asia Tbk
(Continued)

- Time Loan ("TL") facility with maximum credit amounted to Rp148,000,000.
- Kredit Investasi ("KI") facility with maximum credit amounted to Rp52,000,000.
- Kredit Multi Facility ("KMF") facility in the form of Bank Guarantee and Standby Letter of Credit with maximum credit amounted to US\$11,850,000 (full amount), Rp128,000,000 and HKD2,500,000 (full amount).
- Letter of Credit ("LC") facility with maximum credit amounted to CNY150,000,000 (full amount) which only can be used by EIDO and EIVO.
- Forex Forward Line (TOD, TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amounted to US\$6,000,000 (full amount) and CNY150,000,000 (full amount) that can be used by all Debtors except MII, EAI and SEA.

The above facilities are secured by following collaterals:

- Inventories owned by the parties obtaining credit facilities from the Credit Agreement, and
- Corporate Guarantee on behalf of PT Erajaya Swasembada Tbk, parent entity.

The Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding bank loans (short-term working capital) to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain the ratio of EBITDA after less tax to total loan principal and interest payment to be not less than 1.2 (one point two) times.

Based on the Loan Approval Letter, the above facilities are valid until 13 February 2026.